

**HUBUNGAN RELIGIUSITAS DAN SIKAP GURU DENGAN
PERILAKU MENYONTEK PADA SISWA SMA SWASTA
ISLAM AL-ULUM TERPADU MEDAN**

TESIS

OLEH

**ABDUL KARIM
NPM. 181804012**



**PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 24/12/21

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)24/12/21

**UNIVERSITAS MEDAN AREA
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER PSIKOLOGI**

HALAMAN PERSETUJUAN

**Judul : Hubungan Religiusitas dan Sikap Guru dengan Perilaku
Menyontek Pada Siswa SMA Swasta Islam Al-Ulum Terpadu
Medan**

Nama : Abdul Karim

NPM : 181804012


Menyetujui

Pembimbing I



Prof. Dr. Abdul Munir.,M.Pd

Pembimbing II



Drs. Hasanuddin., M.Ag, Ph.D

Ketua Program Studi

Magister Psikologi



Prof. Dr. Sri Milfayetty., MS., Kons.

Direktur



Prof. Dr. Ir. Retna Astuti K., MS.

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa tesis yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar magister merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan tesis ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain yang telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam tesis ini.

Medan, Januari 2021



Abdul Karim
181804012

Telah di uji pada Tanggal 6 Januari 2021

Nama : Abdul Karim

NPM : 181804012

Panitia Penguji Tesis:

Ketua : Dr. Masganti, M.Ag

Sekretaris : Dr. Suaidah Lubis, S.Psi, MA, Psikolog

Pembimbing I : Prof. Dr. Abdul Munir, M.Pd

Pembimbing II : Drs. Hasanuddin, M.Ag, Ph.D

Penguji Tamu : Prof. Dr. Abdul Murad, M.Pd

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah swt. Karena berkat rahmat dan karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan penelitian tesis yang berjudul **“Hubungan Religiusitas dan Sikap Guru dengan Perilaku Menyontek Pada Siswa SMA Swasta Islam Al-Ulum Terpadu Medan”**.

Dalam penyusunan tesis ini peneliti telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan peneliti. Namun peneliti tidak memungkiri masih ada kesalahan baik dari segi teknik penelitian maupun tata tulis. Peneliti menyadari terwujudnya penelitian ini tidak lepas dari kerja sama antara dosen pembimbing dan peneliti serta kerabat terkait yang memberi masukan bermanfaat bagi peneliti demi tersusunnya hasil penelitian ini.

Peneliti mengharapkan saran serta kritik yang membangun dari berbagai pihak untuk penelitian ini demi perbaikan dan penyempurnaan pada penelitian peneliti berikutnya. Demikian semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan para pembaca. Peneliti ucapkan terima kasih.

Medan, Januari 2021

Peneliti

UCAPAN TERIMA KASIH

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh...

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul **“Hubungan Religiusitas dan Sikap Guru dengan Perilaku Menyontek Pada Siswa SMA Swasta Islam Al-Ulum Terpadu Medan”**. Tidak lupa shalawat berangkaikan salam peneliti hadiahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW sebagai teladan.

Peneliti menyadari terwujudnya Tesis ini tidak lepas dari kerja sama antara dosen pembimbing dan penulis serta beberapa kerabat yang memberi masukan yang bermanfaat bagi peneliti demi tersusunnya penulisan ini. Untuk itu dalam kesempatan kali ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Mdan Area, Prof. Dr. Dadan Ramdan., M.Eng., M.Sc
2. Direktur Pascasarjana Universitas Medan Area, Prof. Dr. Ir. Hj. Retna Astuti Kuswardani., MS.
3. Ketua Program Studi Magister Psikologi, Prof. Dr. Sri Milfayetty., MS.Kons.
4. Bapak Prof. Dr. Abdul Munir, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I yang senantiasa membimbing dari awal proposal hingga selesai penyusunan tesis ini dan telah meluangkan waktu serta tenaga untuk memberikan ilmu

secara teori, saran, arahan dan motivasi kepada peneliti selama proses penyusunan tesis ini berlangsung.

5. Bapak Drs. Hasanuddin, M.Ag, Ph.D selaku Dosen Pembimbing II yang senantiasa membimbing dari awal proposal hingga selesai penyusunan tesis ini dan telah meluangkan waktu serta tenaga untuk memberikan ilmu secara teori, saran, arahan dan motivasi kepada peneliti selama proses penyusunan tesis ini berlangsung.
6. Dewan penguji sidang Tesis ibu Dr. Masganti., M.Ag selaku ketua sidang tesis, ibu Dr Suaidah Lubis., S.Psi, MA, Psikolog selaku sekretaris sidang tesis, dan Prof. Dr. Abdul Murad., M.Pd selaku penguji tamu yang telah meluangkan waktu serta memberikan masukan dan saran selama sidang tesis berlangsung.
7. Seluruh dosen Magister Psikologi Universitas Medan Area yang telah mengajarkan peneliti banyak hal mengenai keilmuan Psikologi selama peneliti berkuliah.
8. Bapak Bambang Hardian Damanik., S.Pd selaku Kepala Sekolah SMA Swasta Islam Al-Ulum Terpadu Medan yang telah bersedia memberikan kesempatan bagi peneliti untuk meneliti di sekolah tersebut beserta seluruh jajaran staff dan siswa-siswi sekolah SMA Swasta Islam Al-Ulum Terpadu Medan atas bantuan kepada peneliti dalam mengumpulkan data penelitian tesis ini.
9. Yang terkasih kedua orang tua peneliti, Bapak Sulaiman., SH., Sp.N, M.Kn dan Ibu Fenti Yuniati., SH., serta adik peneliti Anugrah Septi

Agung., SH. yang selalu memberikan semangat luar biasa, nasehat, motivasi untuk peneliti melalui segala proses semasa perkuliahan di program Magister. Terima kasih telah memberi dukungan yang sangat besar secara moril maupun finansial yang telah diberikan hingga saat ini.

10. Sahabat terbaik, Melly Agustria dan Endah Pritia yang langsung akrab sejak saat pertama sekali masuk perkuliahan dan sekaligus menjadi teman sepayung dalam penelitian tesis ini.
11. Teman-teman mahasiswa magister psikologi stambuk 18 reguler B UMA yang sering memberikan dukungan dan motivasi.
12. Seluruh staff Magister Psikologi Universitas Medan Area yang juga membantu peneliti dalam administrasi selama perkuliahan.

Pada akhir kata semoga Allah SWT memberi balasan terbaikNya kepada kita semua. Amiin Ya Rabbal 'Alamin.

Medan, Januari 2021
Peneliti

Abdul Karim

HUBUNGAN RELIGIUSITAS DAN SIKAP GURU DENGAN PERILAKU MENYONTEK PADA SISWA SMA SWASTA ISLAM AL-ULUM TERPADU MEDAN

Oleh:

Abdul Karim

18 180 4012

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan religiusitas dan sikap guru dengan perilaku menyontek pada siswa SMA Swasta Islam Al-Ulum Terpadu Medan. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional dengan teknik analisis data regresi linier berganda. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Total Sampling* dari total populasi sebanyak 107 siswa yang didapat setelah proses *screening*. Penelitian ini menggunakan instrumen skala religiusitas, sikap guru dan perilaku menyontek. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : a) ada hubungan negatif yang signifikan religiusitas dengan perilaku menyontek pada siswa, dimana hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi (r_{x_1y}) = - 0,485; $p = 0,000 < 0,05$; dan bobot sumbangan hubungannya sebesar 30%. b) ada hubungan negatif yang signifikan sikap guru dengan perilaku menyontek pada siswa, dimana nilai koefisien korelasi (r_{x_2y}) = - 0,547; $p = 0,000 < 0,05$; dan bobot sumbangan hubungannya sebesar 23,5%. c) ada hubungan negatif yang signifikan religiusitas dan sikap guru dengan perilaku menyontek siswa, dimana hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi (R) = - 0,569; $p = 0,000 < 0,05$; $F_{reg} = 24,943$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel religiusitas dan sikap guru secara bersama-sama atau simultan berhubungan dengan variabel perilaku menyontek. Dengan demikian dinyatakan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dinyatakan diterima.

Kata kunci : Religiusitas, Sikap Guru, Perilaku Menyontek.

**RELATIONSHIP OF RELIGIUSITY AND TEACHER ATTITUDES WITH
CHEATTING BEHAVIOR TO STUDENTS OF AL-ULUM TERPADU
ISLAMIC PRIVATE HIGH SCHOOL MEDAN**

By :

Abdul Karim

18 180 4012

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between religiosity and teacher attitudes with cheating behavior in students of the Al-Ulum Terpadu Islamic Private High School, Medan. This type of research uses a correlational quantitative approach with multiple linear regression data analysis techniques. Sampling was done by using a total sampling technique from a total population of 107 students who were obtained after the screening process. This study uses a scale instrument of religiosity, teacher attitudes and cheating behavior. The results showed that: a) there was a significant negative relationship between religiosity and cheating behavior in students, which is indicated by the correlation coefficient (r_{x1y}) = - 0.485; $p = 0.000 < 0.05$; and the effective contribution weight is 30%. b) there is a significant negative relationship between teacher attitudes and cheating behavior in students, where the correlation coefficient value (r_{x2y}) = - 0.547; $p = 0.000 < 0.05$; and the weight of the effective contribution was 23.5%. c) there was a significant correlation between the religiosity and attitude of the teacher and the cheating behavior of students, which is indicated by the correlation coefficient (R) = - 0.569; $p = - 0.000 < 0.05$; $F_{reg} = 24.943$, it can be concluded that the variables of religiosity and teacher attitudes together or simultaneously are related to the variable cheating behavior. Thus it was stated that the hypothesis proposed in this study was accepted.

Keywords: Religiosity, Teacher Attitude, Cheating Behavior.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
UCAPAN TERIMA KASIH.....	ii
ABSTRAK.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	13
1.3. Batasan Masalah.....	14
1.4. Rumusan Masalah.....	14
1.5. Tujuan Penelitian.....	15
1.6. Manfaat Penelitian.....	15
BAB II.....	17
TINJAUAN PUSTAKA.....	17
2.1. Perilaku Menyontek.....	17
2.1.1. Definisi Perilaku Menyontek.....	17
2.1.2. Aspek-Aspek Perilaku Menyontek.....	18
2.1.3. Faktor-Faktor Perilaku Menyontek.....	20
2.1.4. Bentuk-Bentuk Perilaku Menyontek.....	29
2.1.5. Kategori Perilaku Menyontek.....	31

2.2. Religiusitas.....	33
2.2.1. Pengertian Religiusitas.....	33
2.2.2. Aspek-Aspek Religiusitas.....	36
2.2.3. Faktor-Faktor Religiusitas.....	37
2.3. Sikap Guru.....	41
2.3.1. Pengertian Sikap.....	41
2.3.2. Pengertian Sikap Guru.....	42
2.3.3. Aspek-Aspek Sikap.....	43
2.3.4. Bentuk-Bentuk Sikap.....	45
2.4. Penelitian yang Relevan.....	46
2.5. Hubungan Religiusitas dengan Perilaku Menyontek pada Siswa.....	47
2.6. Hubungan Sikap Guru dengan Perilaku Menyontek.....	48
2.7. Hubungan Religiusitas dan Sikap Guru dengan Perilaku Menyontek	49
2.8. Kerangka Konseptual.....	50
2.9. Hipotesis.....	53
BAB III.....	54
METODE PENELITIAN.....	54
3.1. Desain Penelitian.....	54
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	54
3.3. Identifikasi Variabel.....	55
3.4. Definisi Operasional.....	55
3.4.1. Religiusitas.....	56
3.4.2. Sikap Guru.....	56
3.4.3. Perilaku Menyontek.....	56

3.5. Populasi dan Sampel.....	57
3.5.1. Populasi.....	57
3.5.2. Sampel.....	58
3.6. Teknik Pengambilan Sampel.....	59
3.7. Metode Pengumpulan Data.....	60
3.7.1. Skala Religiusitas.....	60
3.7.2. Skala Sikap Guru.....	61
3.7.3. Skala Perilaku Menyontek.....	62
3.8. Prosedur Penelitian.....	63
3.8.1. Tahap Persiapan.....	63
3.8.2. Tahap Pengumpulan Data.....	63
3.8.3. Tahap Analisis Data.....	63
3.9. Validitas dan Reliabilitas.....	64
3.9.1. Validitas.....	64
3.9.2. Reliabilitas.....	65
3.10. Teknik Analisis Data.....	66
BAB IV.....	67
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	67
4.1. Orientasi Kancha Penelitian.....	67
4.1.1. Sejarah Singkat SMA Swasta Islam Al-Ulum Terpadu Medan... 67	
4.1.2. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah SMA Swasta Islam Al-Ulum Terpadu Medan.....	70
4.2. Persiapan Penelitian.....	71
4.2.1. Administrasi Pengambilan Data.....	71

4.2.2.	Persiapan Alat Ukur Penelitian.....	72
4.2.3.	Uji Coba Alat Ukur Penelitian.....	75
4.3.	Pelaksanaan Penelitian.....	81
4.4.	Analisis Data dan Hasil Penelitian.....	81
4.5.	Uji Asumsi.....	82
4.5.1.	Uji Normalitas.....	82
4.5.2.	Uji Linieritas.....	83
4.5.3.	Pengujian Hipotesis.....	84
4.5.4.	Hasil Perhitungan Mean Hipotetikdan Mean Empirik.....	87
4.5.5.	Kriteria.....	89
4.6.	Pembahasan.....	90
4.6.1.	Hubungan Religiusitas dengan Perilaku Menyontek.....	91
4.6.2.	Hubungan Sikap Guru dengan Perilaku Menyontek.....	93
4.6.3.	Hubungan Religiusitas dan Sikap Guru dengan Perilaku Menyontek.....	95
BAB V	98
SIMPULAN DAN SARAN	98
5.1.	Simpulan.....	98
5.2.	Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA	101

DAFTAR TABEL

Tabel 4.2.2.a. Distribusi Penyebaran Aitem Skala Religiusitas Sebelum Uji Coba.....	73
Tabel 4.2.2.b. Distribusi Penyebaran Aitem Skala Sikap Guru Sebelum Uji Coba.....	74
Tabel 4.2.2.c. Distribusi Penyebaran Aitem Skala P. Menyontek Sebelum Uji Coba.....	75
Tabel 4.2.3.a. Distribusi Penyebaran Aitem Skala Religiusitas Setelah Uji Coba.....	77
Tabel 4.2.3.b. Distribusi Penyebaran Aitem Skala Sikap Guru Setelah Uji Coba.....	78
Tabel 4.2.3.c. Distribusi Penyebaran Aitem Skala P. Menyontek Setelah Uji Coba.....	79
Tabel 4.2.3.d. Reliabilitas Skala Religiusitas.....	80
Tabel 4.2.3.e. Reliabilitas Skala Sikap Guru.....	80
Tabel 4.2.3.f. Reliabilitas Skala Perilaku Menyontek.....	80
Tabel 4.5.1. Hasil Pengujian Normalitas.....	83
Tabel 4.5.2. Uji Linieritas Variabel $X_1, X_2 - Y$	83
Tabel 4.5.3.a. Interpretasi Koefisien Korelasi.....	84
Tabel 4.5.3.b. Hasil Pengujian Hipotesis I.....	84
Tabel 4.5.3.c. Hasil Pengujian Hipotesis II.....	85
Tabel 4.5.3.d. Hasil Pengujian Hipotesis III.....	85
Tabel 4.5.3.e. Pengujian Ketetapan Model (Uji F).....	86
Tabel 4.5.5. Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik.....	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.8. Kerangka Konseptual.....	52
--------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	105
Surat Izin Penelitian	106
Surat Pengambilan Data	107
Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	108
Lampiran B	109
Blueprint Penelitian	110
Blueprint Religiusitas	110
Blueprint Sikap Guru	112
Blueprint Perilaku Menyontek	114
Lampiran C	116
Validitas & Reliabilitas Pra-Penelitian	117
Lampiran D	154
Skala Perilaku Menyontek.....	157
Skala Sikap Guru	158
Skala Religiusitas.....	159
Lampiran E	160
Validitas & Reliabilitas Pasca-Penelitian	161
Lampiran F	189
Hasil Analisis Data	190
Data Skala Responden.....	199

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Masa depan suatu bangsa dapat dilihat dari pendidikannya. Sebab, pendidikan adalah salah satu komponen terpenting yang menentukan nasib suatu bangsa. Pendidikan merupakan upaya untuk membentuk manusia berilmu dan berbudi pekerti yang baik. Untuk mencapai tujuan pendidikan di Indonesia salah satunya dengan meningkatkan mutu pendidikan yang tidak lepas dari sistem pendidikan yang diterapkan saat belajar-mengajar di sekolah. Sistem pendidikan di Indonesia yang menggunakan nilai sebagai tolak ukur prestasi siswanya. Masyarakat berpandangan bahwa prestasi belajar diraih dari nilai yang tinggi bukan dari prosesnya. Pendidikan membuat masyarakat dapat mengembangkan potensi manusia agar memiliki kecerdasan, baik kecerdasan spiritual maupun kecerdasan moralitas.

Tujuan pendidikan nasional bukan hanya sekedar membentuk peserta didik yang pintar dengan memperoleh nilai yang tinggi di setiap mata pelajaran. Namun, seperti dalam Undang-Undang RI N0.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 bahwa, "Pendidikan nasional itu berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermatabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman

dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. SMA Swasta Islam Al-Ulum Terpadu merupakan salah satu sekolah yang berbasis islam di kota Medan. SMA Swasta Islam Al-Ulum Terpadu memiliki misi yang salah satunya yaitu menanamkan nilai-nilai Islam dalam setiap pembelajaran dan aktivitas siswa, menumbuh kembangkan kecerdasan spiritual, intelektual, dan emosional peserta didik, serta menyelenggarakan pendidikan yang berwawasan, berakhlak dan ramah terhadap peserta didik, sekolah, orang tua maupun lembaga pendidikan lainnya. Sekolah menuntut anak untuk selalu berbuat jujur, baik dalam segi pembelajaran ataupun dalam berperilaku terhadap guru, teman ataupun terhadap orang lain. Sekolah mengajarkan bagaimana siswa untuk selalu memiliki perilaku yang baik dan selalu berakhlak dan selalu menaati semua aturan yang ada di dalam sekolah.

Tetapi pada kenyataannya, masih banyak siswa-siswi sekolah tersebut melakukan tindakan ketidakjujuran dan melanggar aturan yang ada di dalam sekolah serta tujuan dari pendidikan nasional. Siswa masih banyak melakukan tindakan yang bertentangan dengan nilai norma yang ada di sekolah yaitu dengan melakukan perilaku menyontek.

Daud (2007) mengatakan menyontek adalah suatu perilaku curang (dengan kesadaran) seseorang untuk mendapatkan hasil yang diharapkan memuaskan baginya. Perilaku menyontek juga tumbuh akibat dari interaksi lingkungan (Veronika, Yusuf & Machmuroch, 2013). Hal ini berarti, perilaku menyontek ialah suatu tindakan yang bisa diterima oleh lingkungan, sehingga orang-orang

mentoleransi serta melakukan perilaku menyontek ini (Hetherington & Feldman, 2007).

Sedangkan menurut Bower (dalam Mujahidah, 2009) menyontek merupakan suatu tindakan yang tidak sah yang dilakukan dengan sadar untuk tujuan memperoleh keberhasilan dalam bidang akademis dan menghindari kegagalan akademis. Siswa beranggapan bahwa ujian itu sebagai penentu keberhasilan atau kegagalan, dan bukan sebagai evaluasi dalam proses belajar siswa, pemikiran inilah yang membuat kebanyakan siswa melakukan berbagai cara seperti menyontek.

Menurut Mulyana (dalam Alawiyah, 2011), perilaku menyontek kebanyakan dilakukan oleh siswa dalam beberapa bentuk seperti : menulis contekan di tempat yang tidak terlalu dicurigai seperti meja atau di telapak tangan siswa, menulis jawaban disecarik kertas lalu kemudian menyembunyikannya di saku baju, atau bahkan langsung melihat buku pedoman maupun catatan sewaktu ujian berlangsung. Ditambah lagi dengan perkembangan zaman dan teknologi saat ini, *handphone* juga bisa dipakai menjadi sarana menyontek dengan menyimpan data contekan atau saling bertukar jawaban melalui pesan singkat.

Dalam bukunya, Hurlock (1999) menyatakan bahwa banyak siswa di sekolah menengah melakukan perilaku menyontek untuk menyelesaikan tugas-tugas dan soal tes yang diberikan oleh guru. Kasus menyontek seperti ini marak terjadi di dunia pendidikan, sehingga membuat Indonesia darurat menyontek. Menyontek bukan hanya terjadi pada sekolah SMAS Islam Al-Ulum Terpadu

Medan saja, tetapi juga di banyak sekolah-sekolah lain, baik swasta maupun negeri juga melakukan perilaku menyontek.

Dalam dunia pendidikan menyontek termasuk pelanggaran dan di Indonesia ini telah menjadi sebuah kebiasaan bagi para siswa. Seperti virus, menyontek sudah menyebar dan telah turun-menurun dilakukan sampai saat ini. Berdasarkan survei Litbang Media Group terdapat 480 responden dewasa di enam kota besar meliputi Medan, Jakarta, Bandung, Surabaya, Yogyakarta dan Makassar diketahui bahwa mayoritas siswa berada dibangku sekolah sampai perguruan tinggi melakukan tindakan kecurangan dalam bentuk menyontek. Perilaku menyontek menjadi sorotan penting karena perilaku menyontek adalah cikal-bikal perilaku korupsi (Pudjiastuti, 2012).

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan kepada salah satu guru yang ada di sekolah SMA Swasta Islam Al-Ulum Terpadu Medan, Berikut penuturan salah seorang guru kepada peneliti :

“..... namanya juga anak sekolah yakan, yang masih usia labil, usia menuju kedewasaan. Perilaku menyontek itu saya rasa setiap sekolah pasti ada, tapi kita tetap mengupayakan tetap memberikan pandangan pada anak-anak untuk tetap jujur dalam segala hal terutama juga dalam hal belajar. Kalau pernah kedapatan pasti, dalam ujian terutama. Kita pernah mendapatkan siswa yang mencontek atau istilah anak-anak mungkin ngopek gitu kan. Ya memang disatu sisi mungkin karena dia juga tidak paham kan, tapi itu mungkin hanya satu dua siswalah, kita sudah memberikan materi dikelas, selama ini mungkin ada kurang jelas atau kurang paham kan bisa bertanya, ya namanya juga manusia ya. Pasti ada juga kendala mungkin kurang paham, mencari jalan pintas, mengopek lah itu” (MH, Guru SMA Al-Ulum Terpadu Medan, 27 Agustus 2020).

“..... mudah-mudahan ya generasi penerus kita ini mau nya jujur, orang pintar banyak ya tapi jujur itu susah.” (MH, Guru SMA Al-Ulum Terpadu Medan, 27 Agustus 2020).

Baik guru dan peserta didik sebenarnya sama-sama mengetahui bahwa kegiatan perilaku menyontek bukanlah tindakan yang terpuji, akan tetapi perilaku menyontek tetap marak dan sering saja dilakukan sebagai jalan pintas untuk mendapatkan hasil yang diharapkan diatas rata-rata. Perasaan tidak percaya pada kemampuan diri siswa, serta merasa tidak ingin repot juga menjadi penyebab terjadinya perilaku ini. Guru pasti menginginkan nilai yang murni oleh kemampuan siswa itu sendiri, namun guru juga tidak menampik bahwasannya masih ada saja siswa yang tidak jujur dalam proses pembelajaran, alasan mengapa siswa menyontek disebut karena mencari jalan pintas akibat ketidak pahaman siswa terhadap persoalan tugas ataupun ujian yang diberikan.

Perilaku menyontek tidak melulu terjadi pada saat ujian ataupun ulangan saja, akan tetapi juga bisa terjadi pada saat siswa diberikan tugas harian. Melihat jawaban teman untuk maksud mempertinggi nilai pribadi merupakan salah satu tindakan menyontek. Tidak hanya pada mata pelajaran eksakta saja, bahkan dipenugasan mengarang pada pelajaran bahasa sekalipun, siswa melakukan perilaku menyontek untuk mendapatkan inspirasi dari karangannya. Karena sekecil apapun ketika itu muncul bukan murni karena pemikiran siswa, itu juga disebut sebagai perilaku menyontek.

Dalam penelitian Handayani (2008) menunjukkan sekitar 70 persen siswa dan 63 persen mahasiswa mengaku telah menyontek setidaknya pada semester sebelumnya atau pada semester yang sedang berlangsung. Lebih ironisnya lagi tindakan menyontek ini juga sudah dirancang antara murid dengan guru ataupun

dengan tenaga kependidikan seperti yang terjadi pada saat masih diberlakukannya Ujian Nasional.

Alasan menyontek menurut penelitian Antion dan Michel (2004) terhadap 148 pelajar menemukan bahwa kombinasi dari faktor kognitif, afektif, personal, dan demografi. Sehingga perilaku menyontek itu lebih dipengaruhi dengan adanya kombinasi variabel tersebut daripada variabel tunggal.

Dalam penelitian Hartosujono & Sari (2015) mereka ingin mengetahui penyebab perilaku menyontek pada remaja. Penelitian ini penting karena remaja adalah masa depan bangsa. Oleh karena itu perilaku menyontek penting untuk dipahami terutama mengenai faktor-faktor yang menyebabkannya, sehingga pihak-pihak sekolah dan keluarga bisa mencegahnya. Dalam penelitian mereka menemukan faktor perilaku menyontek ada dua bagian yaitu faktor internal dan eksternal.

Adapun beberapa faktor yang menyebabkan perilaku menyontek yaitu faktor situasional yaitu orientasi tujuan, pengawasan atau kontrol selama ujian, kapasitas siswa saat ujian, kurikulum, pengaruh teman sebaya, soal yang sulit, ketidakpastian dalam menghadapi ujian, suasana akademis. Faktor yang kedua adalah faktor demografis yaitu jenis kelamin, usia, IPK, moralitas, riwayat pendidikan sebelumnya dan fakultas/jurusan. Faktor yang terakhir adalah faktor personal yaitu kurang percaya diri, harga diri dan kendali diri, ketakutan terhadap kegagalan, kompetensi dalam memperoleh nilai dan peringkat akademis dan religiusitas.

Dalam *Journal of Business Ethics* (Bloodgood, Turnley dan Murdrack, 2008) menyatakan bahwa perilaku menyontek dipengaruhi oleh etika, religiusitas dan kecerdasan. Religiusitas disini menunjukkan level keterikatan individu terhadap agamanya. Menurut Ghufron & Risnawati (2016) religiusitas mengandung makna bahwa tingkat religi atau agama pada umumnya memiliki aturan-aturan dan kewajiban-kewajiban yang mesti dipatuhi serta dilakukan oleh pemeluknya. Seperti itulah yang terjadi di sekolah SMAS Islam Al-Ulum Terpadu Medan, siswa-siswi dituntut untuk menjalankan semua aturan dan kewajiban sebagai siswa untuk tidak melakukan perbuatan yang tidak sesuai dengan aturan yang diberlakukan oleh pihak sekolah, dan kejujuran yang menjadi nomor satu untuk kita menjadi anak yang memiliki perilaku baik apalagi sekolah Al-Ulum Terpadu Medan berbasis keagamaan (Islam). Siswa diharapkan memiliki sikap religiusitas untuk menjalankan aturan dan kewajiban yang ada. Seseorang yang memiliki tingkat religiusitas yang tinggi seharusnya memiliki moral yang baik dan mampu menjauhkan diri dari larangan.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti kepada salah satu guru yang ada di sekolah SMAS Islam Al-Ulum Terpadu Medan, mengatakan :

“..... masalah konsekuensi dan sanksi mungkin itu internal ke guru masing-masing, kalau saya menerapkan, menyampaikan bahwa lebih baik nilainya rendah daripada bukan hasil kerja kamu begitu. Kalau saya pribadi mungkin di nilai lah, walaupun nilainya tinggi tapi kita tahu itu hasil mencontek ya kita mungkin akan discount nilai dia, tapi ya dengan bukti dan dia juga mengakui dia mencontek, jangan kita asal nuduh anak juga kan ? terkadang cenderung begini ya, kembali ke pengawasan guru saat ujian juga, kalau memang kita mengawasnya tidak maksimal ya mungkin akan ada kesempatan-kesempatan itu bisa saja terjadi, jadi upaya-upaya pengawasan itu diperketatlah, seperti mengumpulkan

tas kedepan, mengatur tempat duduk biar jangan ada komunikasi sama temannya” (MH, Guru SMA AI-Ulum Terpadu Medan, 27 Agustus 2020).

“..... sanksi itu pasti ada lah, menerapkan sanksi yang mendidik seperti nasehat, pengurangan nilai. Insyaallah nak-anak kita masih bisa kok dibina.” (MH, Guru SMA AI-Ulum Terpadu Medan, 27 Agustus 2020).

Pernyataan di atas menyimpulkan bahwasannya, sebenarnya peraturan itu berlaku di dalam sekolah dan sekolah juga memberikan konsekuensi kepada siswa yang melakukan tindakan curang atau menyontek yang tidak sesuai dengan aturan sekolah yaitu dengan memberikan pengurangan nilai dan nasihat untuk selalu berlaku jujur, baik dalam sifat ataupun perbuatan karena guru menginginkan siswanya untuk selalu memiliki sikap jujur dan sikap religius untuk menjalankan aturan dan kewajiban yang ada dan telah disepakati sekolah.

Religiusitas tidak dapat terpisahkan dari masyarakat, begitu pula siswa yang mendapatkan pendidikan agama supaya terhindar dari perilaku-perilaku yang dilarang dalam agama seperti menyontek. Pendidikan agama merupakan landasan nilai-nilai dalam kehidupan, melalui pendidikan agama tingkah laku dapat dikendalikan. Pendidikan agama meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Namun pada kenyataannya walaupun siswa menyadari dari sisi agamapun, perilaku menyontek ini masih tetap dilakukan dengan sadar, seperti pada kutipan wawancara berikut :

“..... iya bang, kayaknya menyontek dosa sih. Kadang takut juga bang kalau nyontek. Tapi gimana teman-teman juga nyontek. Ya merasa bersalah juga bang kalau sudah siap ujian” (SL, Siswa SMA AI-Ulum Terpadu Medan, 2 Pebruari 2020).

Agama memiliki peran penting dalam perkembangan remaja, dalam penelitian yang dilakukan oleh Peterson dan Sligman (dalam Alwi 2014) bahwa religiusitas memiliki kontribusi nilai yang besar dalam meningkatkan kondisi psikologis yang baik, harga diri, serta optimisme dari individu.

Penelitian sebelumnya juga mengungkapkan beberapa hasil dari hubungan religiusitas dengan perilaku menyontek. Penelitian yang dilakukan oleh Fitriana (2016) yang bertujuan untuk mengetahui gambaran dan hubungan religiusitas dan perilaku menyontek pada saat Ujian Nasional tingkat SMA sederajat pada tahun 2015 di Kota Bandung. Sampel penelitiannya diambil secara *random sampling* dari populasi peserta UN tingkat SMA sederajat di kota Bandung sebanyak 396 responden. Uji hipotesis hubungan dalam penelitian ini menggunakan perhitungan statistik korelasi *point biserial*. Dari hasil penelitiannya ditemukan bahwa kebanyakan responden yang merupakan peserta Ujian Nasional tingkat SMA sederajat tahun 2015 memiliki religiusitas pada tingkat yang sedang.

Pada penelitian lain menunjukkan hubungan negatif antara religiusitas dan perilaku menyontek. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Kusdiana (2018), dari hasil perhitungan dengan menggunakan uji statistik regresi menunjukkan ada hubungan negatif antara percaya diri dan religiusitas dengan perilaku menyontek siswa SMP. Yang artinya semakin tinggi percaya diri dan religiusitas siswa maka akan semakin rendah pula perilaku menyontek yang akan terjadi disekolah, dan sebaliknya.

Penelitian lain yang telah dilakukan Silaen (2015) mengenai religiusitas dan perilaku menyontek yang penelitiannya dilatar belakangi oleh fenomena

menyontek saat ujian yang terjadi dalam perkuliahan. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai (dimensi-dimensi) religiusitas pada Mahasiswa Kristen Protestan, memperoleh gambaran (determinan-determinan) intensi menyontek saat ujian pada Mahasiswa Kristen Protestan, dan untuk mengetahui hubungan (dimensi-dimensi) religiusitas dengan intensi menyontek. Penelitian ini menggunakan teknik non eksperimen studi korelasional. Hasil dari penelitian ini adalah Sebagian besar responden penelitian memiliki intensi menyontek yang lemah dikarenakan hanya determinan sikap yang berkontribusi dalam pembentukan intensi menyontek. Lalu adanya hubungan antara religiusitas dengan intensi menyontek saat ujian pada responden penelitian.

Di sisi lain, bukan hanya faktor religiusitas saja yang menjadi penyebab seseorang melakukan perilaku menyontek. Seperti dikatakan Hartanto (2012), bahwa salah satu faktor yang juga membuat seorang melakukan perilaku menyontek ialah sikap guru, sikap guru ini menjadi faktor eksternal yang penting dari perilaku menyontek siswa.

Menurut Kardo & Yuzarion (2017) Sikap guru merupakan kecenderungan perilaku seorang guru terhadap siswanya untuk memberikan reaksi terhadap kelakuan dari siswanya, seperti memberikan pendapat serta nasihat, menunjukkan kebaikan dan kepedulian terhadap siswa, memberi kebaikan dalam pembelajaran, serta mendorong kreativitas siswa.

Guru diharapkan mampu berperilaku profesional melaksanakan tugasnya dalam hal mendidik, melatih, dan mengevaluasi proses, serta hasil pembelajaran siswa secara berkala. Guru juga diharapkan sebagai agen perubahan yang

berusaha untuk mencegah setiap gangguan yang dapat mempengaruhi perkembangan negatif anak didik. Selain itu juga membantu peserta didik mengembangkan keseluruhan kepribadiannya, termasuk kemampuannya untuk berkarya dan memiliki sikap yang jujur (Rugaiyah, 2011).

Jujur merupakan suatu tindakan seseorang yang sesungguhnya dan apa adanya tanpa adanya penambahan dan pengurangan yang diakibatkan oleh lingkungan. Sebenarnya guru juga telah mengajarkan dan menerapkan sikap jujur kepada siswanya tapi masih juga kita temui perilaku siswa yang sebaliknya, salah satunya menyontek. Pandangan siswa terhadap sikap guru dapat memicu perilaku menyontek. Sikap guru saat ujian bisa dipandang positif atau negatif oleh siswa tergantung cara pandang dari siswa itu sendiri. Untuk itu diharapkan guru dipandang positif oleh siswa untuk menjadi contoh yang baik yang sesuai dengan aturan sekolah, bukan hanya siswa saja yang harus menaati peraturan yang ada tetapi semua pihak yang ada di lingkungan sekolah juga harus menaati aturan dan kewajiban yang sudah ditetapkan oleh pihak sekolah.

Pada kenyataan yang terjadi disekolah tersebut, sikap guru juga menjadi sorotan yang utama bagi sekolah dalam memajukan sikap moralitas ataupun menjadi contoh bagi siswa-siswi sekolah. Banyak beberapa siswa mengeluh kepada guru tentang sikap yang ditunjukkan pada saat terjadi proses pembelajaran ataupun pada saat proses terjadinya ujian berlangsung. Diharapkan guru juga berperan dalam melaksanakan tugas atau kewajibannya untuk mengawasi siswa-siswi dalam melakukan ujian, bukan hanya berpegang kepada *gadget* sehingga membuat siswa menjadi leluasa melakukan perbuatan atau perilaku yang tidak

sesuai dengan aturan sekolah yaitu melakukan tindakan curang dengan menyontek hasil jawaban teman ataupun sekedar juga membuka catatan yang ada di buku maupun di handphone. Ada beberapa sikap guru saat ujian yang tidak bertugas mengawas ujian seperti yang seharusnya. Ada guru yang main *handphone* saat sedang mengawas ujian, membaca Koran ataupun berbincang dengan guru pengawas lainnya, ditemukan juga beberapa guru yang keluar meninggalkan kelas saat ujian berlangsung.

“... Kalau guru itu Bang kadang ada yang tidak jalan mengawas hanya duduk bahkan ada yang cerita sama guru lain. liat teman-teman jadi pada bebas menyontek, kitapun jadi ingin nyontek juga”. (AB, Siswa SMA Al-Ulum Terpadu Medan, 2 Pebruari 2020).

“... Kami nyontekpun biasanya enggak niat bang, tapi karena ada kesempatan bang, kesempatan, kesempatan, kesempatan. Hehehe, pas guru enggak lihatkan bang disitulah godaan muncul untuk menyontek” (HM, Siswa SMA Al-Ulum Terpadu Medan, 2 Pebruari 2020).

Dari kutipan wawancara di atas dapat di ambil bahwasannya siswa sebenarnya tidak memiliki niat untuk melakukan tindakan curang pada saat ujian, tetapi dengan adanya kesempatan yang diberikan secara tidak langsung oleh guru yang berperan sebagai pengawas yang seharusnya tugasnya mengawasi siswa pada saat ujian berlangsung, sehingga dimanfaatkan oleh siswa dengan melakukan aksi tindakan curang tersebut. Nah tindakan yang ditunjukkan guru menjadi sebuah alasan salah satu siswa melakukan perbuatan curang dengan menyontek hasil kerja temannya.

Religiusitas yang dimiliki individu dalam bertingkah laku, mencari keputusan, mengevaluasinya melalui nilai-nilai yang dianut dan sikap guru

terhadap murid saat ujian menjadi hal penting dalam perilaku menyontek pada siswa. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berkaitan dengan religiusitas dan sikap guru dalam mempengaruhi perilaku menyontek pada siswa SMA. Maka peneliti tertarik mengangkat judul penelitian yang berjudul, **“Hubungan Religiusitas dan Sikap Guru dengan Perilaku Menyontek Pada Siswa SMA Swasta Islam Al-Ulum Terpadu Medan”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti dapat mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini dari beberapa fakta dalam dunia pendidikan mengenai perilaku menyontek yang bukan lagi menjadi hal yang tabu. Banyak hal yang mempengaruhi seorang siswa memiliki perilaku menyontek diantaranya, yaitu faktor internal atau pribadi, faktor lingkungan atau pengaruh kelompok, faktor sistem dan faktor guru atau pengajar (Alhadza, 2004). Diharapkan Sekolah yang berbasis islam seperti SMA Swasta Islam Al-Ulum Terpadu Medan yang mengutamakan religiusitas ini sebagai dasar pendidikan siswa dapat berperilaku jujur dan terhindar dari perilaku menyontek. Namun pada kenyataannya masih juga ada siswa yang menyontek saat ujian dan mengerjakan tugas harian. Sikap guru juga akan menjadi faktor eksternal yang mempengaruhi perilaku menyontek siswa.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diketahui bahwa religiusitas dan religiusitas merupakan bagian dari faktor internal dan eksternal yang membuat siswa melakukan perilaku menyontek. Peneliti membatasi permasalahan penelitian mengenai religiusitas yang dimiliki oleh siswa dalam hal mengontrol dirinya dari segi pemahaman agama dan nilai-nilai agama yang dianut dalam hal menyontek saat sedang dilaksanakannya ujian di sekolah. Penelitian ini juga membatasi untuk variabel sikap guru kepada anak didiknya di sekolah dengan melihat bagaimana sikap guru saat siswanya sedang ujian atau mengerjakan tugas sehingga siswa melakukan perilaku menyontek. Penelitian ini membatasi subjek hanya pada siswa yang bersekolah di sekolah SMA Swasta Islam Al-Ulum Terpadu Medan. Khususnya siswa pada sekolah tersebut yang ketahuan menyontek pada saat dilakukan ujian di sekolah.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, peneliti merumuskan masalah penelitian untuk memperkaya penelitian sebagai berikut:

1. Adakah hubungan antara religiusitas dengan perilaku menyontek pada siswa SMA Swasta Islam Al-Ulum Terpadu Medan?
2. Adakah hubungan antara sikap guru dengan perilaku menyontek pada siswa SMA Swasta Islam Al-Ulum Terpadu Medan?

3. Adakah hubungan antara religiusitas dan sikap guru dengan perilaku menyontek pada siswa SMA Swasta Islam Al-Ulum Terpadu Medan?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Masalah penelitian di atas, terdapat beberapa tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk mengetahui :

1. Hubungan antara religiusitas dengan perilaku menyontek pada siswa SMA Swasta Islam Al-Ulum Terpadu Medan.
2. Hubungan antara sikap guru dengan perilaku menyontek pada siswa SMA Swasta Islam Al-Ulum Terpadu Medan.
3. Hubungan antara religiusitas dan sikap guru dengan perilaku menyontek pada siswa SMA Swasta Islam Al-Ulum Terpadu Medan.

1.6. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan khususnya pada psikologi pendidikan tentang religiusitas dan sikap guru dengan perilaku menyontek pada siswa sekolah menengah atas.

2. Manfaat Praktis

- a. Guru

Guru mendapatkan informasi dan masukan mengenai sikap guru terhadap murid saat berlangsungnya ujian dapat mempengaruhi perilaku menyontek siswa. Penelitian ini juga memberikan informasi mengenai faktor

internal siswa mengenai religiusitas juga termasuk faktor yang mempengaruhi perilaku menyontek siswa.

b. Siswa

Siswa mampu mengetahui bahwa perilaku menyontek adalah perilaku yang kurang baik. Siswa menyadari pentingnya meningkatkan religiusitas atau pemahaman tentang agama agar terhindar dari perbuatan tercela yaitu tidak jujur atau menyontek saat ujian.

c. Sekolah

Pihak sekolah (pihak konselor sekolah khususnya) mendapatkan informasi dan masukan bagi sekolah sebagai pedoman dalam membuat kebijakan kepada siswa untuk meminimalisir perilaku menyontek dan saran dalam membuat kesepakatan mengenai sikap guru saat mengawas ujian siswa sekolah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. PERILAKU MENYONTEK

2.1.1. Defenisi Perilaku Menyontek

Dalam dunia pendidikan menyontek sudah menjadi kebiasaan yang akan selalu ada di dunia pendidikan. Andreman dan Murdock (dalam Hartanto 2012) mengungkapkan perilaku menyontek atau *cheating* sebagai tindakan yang tidak jujur atau tidak adil dalam rangka memenangkan atau meraih keuntungan. Individu yang meminta bantuan dan melakukan ketidakjujuran saat ujian merupakan tindakan yang termasuk pelanggaran. Bila hal ini terus dilakukan maka individu tersebut akan menjadikan menyontek sebagai kebiasaan dan kemungkinan akan melekat dalam diri individu.

Perilaku menyontek sering dikaitkan dengan kecurangan karena merugikan tidak hanya bagi diri sendiri tetapi orang lain. Menyontek adalah kegiatan menghilangkan nilai-nilai yang berharga dengan melakukan ketidakjujuran atau penipuan (Merriam-Webster, dkk (dalam Hartanto, 2012).

Menurut Lestari (2005), menyontek adalah perilaku yang dilakukan untuk menghindari kegagalan dari nilai akademis dengan cara yang tidak jujur yaitu suka melihat saat ujian, mendekati teman yang pandai, memilih tempat duduk yang dibelakang dan pojok, membuat catatan kecil di kertas, tisu, di dinding, bahkan menggunakan handphone untuk saling tukar jawaban dikelas sebelah.

Dari sudut pandang Bowe (dalam Hartanto, 2012) ia mendefinisikan menyontek sebagai suatu tindakan yang tidak sah dengan tujuan yang sah atau hormat untuk memperoleh keberhasilan di bidang akademis atau menghindari kegagalan akademis. Sehingga para siswa sampai mahasiswa melakukan tindakan menyontek demi meningkatkan atau mempertahankan nilai individu dengan berbagai alasan, salah satunya takut akan kegagalan akademis.

Defenisi lain dikemukakan oleh Athansou & Olasehinde; dkk (dalam Hartanto, 2012) tentang menyontek adalah kegiatan menggunakan bahan atau materi yang tidak diperkenankan atau menggunakan pendampingan dalam tugas-tugas akademik dan/atau kegiatan yang dapat mempengaruhi proses penilaian.

Berdasarkan berbagai pengertian tersebut menunjukkan bahwa dalam menyontek seseorang melakukan praktik kecurangan dengan bertanya, memberi informasi, atau membuat catatan untuk mendapatkan keuntungan bagi diri sendiri. Keuntungan tersebut diperoleh tanpa mempertimbangkan aspek moral dan kognitif.

2.1.2. Aspek-Aspek Perilaku Menyontek

Fishbien & Ajzen (1988) mengemukakan bahwa aspek menyontek dapat diperoleh dari bentuk perilaku seseorang. Terdapat empat aspek perilaku menyontek sebagai berikut:

a. Perilaku (*behavior*)

Yaitu perilaku spesifik yang nantinya akan diwujudkan. Pada konteks menyontek, perilaku spesifik yang nantinya akan diwujudkan merupakan

bentuk-bentuk perilaku menyontek yaitu menggunakan catatan jawaban sewaktu ujian atau ulangan, mencontoh jawaban siswa lain, memberikan jawaban yang telah selesai kepada siswa lain dan mengelak dari aturan-aturan.

b. Sasaran (*target*)

Yaitu objek yang menjadi sasaran perilaku. Objek yang menjadi sasaran dari perilaku spesifik dapat digolongkan menjadi tiga yaitu orang tertentu atau objek tertentu (*particular object*), sekelompok orang atau sekelompok objek (*a class of object*) dan orang atau objek pada umumnya (*any object*). Pada konteks menyontek objek yang menjadi sasaran perilaku dapat berupa catatan jawaban, buku, telepon genggam, kalkulator maupun teman.

c. Situasi (*situation*)

Yaitu situasi yang mendukung untuk dilakukannya suatu perilaku (bagaimana dan dimana perilaku itu akan diwujudkan). Situasi dapat pula diartikan sebagai lokasi terjadinya perilaku. Pada konteks menyontek perilaku tersebut dapat muncul jika siswa merasa berada dalam situasi terdesak, misalnya: diadakan pelaksanaan ujian secara mendadak, materi ujian terlalu banyak atau adanya beberapa ujian yang diselenggarakan pada hari yang sama sehingga siswa merasa kurang memiliki waktu untuk belajar. Situasi lain yang mendorong siswa untuk menyontek adalah jika siswa merasa perilakunya tidak akan ketahuan, meskipun ketahuan hukuman yang diterima tidak akan terlalu berat.

d. Waktu (*time*)

Yaitu waktu terjadinya perilaku yang meliputi waktu tertentu, dalam satu periode atau tidak terbatas dalam satu periode, misalnya: waktu yang spesifik (hari tertentu, tanggal tertentu, jam tertentu), periode tertentu (bulan tertentu) dan waktu yang tidak terbatas (waktu yang akan datang).

Dari pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa, aspek-aspek perilaku menyontek yaitu perilaku (*behavior*), sasaran (*target*), situasi (*situation*), dan waktu (*time*).

2.1.3. Faktor-Faktor Perilaku Menyontek

Melihat berbagai fenomena yang terjadi mengenai perilaku menyontek dan dampak bagi individu yang melakukannya, peneliti merasa bahwa penelitian ini sangat penting. Perlu diketahui beberapa faktor yang menyebabkan perilaku menyontek tersebut.

Dari penelitian Cahyo dan Solicha (2016) menyampaikan beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku menyontek antara lain *self-efficacy*, *goal orientation* (Miller, Murdock, Anderman & Poindexter, 2007), *trait*, kepribadian (Miller et. al., 2007; Giluk & Postlethwaite, 2015), sikap (Whitley, 1998; Bolin, 2004), religiusitas (Stroch & Stroch, 2001; Rettinger & Jordan, 2005; Huelsman, Piroch & Wasieleski, 2006; Afrianti, 2013), kegiatan ekstrakurikuler (McCabe & Trevino, 1997; Whitley, 1998; Ma McCabe, & Liu 2013), serta faktor demografi seperti jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, budaya, status, ekonomi dan agama (Miller et. al., 2007).

Menurut Mujahidah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya perilaku menyontek terbagi menjadi tiga, yaitu faktor situasional, faktor personal dan faktor demografi.

a. Faktor situasional

Faktor situasional adalah keadaan yang bersifat mendasar seperti pelaksanaan ujian yang dilakukan secara mendadak, penggunaan materi ujian yang terlalu banyak, siswa yang menghadapi dua atau lebih ujian pada hari yang sama. Adapun yang termasuk dalam faktor situasional yaitu :

- 1) Orientasi tujuan. Mengejar nilai yang tinggi menjadi salah satu faktor bagi siswa untuk menyontek.
- 2) Pengawasan atau kontrol selama ujian. Apabila suasana pengawasan ketat, maka kecenderungan menyontek kecil, sebaliknya jika suasana pengawasan longgar, maka kecenderungan menyontek menjadi lebih besar. Para siswa berfikir bahwa pengawasan yang longgar dan kemungkinan kecil akan diketahui oleh pengawas berpengaruh besar terhadap keputusan untuk menyontek.
- 3) Kapasitas siswa saat ujian berlangsung dalam satu kelas. Padatnya populasi dalam satu kelas akan memudahkan siswa menyontek. Jika kelas yang seperti ini menggunakan soal pilihan ganda akan memberikan peluang terjadinya menyontek. Pengaturan tempat duduk juga akan sangat mempengaruhi kemungkinan terjadinya menyontek.
- 4) Kurikulum. Ketika siswa mengalami kesulitan untuk dapat menyerap dan memahami materi pelajaran serta beban materi pelajaran yang harus dipelajari

terlalu berat, maka beberapa siswa pesimis dan terpaksa mencari jalan keluar dengan cara menyontek.

- 5) Pengaruh teman sebaya. Timbulnya perilaku menyontek dapat dipengaruhi oleh teman sebaya, bila dalam kelas terdapat beberapa siswa yang menyontek hal ini akan mempengaruhi siswa lain untuk menyontek juga.
- 6) Soal yang sulit dalam ujian. Praktek kecurangan atau menyontek terjadi disebabkan oleh terlalu sulitnya tugas yang diberikan dan sulitnya soal yang dihadapi membuat siswa merasa bahwa kemungkinan gagal akan sangat besar, untuk menghindari hal tersebut siswa rela melakukan tindakan menyontek.
- 7) Ketidakpastian dalam menghadapi ujian. Faktor lain yang menjadikan siswa tidak siap untuk menghadapi ujian adalah mempersiapkan diri sebaik mungkin dan kemalasan siswa untuk belajar secara teratur. Selain itu, kebiasaan siswa untuk belajar hanya ketika ujian sedang berlangsung.
- 8) Suasana akademis sekolah. Umumnya terdapat keyakinan bahwa suasana di sekolah ataupun perguruan tinggi telah mempengaruhi pernyataan siapa yang menyontek akan mendapat hukuman.

b. Faktor personal

Faktor personal yaitu faktor yang ada pada diri individu tersebut adapun yang termasuk dalam faktor personal yaitu:

- 1) Kurang percaya diri. Siswa atau mahasiswa yang menyontek memiliki kepercayaan diri yang kurang terhadap kemampuan diri sendiri. Oleh karena itu, siswa akan berusaha mencari penguat dari pihak lain seperti teman-

temannya dengan cara bertanya, atau bisa juga dari buku-buku catatan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Sehingga diprediksi kedepannya bisa memberikan motivasi, mengatasi masalah memberikan bantuan dan penampilan. Kepercayaan diri berkaitan dengan lembaga akademik, seperti prestasi, motivasi, inisiatif dan mencari tujuan akademik. Selain itu, sebuah hubungan positif antara kepercayaan dan kemampuan akademik dalam penambahan kekuatan akademik.

- 2) Harga diri dan kendali diri menurut Lobel dan Levanon (dalam Mujahidah, 2009) kemungkinan bagi siswa dengan harga diri tinggi dan kendali diri yang rendah untuk menyontek kecil dan bagi siswa yang memiliki harga diri dan kendali diri yang sama-sama tinggi kemungkinan menyontek seperti halnya siswa yang memiliki harga diri yang rendah.
- 3) Ketakutan terhadap kegagalan. Faktor utama ketakutan terhadap kegagalan ialah ketidaksiapan siswa dalam menghadapi ujian namun siswa yang bersangkutan tidak mau menundanya dan tidak mau gagal serta adanya pengalaman kegagalan pada ujian-ujian sebelumnya yang memperkuat ketakutan terhadap kegagalan. Menurut Vitro dan Schoer (dalam Mujahidah, 2009) lebih sering diikuti oleh tindakan menyontek pada ujian berikutnya bila dibandingkan dengan keberhasilan siswa dalam ujian.
- 4) Kompetensi dalam memperoleh nilai dan peringkat akademis. Hasil penelitian yang dilakukan Burns dkk (dalam mujahidah, 2009) ialah adanya persaingan dalam memperoleh nilai yang tinggi dan peringkat yang tinggi memicu terjadinya perilaku menyontek.

c. Faktor demografi

Faktor demografi yaitu faktor yang disebabkan oleh pengaruh dari luar diri individu yang menyebabkan individu menyontek. Adapun yang termasuk dalam faktor demografi yaitu:

- 1) Jenis kelamin. Berdasarkan penelitian terkait hubungan jenis kelamin dengan perilaku menyontek cenderung tidak konsisten, laki-laki cenderung lebih banyak menyontek daripada perempuan. Akan tetapi, beberapa penelitian menemukan hubungan yang sangat lemah diantaranya.
- 2) Usia. Faktor usia sebenarnya tidak terlalu berperan dalam kemungkinan siswa melakukan perilaku menyontek.
- 3) Perilaku menyontek seringkali dihubungkan dengan nilai atau peringkat. Siswa dengan nilai tinggi kemungkinan lebih kecil menyontek daripada siswa yang memiliki nilai rendah.
- 4) Moralitas. Penilaian terhadap moral dipahami sebagai kemampuan individu untuk dapat menilai suatu perbuatan dari sudut pandang kebaikan, keburukan, kebenaran, dan kesalahan dibandingkan dengan keberhasilan serta dalam memutuskan apa yang seharusnya dilakukan berdasarkan penilaian yang telah dilakukan sebelumnya.

Dari pandangan Bushway & Nash, 1977; Schab, 1991; Whitley, 1998; Whitley & Keith-Spiegel, 2002; Kristin Voelkl Finn, 2004 (dalam Hartanto, 2012) mereka mengemukakan beberapa penyebab individu menyontek yaitu:

1. Adanya tekanan untuk mendapatkan nilai yang tinggi
2. Keinginan untuk menghindari kegagalan

3. Adanya persepsi bahwa sekolah melakukan hal yang tidak adil
4. kurangnya waktu untuk menyelesaikan tugas sekolah
5. tidak adanya sikap yang menentang perilaku menyontek sekolah

Dari literatur lain Hartanto (2012) menemukan bahwa penyebab siswa menyontek sangat beragam, antara lain:

1. Kurangnya pemahaman tentang apa yang dimaksud dengan plagiarism (Park (dalam Hartanto, 2012)). Siswa yang menyontek mungkin belum memahami apa yang dimaksud dengan menyontek dan apa dampak yang akan muncul dari perilaku menyontek tersebut.
2. Keinginan untuk memperoleh hasil yang lebih baik dengan cara efisien (Park, dkk (dalam Hartanto, 2012)). Keinginan untuk memperoleh hasil (nilai) yang baik terkadang tidak disertai dengan kemauan berusaha, karena itu sering muncul keinginan untuk mendapatkan hasil dengan cara yang singkat dan mudah.
3. Masalah *time management* atau pengaturan waktu (Lambert, dkk, 2003, Payne & Nantz, dkk (dalam Hartanto, 2012)). Individu yang tidak mampu mengelola waktu belajar dengan baik dapat terjebak dalam perilaku menyontek. Pengelolaan waktu selama proses belajar dapat membantu meminimalisir perilaku menyontek.
4. Permasalahan nilai yang dianut (*personal value*) (Park, dkk (dalam Hartanto, 2012)). Sebagian siswa menilai bahwa menyontek merupakan perilaku yang biasa dan wajar dilakukan. Hal ini karena mereka sering melihat teman-teman mereka melakukan kegiatan ini dan tidak pernah mendapatkan hukuman.

5. Menentang atau kurang menghormati aturan yang sudah ada (Park, dkk (dalam Hartanto, 2012)).
6. Perilaku yang negatif guru dan kelas (Park, dkk (dalam Hartanto, 2012)).
7. Adanya godaan untuk meraih keuntungan (Park, dkk (dalam Hartanto, 2012)).
8. Kurangnya Pencegahan (Park, dkk (dalam Hartanto, 2012). Guru dan siswa di sekolah terkadang membiarkan terjadinya perilaku menyontek. Seharusnya sebelum melakukan ujian atau tes dibuat atau diumumkan peraturan dan hukuman terhadap siswa yang diketahui menyontek. Selain itu sekolah harus membuat peraturan yang jelas dan mengikat tentang bagaimana hukuman atas perilaku menyontek.
9. Krisis individu (Lambert dkk (dalam Hartanto, 2012)).
10. Tekanan dari teman sebaya (Payne & Nantz, dkk, (dalam Hartanto, 2012). Teman sebaya di sekolah memiliki pengaruh besar terhadap perilaku menyontek. Siswa yang tidak mau memberikan jawaban atau mengikuti perilaku menyontek biasanya akan dijauhi atau bahkan mendapatkan kekerasan baik secara lisan maupun secara fisik.
11. Pandangan bahwa menyontek tidak memberi dampak pada orang lain atau merugikan orang lain. (Payne & Nantz, dkk, (dalam Hartanto, 2012)).
12. Menyontek terjadi karena erosi perilaku. Sommers dan Sattel (dalam Hartanto, 2012). Mereka menyatakan bahwa menyontek terjadi karena adanya *erosi perilaku*, yakni siswa lebih mementingkan membantu teman-teman mereka mengerjakan tugas dan ujian. Berdasarkan teori perkembangan

moral Kohlberg, perilaku menyontek lebih terkait dengan masalah pembentukan kode moral. Seseorang melakukan perilaku menyontek karena mereka menganggap bahwa menyontek akan dimaafkan dan dianggap sebagai hal yang biasa karena mereka dituntut untuk mendapatkan nilai yang tinggi agar diterima di jenjang sekolah yang lebih tinggi. Terjadinya kecurangan dalam tugas dan ujian dapat disebabkan oleh kurangnya kompetensi atau pengetahuan siswa terhadap materi pelajaran dan tes tertentu.

13. Menyontek karena pembiaraan oleh guru. Sementara Peterson dan Seligman (dalam Hartanto, 2012). Mereka juga menyatakan bahwa menyontek pada siswa terjadi karena guru membiarkan siswa dan tidak mengawasi dengan lebih baik.
14. Menyontek karena tuntutan orang tua akan ranking. Pendapat lain mengenai penyebab perilaku menyontek diberikan oleh Baker dan LaTendre; Nicholas dan Good; Eric M. Anderman dan Tamera B. Murdock (dalam Hartanto, 2012). Terjadinya perilaku menyontek menurut mereka lebih dikarenakan adanya tuntutan yang tinggi dari orang tua agar anak mereka mendapatkan hasil (ranking) terbaik di kelas.
15. Menyontek merupakan pertarungan dalam diri. Sigmund Freud dalam Atkinson (dalam Hartanto, 2012). Memaparkan bahwa perilaku menyontek merupakan hasil pertarungan antara dorongan-dorongan yang realistis rasional dan logis melawan prinsip-prinsip moralitas dan pencarian

kesempurnaan. Pertarungan yang terjadi menciptakan keinginan untuk mendapatkan nilai yang baik berdasar keadaan yang ada di sekitarnya.

16. Menyontek karena masalah prokrastinasi. Menurut Roig & DeTommaso dalam Eric M. Anderman dan Tamera B. Murdock (dalam Hartanto, 2012). Banyak dilakukan oleh anak atau siswa yang mengalami masalah prokrastinasi. Siswa yang suka menunda-nunda pekerjaan (prokrastinasi) lebih mudah menjadi penyontek dibandingkan siswa yang memiliki perencanaan studi dan menepati waktu belajar yang telah dibuat. Siswa prokrastinasi tidak memiliki kesiapan dalam menghadapi tugas dan ujian yang diberikan oleh guru. Akibatnya siswa tersebut memilih cara negative (menyontek) untuk menyelesaikan tugas serta ujian yang diberikan.
17. Menyontek dan tingkat kecerdasan. Permasalahan menyontek dapat dikaitkan dengan tingkat kecerdasan seseorang (Finn & Frone, 2004 dalam Eric M. Anderman dan Tamera B. Murdock, (dalam Hartanto, 2012). Siswa yang memiliki tingkat kecerdasan yang lebih rendah diketahui lebih mudah terjebak dalam permasalahan menyontek.
18. Menyontek dan Status Ekonom Sosial (SES). Calabrese and Cochran, Eric M. Anderman dan Tamera B. Murdock (dalam Hartanto, 2012). Siswa dari sekolah swasta dilaporkan lebih sering menyontek dibandingkan dengan siswa di sekolah negeri. Siswa dari daerah urban atau perkotaan diketahui lebih banyak melakukan perilaku menyontek dibandingkan dengan siswa yang tinggal di daerah pedesaan.

19. Jenis kelamin. Perbedaan jenis kelamin dalam beberapa studi yang telah dilakukan turut mempengaruhi perilaku menyontek. Laki-laki diketahui lebih berani dalam cheating daripada perempuan, hal ini dikarenakan perempuan memiliki standar moral yang lebih tinggi daripada laki-laki, Bernard E Whitley Jr; Amanda Bichlmeier Nelson; Curtis J Jones (dalam Hartanto, 2012).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan faktor-faktor perilaku menyontek yaitu self efficacy, goal orientation, religiusitas serta faktor demografis. Ada juga yang membaginya menjadi faktor situasional, faktor personal, dan faktor demografi. Berbagai macam penyebutannya tapi pada kesimpulannya faktor yang mempengaruhi perilaku menyontek ada faktor internal dan eksternal.

2.1.4. Bentuk-Bentuk Perilaku Menyontek

Menurut Hetherington and Feldman (dalam Hartanto, 2012) mencoba mengelompokkan empat bentuk menyontek, yaitu : *individualistic-opportunistic, independent-planned, social-active, and social-passive*.

1. *Individualistic-opportunisti* dapat dimaknai sebagai perilaku dimana siswa mengganti suatu jawaban ketika ujian atau tes sedang berlangsung dengan menggunakan catatan ketika guru keluar dari kelas.
2. *Independent-planned* dapat diidentifikasi sebagai menggunakan catatan ketika tes atau ujian berlangsung, atau membawa jawaban yang telah lengkap atau

dipersiapkan dengan menulisnya terlebih dahulu sebelum berlangsungnya ujian.

3. *Social-active* merupakan perilaku menyontek dimana siswa mengcopi atau melihat atau meminta jawaban dari orang lain.
4. *Social-passive* adalah mengizinkan seseorang melihat jawabannya.

Dalam studi yang dilakukan Hetherington, diketahui 59% memperlihatkan perilaku menyontek, dengan 41% siswa tergolong perilaku menyontek yang *opportunistic-individual*, 27% tergolong dalam *planned-independent*, 16% *social-active*, dan 14% digolongkan dalam *social-passive*.

Menurut Alhadza (2007), yang termasuk dalam kategori menyontek antara lain adalah meniru pekerjaan teman, bertanya langsung pada teman ketika sedang mengerjakan tes atau ujian, membawa catatan pada kertas, pada anggota badan atau pada pakaian masuk ke ruang ujian, menerima dropping jawaban dari pihak luar, mencari bocoran soal, arisan (saling tukar) mengerjakan tugas dengan teman, menyuruh atau meminta bantuan orang lain dalam menyelesaikan tugas ujian di kelas atau tugas penulisan *paper* dan *take home test*.

Sedangkan menurut Gonzaga (2013), menyontek merupakan bentuk perilaku ketidak-jujuran akademis (*academis dishonesty*) antara lain yaitu:

1. Manipulasi (Fabrication), yaitu pemalsuan data, informasi atau kutipan-kutipan dalam tugas-tugas akademis.
2. Plagiarism (Plagiarm), yaitu sebuah tindakan mengadopsi atau memproduksi ide, atau kata-kata dan pernyataan orang lain tanpa menyebutkan nara sumbernya.

3. Pengelabuan (Deceiving), yaitu memberikan informasi yang keliru, menipu terhadap guru berkaitan dengan tugas-tugas akademis, memberikan alasan palsu tentang mengapa ia tidak menyerahkan tugas tepat pada waktunya, atau mengaku telah menyerahkan tugas padahal sama sekali belum menyerahkan.
4. Menyontek berbagai macam cara untuk memperoleh atau menerima bantuan dalam latihan akademis tanpa sepengetahuan guru.
5. Sabotase (Sabotage), yaitu tindakan untuk mencegah dan menghalangi orang lain sehingga mereka tidak dapat menyelesaikan tugas akademis yang mesti mereka kerjakan. Tindakan ini termasuk didalamnya, menyobek atau menggunting lembaran halaman dalam buku-buku di perpustakaan, ensiklopedia, dan lain-lain atau secara sengaja merusak hasil karya orang lain.

Bentuk-bentuk dari perilaku menyontek dapat disimpulkan berdasarkan uraian di atas yaitu : individualistic-opportunistic, independent-planned, social-active, and social-passive.

2.1.5. Kategori Perilaku Menyontek

Perilaku menyontek dikategorikan menjadi dua kategori, yaitu kategori pertama menyontek dengan usaha sendiri seperti membuat berbagai catatan kecil di tangan atau di tempat lain yang dianggap aman atau membuka buku catatan. Kategori kedua menggunakan bantuan teman seperti berkompromi, menggunakan kode-kode atau isyarat tertentu untuk bisa saling memberitahukan jawaban atau

meniru jawaban dari teman. Sedangkan Anderman dan Murdock (Hartanto, 2012) menyatakan perilaku menyontek terbagi menjadi tiga kategori, yaitu:

- a. Memberi (*Giving*), mengambil (*taking*) dan menerima (*receiving*) information.
- b. Menggunakan materi (bahan) yang terlarang, membuat catatan dan contekan.
- c. Memanfaatkan kelemahan Individu, prosedur, atau proses untuk memperoleh keuntungan.

Klausmeier (Hartanto, 2012) menjelaskan terkait macam-macam perilaku menyontek seperti menggunakan catatan dengan cara menulis di kertas yang kemudian dilipat kecil, menulis contekan pada tisu, menulis sontekan diatas meja atau menulis di tangan, serta menyimpan catatan sontekan di memori telepon genggam, menyontek jawaban dari siswa lain, memberikan jawaban kepada siswa lain serta mengelak dari aturan-aturan, saat ujian dan tes berlangsung.

Seiring dengan perkembangan zaman yang diikuti kemajuan teknologi dan informasi, gawai (*smartphone*) dapat digunakan sebagai sarana menyontek, yaitu dengan menyimpan data sontekan di *smartphone* atau saling berkirim jawaban melalui SMS (*short message service*) pada saat ujian (Setyani, 2007). Bahkan pesatnya perkembangan dan kemajuan gawai menjadikan siswa dapat dengan mudah mencari jawaban di dalam internet.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu menyangkut perilaku menyontek dapat diidentifikasi teknik menyontek yang paling umum dilakukan adalah melihat jawaban teman yang paling dekat atau melihat jawaban teman tanpa sepengetahuan teman tersebut (dalam Mujahidah, 2009). Selain itu, Perilaku

menyontek yang sering dilakukan selama mengerjakan tugas akademis, ulangan maupun ujian adalah mengumpulkan tugas yang sebelumnya dikerjakan oleh siswa atau mahasiswa dengan mengubah jenis hurufnya, melihat rangkuman materi, membiarkan teman lain menyalin tugas yang telah dikerjakan, menanyakan jawaban kepada teman, mendapatkan jawaban atau soal yang telah dikerjakan oleh teman, membantu teman dalam memperoleh jawaban pada saat ujian, menanyakan rumus untuk menjawab ujian, mencari kepastian jawaban yang benar kepada teman, melihat catatan, menyalin hampir seluruh kata demi kata dari sumber dan mengumpulkan tugas sebagai hasil karya sendiri, menanyakan cara menjawab soal, menggunakan isyarat atau kode-kode tertentu untuk dapat bertukar jawaban (Mujahidah, 2009).

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan kategori perilaku menyontek yang dilakukan oleh siswa antara lain, membuka buku catatan, membuat catatan-catatan kecil dikertas atau tissue, melihat atau menanyakan jawaban pada teman, menggunakan gawai (*smartphone*) untuk mendapatkan jawaban, melirik jawaban teman, menggunakan isyarat atau kode untuk menanyakan jawaban pada teman.

2.2. Religiusitas

2.2.1. Pengertian Religiusitas

Religiusitas menunjuk pada tingkat keterikatan individu terhadap agamanya. Hal ini menunjukkan bahwa individu telah menghayati dan menginternalisasikan ajaran agamanya sehingga berpengaruh dalam segala

tindakan dan pandangan hidupnya. Pada perkembangannya religiusitas yang dialami manusia mempunyai ciri khas sesuai tingkat perkembangannya pula.

Dipaparkan oleh Gazalba (dalam Gufron & Rini, 2016) bahwa religiusitas berasal dari kata *religi* dalam bahasa latin “religio” yang akar katanya adalah *religare* yang berarti mengikat. Dengan demikian, mengandung makna bahwa religi atau agama pada umumnya memiliki aturan-aturan dan kewajiban-kewajiban yang harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh pemeluknya. Kesemuanya itu berfungsi mengikat seseorang atau sekelompok orang dalam hubungannya dengan Tuhan, sesama manusia dan alam sekitarnya.

Religiusitas bermakna *feeling or sentiment* “perasaan agama” “*the word book Dictionary* (dalam Alwi, 2014). Menurut Nashori dan Mucharam (dalam Alwi, 2014) agama adalah seberapa kokoh keyakinan yang dianutnya, seberapa jauh pengetahuan yang dimilikinya, seberapa dalam penghayatan atas agama yang dianutnya dan seberapa pelaksanaan ibadah dan akidah dalam sehari-hari.

Dalam pandangan Anshari (dalam Alwi, 2014) terdapat perbedaan antara istilah agama atau religi dengan religiusitas. Agama merujuk kepada aspek-aspek formal yang berkaitan dengan kewajiban dan aturan, sedangkan religiusitas merujuk pada aspek religi yang telah dihayati oleh individu dalam hati. Menurut Glock dan Strak (dalam Alwi, 2014) mengemukakan keberagaman individu sebagai komitmen dan ketaatan individu terhadap agamanya, artinya proses menyatunya nilai-nilai agama yang dianutnya kedalam diri individu sehingga membentuk perilaku sehari-hari.

Fetzer (1999) mengungkapkan religiusitas adalah seberapa kuat individu sebagai penganut agama dalam merasakan pengalaman sehari-hari (*daily spiritual experience*), mengalami kebermaknaan hidup melalui agama (*religion meaning*), mengekspresikan keagamaan sebagai nilai (*value*), meyakini ajaran agama yang dimilikinya (*belief*), pengampunan (*forgiveness*), melakukan praktek ibadah keagamaan (*private religious practice*), menggunakan agama sebagai penyelesaian masalah (*religious/spiritual coping*), mendapatkan dukungan dari sesama penganut agama (*religious support*), mengalami proses sejarah keagamaan dalam dirinya (*religious/spiritual history*), memiliki komitmen dalam agama (*commitment*), mengikuti organisasi/kegiatan keagamaan (*organizational religiousness*), serta meyakini pilihan agamanya (*religious preference*). Sehingga agama bukan hanya sebuah identitas yang terpapang dalam kartu identitas pribadi.

Berdasarkan pendapat para ahli maka dapat disimpulkan bahwa religiusitas merupakan manifestasi dari peraturan-peraturan dan kewajiban-kewajiban yang ada dalam agama yang diyakini, dipahami, dihayati dan dilaksanakan dalam diri individu bukan hanya sebagai identitas pembeda antar agama melainkan sebuah arahan dalam kehidupan sehari-hari sebagai arah dan petunjuk dalam melaksanakan kegiatan yang baik dan benar sesuai dengan ketentuan dalam agama yang dianutnya.

2.2.2. Aspek-Aspek Religiusitas

Hurlock (Gufron & Rini, 2016) mengatakan bahwa religi terdiri dari dua unsur, yaitu unsur keyakinan terhadap ajaran agama dan unsur pelaksanaan ajaran agama. Spink (dalam Gufron & Rini, 2016) mengatakan bahwa agama meliputi adanya keyakinan, adat, tradisi dan juga pengalaman-pengalaman individual. Pembagian aspek-aspek religiusitas menurut Glock & Stark (dalam Gufron & Rini, 2016) terdiri dari lima aspek di antaranya:

1. Aspek Keyakinan.

Tingkatan sejauh mana seseorang menerima dan mengakui hal-hal yang dogmatic dalam agamanya. Misalnya, keyakinan adanya sifat-sifat Tuhan, adanya malaikat, surge, para Nabi dan sebagainya.

2. Aspek peribadatan atau praktik agama

Tingkatan sejauh mana seseorang menunaikan kewajiban-kewajiban ritual dalam agamanya. Misalnya menunaikan shalat, zakat, puasa, haji dan sebagainya.

3. Aspek *feeling* atau penghayatan

Dimensi penghayatan adalah perasaan keagamaan yang pernah dialami dan dirasakan seperti merasa dekat dengan Tuhan, tentram saat berdoa, tersentuh mendengar ayat kitab suci, merasa takut berbuat dosa, merasa senang doanya dikabulkan dan sebagainya.

4. Aspek pengetahuan agama

Seberapa jauh seseorang mengetahui dan memahami ajaran agamanya terutama yang ada dalam kitab suci, hadis, pengetahuan fikih dan sebagainya.

5. Aspek *effect* atau pengalaman

Sejauh mana implikasi ajaran agama memengaruhi perilaku seseorang dalam kehidupan sosial. Misalnya mendermakan harta untuk keagamaan dan sosial, menjenguk orang sakit, mempererat silaturahmi dan sebagainya.

Sejalan dengan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa aspek religiusitas terdapat lima yaitu aspek keyakinan, oeribadatan atau praktik agama, *feeling* atau penghayatan, pengetahuan agama dan *effect* atau pengalaman.

2.2.3. Faktor-Faktor Religiusitas

Menurut Thouless (1992) Perkembangan religiusitas individu dapat dipengaruhi oleh empat faktor, meliputi :

a. Faktor Tekanan Sosial

Pengajaran dan pendidikan mencakup perkembangan religiusitas seperti pendidikan yang berasal dari orangtua, sekolah, tradisi serta tekanan lingkungan supaya dapat menyesuaikan diri dengan berbagai sikap dan pendapat yang telah disepakati oleh lingkungan tersebut.

b. Faktor pengalaman

Faktor pengalaman merupakan faktor yang membentuk sikap keagamaan individu yang berkaitan dengan pengalaman emosional, keindahan dan konflik moral. Faktor ini berupa pengalaman spiritual yang secara cepat mempengaruhi perilaku individu.

c. Faktor kehidupan

Faktor ini mencakup kebutuhan yang meliputi, kebutuhan akan keamanan dan keselamatan, kebutuhan akan cinta kasih, kebutuhan untuk memperoleh harga diri dan kebutuhan yang timbul karena adanya ancaman terhadap kematian.

d. Faktor intelektual

Faktor intelektual merupakan faktor yang terjadi akibat proses penalaran verbal dan rasionalisasi.

Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan religiusitas remaja dapat bersumber dari faktor dalam diri (*internal*) dan bersumber dari faktor luar (*eksternal*) (dalam Alwi, 2014). Adapun penjelasannya sebagai berikut :

a. Faktor Internal

Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan jiwa keagamaan remaja meliputi :

1. Faktor kognitif. Remaja yang memiliki mental masih tergolong abstrak dalam mengkaji isu-isu terkait agama hanya berpatokan pada dasar-dasar agama tanpa memperdalamnya lebih lanjut.
2. Faktor personal. Merujuk pada konsep diri individual dan identitas.
3. Faktor keturunan. Agama tidak langsung menjadi bawaan yang di wariskan secara turun temurun seperti perbuatan yang buruk dan tercela jika dilakukan akan menimbulkan rasa bersalah dalam diri pelakunya. Bila pelanggaran yang dilakukan terhadap pelanggaran agama maka akan timbul rasa berdosa dan perasaan seperti ini yang ikut mempengaruhi perkembangan jiwa keagamaan individu.

4. Usia. Pada usia remaja saat individu menginjak usia kematangan seksual mempengaruhi perkembangan jiwa keagamaannya. Tingkat perkembangan usia dan kondisi yang dialami para remaja ini menimbulkan konflik kejiwaan yang cenderung mempengaruhi terjadinya konversi agama. Bahkan pada usia remaja sebagai rentang umur tipikal terjadinya konversi agama meskipun konversi cenderung dinilai produk sugesti dan bahkan akibat dari perkembangan kehidupan spiritual individu.
5. Kepribadian. Pada kondisi normal individu memiliki perbedaan dalam kepribadian dan perbedaan ini diperkirakan berpengaruh terhadap perkembangan aspek-aspek kejiwaan termasuk jiwa keagamaan. Selain itu dapat dijumpai kondisi kepribadian yang menyimpang seperti kepribadian ganda dan sebagainya juga ikut mempengaruhi perkembangan berbagai aspek kejiwaan termasuk jiwa keagamaan.
6. Kondisi kejiwaan. Individu yang mengidap *schizophrenia* akan mengisolasi diri dari kehidupan sosial serta persepsinya terhadap agama dipengaruhi oleh berbagai halusinasi. Demikian pula pengidap *phobia* akan dicekam oleh perasaan takut yang irasional sedangkan penderita *infantil autisme* (berperilaku seperti anak-anak) akan berperilaku seperti anak-anak di bawah sepuluh tahun.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang mempengaruhi perkembangan religiusitas terbagi menjadi tiga, yaitu :

1. Lingkungan keluarga. Konsep citra kebapaan (*father image*) menyatakan bahwa perkembangan jiwa keagamaan dipengaruhi oleh citra terhadap bapaknya. Kehidupan keluarga menjadi fase sosialisasi awal bagi pembentukan jiwa keagamaan. Pengaruh orang tua terhadap perkembangan jiwa keagamaan dalam pandangan Islam sudah lama disadari. Oleh karena itu, sebagai intervensi terhadap perkembangan jiwa keagamaan tersebut orang tua diberikan beban tanggung jawab. Keluarga dinilai sebagai faktor yang paling dominan dalam meletakkan dasar bagi perkembangan jiwa keagamaan.
2. Lingkungan situasional. Memiliki peran terhadap perkembangan jiwa keagamaan melalui institusi formal seperti sekolah ataupun yang nonformal dalam berbagai perkumpulan organisasi. Kurikulum, hubungan guru dengan murid serta hubungan antar teman. Perkembangan jiwa keagamaan terlihat pada ketiga kelompok tersebut yang ikut berpengaruh sebab tidak dapat dilepaskan dari upaya untuk membentuk kepribadian yang berbudi luhur. Pembiasaan yang baik merupakan bagian dari pembentukan moral yang berkaitan dengan perkembangan jiwa keagamaan individu.
3. Lingkungan masyarakat. Tradisi keagamaan yang kuat di masyarakat memiliki pengaruh positif bagi perkembangan jiwa keberagamaan dikarenakan kehidupan keagamaan terkondisikan melalui institusi keagamaan atau tatanan nilai. Keadaan seperti ini berpengaruh terhadap pembentukan dan perkembangan jiwa keagamaan masyarakat.

Berdasarkan pemaparan di atas disimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor religiusitas yaitu faktor tekanan hidup, pengalaman, kehidupan, dan

intelektual. Dari penjelasan yang lain juga mengemukakan faktor religiusitas meliputi, faktor internal dan eksternal.

2.3. Sikap Guru

2.3.1. Pengertian Sikap

Sikap sudah sejak lama menjadi salah satu konsep yang dianggap paling penting dalam psikologi, khususnya psikologi sosial. Lange (dalam Azwar, 2016) menggunakan istilah sikap dalam bidang eksperimen mengenai respons untuk menggambarkan kesiapan subjek dalam menghadapi stimulus yang datang tiba-tiba. Sikap manusia atau untuk singkatnya kita sebut sikap, telah didefinisikan dalam berbagai versi oleh para ahli. Puluhan definisi dan pengertian itu pada umumnya dapat dimasukkan ke dalam salah satu diantara tiga kerangka pemikiran.

Pertama adalah kerangka pemikiran yang diwakili oleh para ahli psikologi (Berkowitz, 1972 (dalam Azwar, 2016)) menurut mereka, sikap adalah suatu bentuk evaluasi atau reaksi perasaan. Sikap seseorang terhadap suatu objek adalah perasaan mendukung atau memihak (*favorable*) maupun perasaan tidak mendukung atau tidak memihak (*unfavorable*) pada objek tersebut.

Kelompok pemikiran yang kedua diwakili oleh para ahli psikologi sosial dan psikologi kepribadian. Lapiere (dalam Azwar, 2016) mereka mengatakan sikap merupakan suatu pola perilaku, tendensi atau kesiapan antisipatif, predisposisi untuk menyesuaikan diri dalam situasi sosial atau secara sederhana, sikap adalah respons terhadap stimuli sosial yang telah terkondisikan.

Kelompok pemikiran ketiga adalah kelompok yang berorientasi pada skema triadik (*triadic scheme*). Menurut kerangka pemikiran ini sikap merupakan keteraturan tertentu dalam hal perasaan (afeksi), pemikiran (kognitif), dan predisposisi tindakan (konasi) seseorang terhadap suatu aspek di lingkungan sekitarnya.

Berdasarkan berbagai pemaparan mengenai pengertian sikap dapat disimpulkan bahwa sikap merupakan suatu kesiapan dalam bertindak terhadap stimuli yang seseorang terima.

2.3.2. Pengertian Sikap Guru

Sikap mempunyai arti yang sangat penting dalam tataran kehidupan manusia. Hemisevis dan Hodzie (dalam Kardo & Yuzarion, 2017) menjelaskan sikap sebagai faktor yang ada dalam diri individu, hal ini yang dapat menyebabkan kecenderungan untuk berbuat tingkah laku tertentu terhadap objek yang dihadapi, dalam hal ini sebagai objek peserta didik, sedangkan subjeknya guru. Guru sepatutnya menjadi sosok panutan peserta didik. Sehingga patut ditiru sikap dan tingkah lakunya, dibandingkan sosok lain. Guru dengan kesehajaannya merupakan nilai plus sebagai pendidik, disamping penguasaan pengetahuannya (Rahman, 2011).

Guru merupakan sosok yang dihormati, sebab memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran peserta didik di sekolah. Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Ketika orangtua mendaftarkan anaknya ke sekolah, pada

saat itu juga ia menaruh harapan terhadap guru, agar anaknya dapat berkembang secara maksimal (Mulyasa dalam Kardo & Yuzarion, 2017).

Guru sebagai sosok pendidik, sangat dihormati karena memiliki andil yang besar dalam pembentukan karakter dan keberhasilan peserta didik masa yang akan datang. Guru merupakan sosok yang akan digugu dan ditiru, diteladani dan dicontoh seluruh aspek kehidupannya, terutama dalam proses pembelajaran. Menurut Gourneau (dalam Kardo & Yuzarion, 2017) ada lima sikap guru terhadap peserta didik dalam proses pembelajaran yaitu: (1) menunjukkan kepedulian dan kebaikan; (2) berbagi tanggung jawab; (3) sensitif menerima keragaman; (4) meningkatkan instruksi individu; dan (5) mendorong kreativitas.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa sikap guru merupakan kesiapan atau kecenderungan untuk bertingkah laku terhadap peserta didik. Diharapkan sikap guru terhadap murid dapat membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal.

2.3.3. Aspek-Aspek Sikap

Mengenai Aspek sikap, ada tiga macam komponen menurut Azwar (2016) yaitu kognisi, afeksi dan konasi, ketiga ranah tersebut dijabarkan sebagai berikut :

1. Komponen kognisi berhubungan dengan keyakinan (beliefs), ide dan konsep.
2. Komponen afeksi yang menyangkut emosional seseorang
3. Komponen konasi yang merupakan kecendrungan tingkah laku.

Komponen kognisi berhubungan dengan keyakinan / kepercayaan seseorang mengenai objek sikap. Kepercayaan terhadap sesuatu sebagai objek

sikap akan mempolapikirkan seseorang, artinya objek sikap dalam hal ini sangat berperan sekali dalam tugas yang diembannya. Komponen afeksi yang menyangkut emosional banyak ditentukan oleh kepercayaan. Bila seseorang telah memandang negative terhadap orang lain, maka akan merasa malas dan hasilnya tidak akan sesuai dengan yang diharapkan. Komponen konasi dalam sikap menunjukkan kecendrungan berperilaku yang ada dalam diri seseorang yang berkaitan dengan sikapnya terhadap orang lain. Bila seseorang merasa tidak suka terhadap orang lain, maka wajar bila orang tersebut enggan menyapa dan berkomunikasi dengan orang tersebut.

Antara komponen kognitif, afektif dan kecendrungan itu tidak dapat dipisahkan karena merupakan suatu kesatuan yang selaras, saling berhubungan dan berpadu satu sama lainnya menyebabkan dinamika yang cukup kompleks dan dapat mempengaruhi kecendrungan perilaku individu.

Dari pendapat ahli lain, Alport (1954) yang dikemukakan oleh Notoatmodjo (2003) ada tiga aspek pokok sikap yaitu:

- a. Keyakinan, ide dan konsep terhadap suatu objek.
- b. Kehidupan emosional atau evaluasi terhadap suatu objek.
- c. Kecendrungan untuk bertindak.

Kecenderungan untuk bertindak laki-laki dan perempuan berbeda. Hal ini dikarenakan, perempuan lebih banyak menggunakan intuisinya dalam bertindak dibanding laki-laki. Perempuan lebih banyak memilih dalam setiap tindakannya sehingga cenderung untuk bertindakpun tidak seagresif kaum lelaki. Laki-laki lebih banyak menggunakan emosionalnya dibanding intuisinya tanpa

memikirkan resiko dari tindakannya, sehingga kaum lelaki paling terkena resiko tindakannya dibanding perempuan.

Dapat disimpulkan bahwa komponen sikap ada tiga yang meliputi kognisi, afeksi dan konasi. Dimana komponen kognisi berhubungan dengan keyakinan (*beliefs*), ide dan konsep. Komponen afeksi yang menyangkut emosional seseorang. Terakhir, komponen konasi yang merupakan kecenderungan tingkah laku.

2.3.4. Bentuk-Bentuk Sikap

Hakikat sikap belajar adalah perilaku yang timbul sebagai tanggapan terhadap suatu objek, baik itu sifatnya positif atau negatif. Sarwono (dalam Achdiyat & Siti, 2018) mengemukakan bahwa sikap adalah kesiapan seseorang untuk bertindak secara tertentu terhadap hal-hal tertentu. Sikap dapat bersifat positif atau negatif. Bagi siswa, bersikap positif merupakan kecenderungan perilaku mendekati, menyenangkan, mengharapkan objek tertentu. Sedangkan Sikap negatif cenderung menjauhi, menghindari, membenci atau tidak menyukai obyek tertentu.

Menurut Wirawan (1997), sikap bersifat multi dimensional sebab terdiri dari faktor afektif, kognitif dan konatif yang muncul secara bersamaan. Sikap positif dan negatif lahir dari pengetahuan yang dimiliki seseorang tentang akhlak. Pengetahuan tentang akhlak dapat diperoleh melalui pelajaran tentang induk akhlak itu sendiri yaitu agama. Sikap positif merupakan sikap yang sesuai dengan norma kehidupan, keyakinan dan prinsip hidup yang dipegang seseorang dan diakui oleh lingkungan di hidupnya. Dari sikap inilah akan menumbuhkan

perilaku sebagai perwujudan ranah psikomotor yang berhubungan dengan prinsip hidup dan keyakinan tersebut.

2.4. Penelitian yang Relevan

Ada beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan untuk melihat hubungan antara religiusitas dengan perilaku menyontek dan hubungan sikap guru dengan perilaku menyontek, diantaranya sebagai berikut :

Penelitian yang dilakukan oleh Fitriana pada tahun 2016 mengenai Hubungan Religiusitas dan Perilaku Menyontek Pada Peserta Ujian Nasional Tingkat SMA di Bandung. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan religiusitas dan perilaku menyontek. Sampel penelitian diambil dari populasi peserta UN tingkat SMA di Bandung dengan teknik *random sampling* sebanyak 396 responden. Uji hipotesis hubungan dalam penelitian ini menggunakan perhitungan statistik korelasi point biserial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebanyakan responden memiliki tingkat religiusitas sedang. Dimensi religiusitas yang paling menonjol adalah dimensi *religious belief*. Jenis perilaku menyontek yang dilakukan adalah *social passive cheating*. Tapi tidak ditemukan hubungan antara kedua variabel karena hasil perhitungan koefisien hitung *point biserial* lebih rendah dari koefisien r tabel (koefisien hitung $r_{Pbis} = -0,062$ dan koefisien r tabel = 0,098 df = 395. $\alpha = 0.05$).

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Utami pada tahun 2019. Ia meneliti mengenai hubungan harga diri dan religiusitas dengan perilaku menyontek. Subjek penelitiannya merupakan siswa-siswi kelas VIII MTs Negeri 1 Bandar

Lampung yang terdiri dari 140 dengan menggunakan teknik *cluster random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan (1) $R= 0.625$ dan $D=44,024$ dengan $p=0,000$ ($p<0,01$) yang artinya ada hubungan antara harga diri dan religiusitas dengan perilaku menyontek sehingga dapat dinyatakan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Nasution pada 2019 yang melakukan penelitian di SMP Negeri 4 Percut Sei Tuan Deli Serdang mengenai peran guru BK dalam mengurangi perilaku menyontek siswa, dengan subjek penelitiannya yakni kepala sekolah, guru BK dan siswa SMP Negeri 4 Percut Sei Tuan. Berdasar hasil temuannya dilapangan perilaku menyontek siswa antara lain yaitu : menyalin jawaban teman, membawa kertas jawaban, serta menggunakan ponsel yang telah dipersiapkan didalam tas ataupun dalam saku. Sehingga upaya guru BK untuk meminimalisir perilaku ini yaitu : menanamkan sikap jujur pada siswa, memberikan pujian atas kerja keras siswa yang jujur, menjelaskan dampak buruk dari menyontek, serta memberikan pembelajaran yang bermakna bagi siswa.

2.5. Hubungan Religiusitas dengan Perilaku Menyontek pada siswa

Perilaku menyontek selalu ada dalam dunia pendidikan. Tidak hanya dilakukan oleh siswa tapi juga dilakukan oleh mahasiswa. Dari laporan yang diberikan Andreman dan Migley (dalam Hartanto, 2012) bahwa perilaku menyontek dapat ditemukan pada siswa yang sedang mengalami dari sekolah menengah pertama ke sekolah menengah atas. Bukan di Negara Indonesia saja

perilaku menyontek terjadi, tapi juga di Negara-negara lain memiliki permasalahan terhadap perilaku menyontek (Hartanto, 2012).

Perilaku menyontek terjadi saat ujian, ulangan ataupun menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Beraneka ragam bentuk menyontek yang dilakukan seperti menanyakan jawaban yang benar, memastikan jawaban yang dipilih apakah benar, melihat jawaban, menyamakan jawaban atau melihat catatan sendiri dan mengakui bahwa ini merupakan hasil milik sendiri (dalam Mujahidah, 2009) ditambah lagi perkembangan teknologi yang disalahgunakan oleh siswa sehingga leluasa mencari jawaban untuk mengerjakan soal.

Menurut Glock dan Strak (dalam Alwi, 2014) memaparkan bahwa religiusitas individu sebagai komitmen dan ketaatan individu terhadap agamanya, artinya menyatunya nilai-nilai agama yang dianut kedalam diri individu untuk dapat jujur dalam aspek kehidupan, salah satunya jujur dalam mengerjakan ujian atau tugas. Individu yang taat dalam agama mampu membentengi diri terhadap perilaku-perilaku yang dilarang oleh agama termasuk perilaku menyontek karena dapat merugikan diri sendiri dan orang lain.

2.6. Hubungan Sikap Guru dengan Perilaku Menyontek

Berbagai penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa penyebab atau alasan seseorang menyontek bukan merupakan faktor tunggal yang berdiri sendiri, tetapi mengarah ke *multifaced* (beraneka ragam alasan). Penyebab perilaku menyontek kemudia dapat dibagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan eksternal.

Guru dan siswa di sekolah terkadang membiarkan terjadinya perilaku menyontek. Seharusnya sebelum melakukan ujian atau tes dibuat atau diumumkan peraturan dan hukuman terhadap siswa yang diketahui menyontek. Selain itu sekolah harus membuat peraturan yang jelas dan mengikat tentang bagaimana hukuman atas perilaku menyontek.

Hal ini menjadi alasan siswa menyontek karena pembiaran dan tidak ada pengawasan yang baik dari guru. Ini merupakan faktor eksternal dari mengapa siswa menyontek. Hal ini juga sesuai dengan fenomena yang terjadi di kalangan siswa saat ini.

2.7. Hubungan Religiusitas dan Sikap Guru dengan Perilaku Menyontek

Penelitian ini mengambil salah satu faktor internal yaitu religiusitas karena religiusitas merupakan komitmen dan ketaatan terhadap agamanya. Lokasi penelitian yang di lingkungan sekolah islam yang religiusitas menjadi landasan pendidikan. Peneliti ingin melihat apakah ada hubungan tingkat religiusitas seseorang dengan perilaku menyontek. Peneliti juga ingin melihat perilaku menyontek dari faktor eksternal yaitu sikap guru terhadap siswa saat sedang ujian. Hal ini berdasarkan fenomena yang mempengaruhi perilaku menyontek.

Sikap guru yang negatif seperti membiarkan siswa dan tidak mengawasi dengan baik (Seligman dalam Hartanto 2012). Fenomena yang terjadi banyak guru yang bersikap dan berperilaku negatif seperti membaca Koran, bercerita dengan guru pengawas yang lain, bermain *gadget* dan meninggalkan ruangan ujian.

Alangkah tidak idealnya jika seorang guru memperlihatkan sikap dan perilaku yang kurang baik. Selain kasus menyontek massal yang telah mencoreng dunia pendidikan Indonesia (Kardo & Yuzarion, 2017) sikap guru yang kurang baik seperti menampar dan menendang peserta didik, pelecehan dan kasus kekerasan lainnya yang dilakukan oleh guru.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor internal dan eksternal dapat mempengaruhi perilaku menyontek siswa. Peneliti ingin melihat hubungan faktor internal dan eksternal pada siswa sekolah menengah atas.

2.8. Kerangka Konseptual

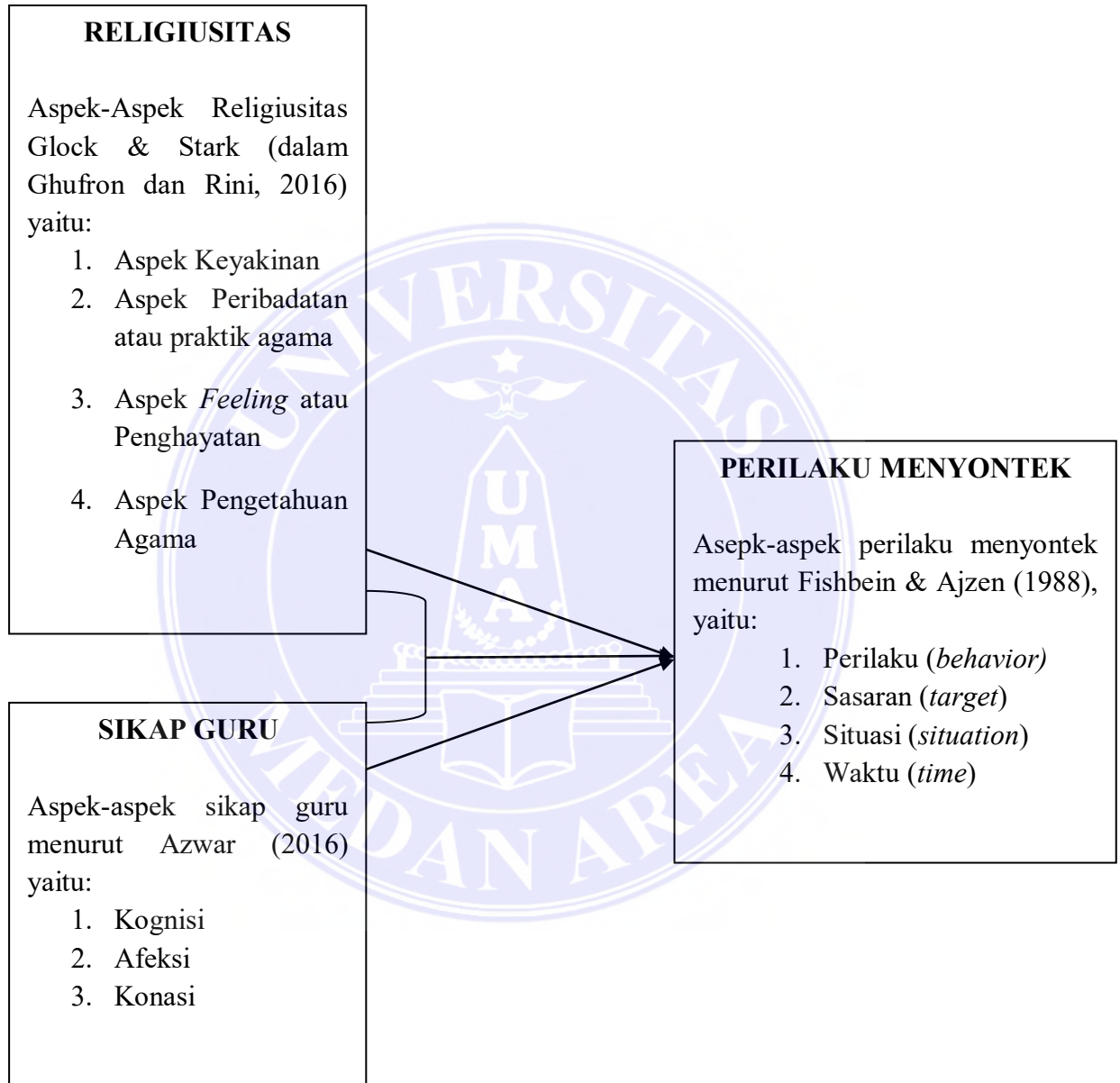
Penelitian ini berfokus untuk mengetahui hubungan religiusitas dan sikap guru dengan perilaku menyontek. Hal ini menjadi penelitian karena perilaku menyontek merupakan hal yang sudah biasa dilakukan. Berdasarkan beberapa wawancara dengan siswa SMA Swasta Islam Al-Ulum Terpadu bahwa mengetahui bahwa menyontek adalah hal yang tidak jujur dan termasuk dosan membuat mereka sedikit takut untuk melakukan menyontek. Begitu pula, mereka menambahkan sikap guru yang terkadang kurang baik dalam pengawasan saat ujian berlangsung.

Religiusitas yang merupakan variabel bebas dalam penelitian ini dipilih karena subjek penelitian merupakan siswa salah satu sekolah berbasis agama di Kota Medan. Melihat religiusitas siswa dari aspek-aspek religiusitas yaitu keyakinan, peribadatan atau praktik agama, *feeling* atau penghayatan dan *effect* atau pengalaman.

Variabel bebas yang kedua dalam penelitian ini yaitu sikap guru yang positif. Sikap guru terdiri dari komponen kognisi, afeksi dan konasi. Hal ini dapat dilihat oleh murid dari pernyataan secara lisan terkait afeksi guru, keyakinannya dan pernyataan lisan mengenai perilaku dan bisa juga dilihat dari perilaku guru tersebut saat sedang berjalannya ujian. Kedua variabel bebas di atas akan dilihat hubungannya dengan variabel tergantung dalam penelitian ini yaitu perilaku menyontek.



Adapun kerangka berpikir mengenai hubungan harga diri dan religiusitas dengan perilaku menyontek adalah:



Gambar 2.8. Kerangka Konseptual

2.9. Hipotesis

Berdasarkan uraian di atas, peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

- a. Ada hubungan negatif yang signifikan antara religiusitas dengan perilaku menyontek pada siswa SMA Swasta Islam Al-Ulum Terpadu Medan dengan asumsi semakin tinggi religiusitas siswa maka semakin rendah perilaku menyontek, sebaliknya semakin rendah religiusitas siswa maka semakin tinggi perilaku menyontek siswa di SMA Swasta Islam Al-Ulum Terpadu Medan.
- b. Ada hubungan negatif yang signifikan antara sikap guru dengan perilaku menyontek pada siswa SMA Swasta Islam Al-Ulum Terpadu Medan, dengan asumsi semakin tinggi sikap guru kepada siswa maka semakin rendah pula perilaku menyontek siswa SMA Swasta Islam Al-Ulum Terpadu Medan, sebaliknya semakin rendah sikap guru kepada siswa maka semakin tinggi pula perilaku menyontek siswa SMA Swasta Islam Al-Ulum Terpadu Medan.
- c. Ada hubungan negatif yang signifikan antara religiusitas dan sikap guru dengan perilaku menyontek siswa SMA Swasta Islam Al-Ulum Terpadu Medan, dengan asumsi semakin tinggi religiusitas siswa dan semakin tinggi sikap guru kepada siswa maka semakin rendah pula perilaku menyontek siswa SMA Swasta Islam Al-Ulum Terpadu Medan, sebaliknya semakin rendah religiusitas dan semakin rendah sikap guru terhadap siswa maka semakin tinggi pula perilaku menyontek siswa SMA Swasta Islam Al-Ulum Terpadu Medan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis deskriptif korelasional. Metode kuantitatif ini menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) tentang perilaku yang diolah dengan metode statistika (Azwar, 2007). Menurut Arikunto (2010) penelitian kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Menurut Crotty (dalam sarosa, 2017) penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang memiliki perspektif teoritis positivisme dengan menggunakan metode pengukuran kuantitatif untuk menguji hipotesis yang tujuannya untuk menemukan hubungan sebab-akibat antara variabel. Sugiyono (2012) juga menambahkan bahwa penelitian ini bersifat deduktif dengan menjawab rumusan masalah melalui teori sehingga dapat merumuskan hipotesis.

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SMA Swasta Islam Al-Ulum Terpadu, yang beralamatkan di Jalan Tuasan No. 35, Kelurahan Sidorejo hilir, kecamatan Medan Tembung, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara. Dengan pemilihan siswa kelas XI dan XII sebagai objek penelitian atas dasar pertimbangan dalam memudahkan memperoleh data dalam penelitian. Siswa kelas XII tidak ikut sebagai objek penelitian dikarenakan tidak dapat diganggu sehubungan persiapan

ujian. Waktu penelitian direncanakan berlangsung 3 (tiga) bulan, terhitung dari bulan Maret hingga Mei 2020, namun mengingat keadaan sekarang terkait COVID-19, waktu penelitian ini kemungkinan akan menjadi lebih lama dari awal perencanaan.

3.3. Identifikasi Variabel

Penelitian ini melibatkan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel tergantung. Variabel bebas adalah variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain yang ingin diketahui (Azwar, 2007). Variabel dependen adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain (Azwar, 2007), Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas : a. Religiusitas
b. Sikap Guru
2. Variabel terikat : Perilaku Menyontek

3.4. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik variabel tersebut untuk dapat diamati. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini sebagai berikut :

3.4.1. Religiusitas

Religiusitas merupakan manifestasi dari peraturan-peraturan dan kewajiban-kewajiban yang ada dalam agama untuk diyakini, dipahami, dihayati dan dilaksanakan dalam diri individu bukan hanya sebagai identitas pembeda antar agama melainkan sebuah arahan dalam kehidupan sehari-hari dan petunjuk dalam melaksanakan kegiatan yang baik dan benar sesuai dengan ajaran dalam agama yang dianutnya.

3.4.2. Sikap Guru

Guru sebagai sosok pendidik, sangat dihormati karena memiliki andil yang besar dalam pembentukan karakter dan keberhasilan peserta didik. Guru merupakan seorang yang akan selalu ditiru oleh muridnya. Sikap guru sangat mempengaruhi peserta didik. Sikap guru yang positif ialah yang sesuai dengan normal sosial dan agama. Sikap guru yang diharapkan dapat sejalan dengan misi sekolah yaitu menanamkan nilai-nilai islam dan setiap pembelajaran dan kegiatan siswa, menumbuhkan kecerdasan spiritual, intelektual dan emosional peserta didik, serta menyelenggarakan pendidikan yang berwawasan lingkungan, berakhlak dan ramah terhadap peserta didik, sekolah, orang tua maupun lembaga pendidikan lainnya.

3.4.3. Perilaku Menyontek

Perilaku menyontek merupakan tindakan yang dilakukan oleh seorang untuk mendapatkan jawaban ataupun menjiplak inspirasi karya dengan cara yang tidak jujur selama proses berlangsungnya pengerjaan, tugas ataupun saat ujian, baik itu setengah atau persis dengan cara yang beragam. Seseorang dikatakan

menyontek ketika melihat karya orang lain, bertanya kepada orang untuk menjawab soal (dalam konteks ujian), atau bahkan melihat catatan untuk mendapatkan keuntungan sendiri tanpa mempertimbangkan aspek moral dan kognitif dirinya.

3.5. Populasi dan Sampel

3.5.1. Populasi

Sugiyono (2012) mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan individu atau objek yang diteliti, memiliki beberapa karakteristik yang sama. Sampel menurut Azwar (2007), adalah bagian dari populasi yang merupakan representasi yang baik dari populasi dimana sampel memiliki ciri-ciri yang dimiliki oleh populasi. Populasi dan sampel penelitian ini diambil di SMA Swasta Islam Al-Ulum Terpadu Medan yang beralamatkan di Jalan Tuasan nomor 35, Kelurahan Sidorejo hilir, kecamatan Medan Tembung, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara. Yang mana populasi merupakan seluruh siswa yang melakukan perilaku menyontek yang sedang menempuh pendidikan di SMA Swasta Islam Al-Ulum Terpadu, dan sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu siswa aktif yang sedang menempuh pendidikan di sekolah tersebut, yaitu kelas XI dan XII, sebanyak 166 orang siswa aktif.

Adapun tahapan melakukan *screening* dalam penelitian ini yakni:

- a. Peneliti melakukan wawancara terhadap guru yang mengajar di kelas XI dan XII ataupun keduanya dengan jumlah rata-rata 30 orang siswa per kelas.

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru, terdapat 115 dari 166 siswa yang melakukan perilaku menyontek.

- b. Peneliti kemudian melakukan wawancara kepada siswa tersebut yang dipilih secara acak dari setiap perwakilan kelas. Hasil wawancara kepada siswa menunjukkan ada 107 dari 115 siswa yang melakukan perilaku menyontek.
- c. Setelah mendapatkan jumlah siswa yang melakukan perilaku menyontek, kemudian peneliti menyebar skala perilaku menyontek dari 107 siswa yang terpilih berdasarkan hasil wawancara terhadap guru dan siswa sebelumnya.

Sehingga dari hasil wawancara terhadap guru dan siswa, populasi yang termasuk dalam kategori melakukan perilaku menyontek berjumlah 107 siswa. Selanjutnya peneliti menyebarkan angket dari skala perilaku menyontek kepada 107 siswa yang sudah terpilih berdasarkan wawancara terhadap guru dan siswa, kemudian angket yang sudah disebar dilakukan uji validitas dan reliabilitasnya sehingga sampel pada penelitian ini berjumlah 107 orang.

3.5.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2012). Sampel yang diambil harus representatif (mewakili). Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*, yaitu penentuan sampel dengan mengambil seluruh anggota populasi sebagai responden atau sampel. Penentuan sampel penelitian dilakukan dengan cara melakukan *screening* terlebih dahulu pada peserta didik sejumlah 166 siswa yang tersebar di kelas XI dan XII. Sampel yang terpilih untuk dijadikan subjek

penelitian merupakan peserta didik yang memperoleh kriteria skor skala perilaku menyontek yang tinggi dan sedang yaitu berjumlah 107 siswa.

3.6. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel dalam penelitian ini terpilih melalui teknik *total sampling* yaitu teknik sampling di mana anggota populasi diambil secara keseluruhan untuk dijadikan sampel penelitian. Penentuan sampel penelitian dilakukan dengan cara melakukan *screening* pada peserta didik sejumlah 166 siswa yang tersebar di kelas XI dan XII sekolah tersebut. *Screening* menggunakan skala perilaku menyontek. *Screening* dilakukan bertujuan untuk mengetahui tingkat perilaku menyontek peserta didik. Sampel yang terpilih untuk dijadikan subjek penelitian merupakan peserta didik yang memperoleh kriteria skor skala perilaku menyontek dengan skor tinggi dan sedang. Alasan kriteria penentuan pada skala perilaku menyontek dengan skor tinggi dan sedang mengacu pada pemaknaan skor skala yang menunjukkan bahwa semakin tinggi skor perilaku menyontek maka kecenderungan perilaku menyontek peserta didik semakin tinggi. Sampel yang terpilih untuk dijadikan subjek penelitian merupakan peserta didik yang memperoleh kriteria skor skala perilaku menyontek yang tinggi dan sedang. Setelah melakukan *screening* maka jumlah *sample* penelitian berjumlah sebanyak 107 orang siswa.

3.7. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode skala. Menurut Arikunto (2010) metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Pengumpulan data merupakan mengamati variabel dengan metode interview, tes, observasi, kuisisioner dan sebagainya (Arikunto, 2006). Dalam penggunaan metode pengumpulan data, peneliti memerlukan instrumen yaitu alat bantu agar pengerjaan pengumpulan data menjadi lebih mudah.

3.7.1. Skala Religiusitas

Adapun alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan religiusitas dalam penelitian ini adalah skala religiusitas yang dilihat berdasarkan aspek-aspek religiusitas menurut Glock & Stark (dalam Gufron & Rini, 2016) terdiri dari lima aspek di antaranya:

1. Aspek Keyakinan

Tingkatan sejauh mana seseorang menerima dan mengakui hal-hal yang dogmatic dalam agamanya. Misalnya, keyakinan adanya sifat-sifat Tuhan, adanya malaikat, surge, para Nabi dan sebagainya.

2. Aspek peribadatan atau praktik agama

Tingkatan sejauh mana seseorang menunaikan kewajiban-kewajiban ritual dalam agamanya. Misalnya menunaikan shalat, zakat, puasa, haji dan sebagainya.

3. Aspek *feeling* atau penghayatan

Dimensi penghayatan adalah perasaan keagamaan yang pernah dialami dan dirasakan seperti merasa dekat dengan Tuhan, tenang saat berdoa, tersentuh mendengar ayat kitab suci, merasa takut berbuat dosa, merasa senang doanya dikabulkan dan sebagainya.

4. Aspek pengetahuan agama

Seberapa jauh seseorang mengetahui dan memahami ajaran agamanya terutama yang ada dalam kitab suci, hadis, pengetahuan fikih dan sebagainya.

5. Aspek *effect* atau pengalaman

Sejauh mana implikasi ajaran agama memengaruhi perilaku seseorang dalam kehidupan sosial. Misalnya mendermakan harta untuk keagamaan dan sosial, menjenguk orang sakit, mempererat silaturahmi dan sebagainya.

3.7.2. Skala Sikap Guru

Adapun alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan sikap guru dalam penelitian ini adalah skala sikap guru yang dilihat berdasarkan aspek sikap guru menurut Menurut Wirawan (1997), sikap bersifat multi dimensional sebab terdiri dari faktor afektif, kognitif dan konatif yang muncul secara bersamaan. Sikap positif dan negatif lahir dari pengetahuan yang dimiliki seseorang tentang akhlak. Pengetahuan tentang akhlak dapat diperoleh melalui pelajaran tentang induk akhlak itu sendiri yaitu agama. Sikap positif merupakan sikap yang sesuai dengan norma kehidupan, keyakinan dan prinsip hidup yang dipegang seseorang dan diakui oleh lingkungan di hidupnya. Dari sikap inilah akan menumbuhkan perilaku sebagai perwujudan ranah psikomotor yang berhubungan dengan prinsip

hidup dan keyakinan tersebut. Diharapkan sikap guru sejalan dengan misi dari sekolah yaitu menanamkan nilai-nilai Islam dalam setiap pembelajaran dan aktivitas siswa, menumbuhkembangkan kecerdasan spiritual, intelektual, dan emosional peserta didik, serta menyelenggarakan pendidikan yang berwawasan lingkungan, berakhlak dan ramah terhadap peserta didik, sekolah, orang tua maupun lembaga pendidikan lainnya.

3.7.3. Skala Perilaku Menyontek

Adapun alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan perilaku menyontek dalam penelitian ini adalah skala perilaku menyontek yang dilihat berdasarkan aspek-aspek perilaku menyontek menurut Fishbien & Ajzen (1988) yaitu perilaku (*behaviour*), sasaran (*target*), situasi (*situation*) dan waktu (*time*).

Jenis semua skala dalam penelitian ini adalah skala langsung yaitu skala yang diberikan secara langsung kepada subjek peneliti. Tipe skala yang digunakan ialah dengan menggunakan format Skala Likert. Nilai skala setiap pernyataan diperoleh dari jawaban subjek yang menyatakan mendukung (*favorable*) terhadap setiap pernyataan dalam 4 kategori pilihan jawaban yakni “sangat sesuai” (SS), “sesuai” (S), “tidak sesuai” (TS), “sangat tidak sesuai” (STS). Penilaian butir *favorable* bergerak dari angka 4 (sangat sesuai), 3 (sesuai), 2 (tidak sesuai), 1 (sangat tidak sesuai), (Sugiyono, 2012).

3.8. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pengumpulan data dan tahap analisis data. Akan dipaparkan sebagai berikut:

3.8.1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan penelitian ini diawali dengan menyusun proposal dan instrumen penelitian, yang disusun berdasarkan aspek-aspek dari setiap variable yang akan diteliti, setelah tersusun maka skala ini akan diujicobakan untuk mengetahui reliabilitas dan validitas dari masing-masing skala.

Untuk uji coba alat ukur ini, peneliti melakukannya di SMA Swasta Islam Al-Ulum Terpadu Medan. Persiapan administrasi dilakukan dengan mengajukan permohonan izin kepada kepala sekolah dan dengan menunjukkan proposal yang telah disetujui oleh 2 orang pembimbing tesis.

3.8.2. Tahap Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan setelah mendapat izin dari kepala sekolah SMA Swasta Islam Al-Ulum Terpadu Medan. Pengumpulan dilakukan dengan menyebarkan *google form* kepada seluruh responden siswa/i kelas XI dan XII SMA Swasta Islam Al-Ulum Terpadu Medan yang berjumlah 107 responden.

3.8.3. Tahap Analisis Data

Pada tahap analisis data dalam penelitian ini dilaksanakan dalam lima tahap, yaitu :

1. Mengecek kembali semua data yang telah terkumpulkan ;
2. Melakukan *scoring* dan tabulasi data dari ketiga instrument penelitian ;
3. Menyesuaikan print out dengan data yang ada ditabulasi ;

4. Menganalisis data dengan menggunakan program SPSS versi 24.0 ;
5. Interpretasi analisis.

3.9. Validitas dan Reliabilitas

3.9.1. Validitas

Validitas adalah sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi alat ukurnya. Valid tidaknya suatu alat ukur tergantung pada mampu tidaknya alat ukur tersebut mencapai tujuan pengukuran yang dikehendaki dengan tepat (Azwar, 2010).

Nilai validitas yang didapatkan sebenarnya masih perlu dikoreksi karena kelebihan bobot. Kelebihan bobot terjadi dikarenakan skor yang dikoreksi karena kelebihan bobot. Kelebihan bobot terjadi dikarenakan skor yang dikorelasikan dengan skor total, dijadikan sebagai komponen skor total dan hal ini menyebabkan koefisien r menjadi lebih besar (Hadi, 2004).

Adapun rumus uji validitas yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{(\sum xy) - (\sum x) - (\sum y)}{\sqrt{n[\sum x^2 - (\sum x)^2]n[\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

- x = Skor item
- y = Skor total
- xy = Skor pertanyaan
- n = Jumlah responden untuk diuji coba
- r = Korelasi *product moment*

Uji validitas yang digunakan pada penelitian ini adalah validitas isi, yaitu berkaitan dengan apakah aitem mewakili pengukuran dalam area isi sasaran yang

diukur. Untuk mengetahui validitas dan reabilitas religiusitas, sikap guru dan perilaku menyontek menggunakan SPSS 24.0 *for windows*.

3.9.2. Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk melihat sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap sekelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah (Azwar, 2010).

Metode ini dilakukan dengan metode *Cronbach Alpha*, dimana kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Rumus yang digunakan untuk *Cronbach Alpha* adalah sebagai berikut:

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum s_b^2}{s_1^2} \right]$$

Keterangan:

r = Reliabilitas instrumen
 k = Banyaknya butir pertanyaan
 $\sum s_b^2$ = Jumlah varian
 σ^2 = Total varian

Formula statistika yang digunakan untuk menguji reliabilitas alat ukur adalah dengan bantuan komputer dari program SPSS 24.0 *for windows* yang nantinya akan menghasilkan reliabilitas dari religiusitas, sikap guru dan perilaku menyontek.

3.10. Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah kuantitatif, analisa data data merupakan kegiatan setelah sata dari seluruh responden atau sumber data terkumpul. Metode Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan Teknik Analisa Regresi Berganda). Regresi berganda adalah model regresi atau prediksi yang melibatkan lebih dari satu variabel bebas atau prediktor. Istilah regresi berganda dapat disebut juga dengan *multiple regression*.

Adapun persamaan model regresi berganda tersebut adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2) \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

Y	= Variabel Dependen (Nilai yang diprediksi)
X1 dan X2	= Variabel Independen
a	= Konstanta (Nilai Y apabila X1, X2 ... Xn = 0)
b	= Koefisien Regresi (Nilai peningkatan ataupun penurunan)

Keseluruhan analisa dilakukan dengan menggunakan fasilitas komputerisasi SPSS 24.0 *for Windows*. Sebelum data dianalisis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi terhadap data penelitian yaitu dengan Uji Normalitas.

Adapun maksud dari uji normalitas ini adalah untuk mengetahui apakah distribusi dari penelitian masing-masing variabel yaitu variabel bebas dan variabel tergantung telah menyebar secara normal. Uji normalitas dianalisis dengan menggunakan SPSS 24.0 *for windows*. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *one sample kolmogorof-smirnov*. Data dilakukan terdistribusi jika harga $p > 0,05$.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

1. Berdasarkan hasil perhitungan nilai koefisien korelasi diketahui bahwa ada hubungan negatif yang signifikan antara religiusitas dengan perilaku menyontek yang artinya semakin tinggi religiusitas yang dimiliki siswa, maka akan semakin rendah perilaku menyontek yang dilakukan siswa dengan sumbangan hubungan sebesar 30% yang artinya masih ada 70% lagi dari faktor lain yang dapat mempengaruhi siswa dalam berperilaku menyontek selain dari faktor religiusitas.
2. Adanya hubungan negatif yang signifikan antara sikap guru dengan perilaku menyontek yang artinya semakin tinggi sikap guru terhadap siswa, maka akan semakin rendah pula perilaku menyontek yang akan dilakukan siswa dengan sumbangan hubungan sebesar 23,5% yang artinya masih ada 76,5% lagi dari faktor lain yang dapat mempengaruhi siswa dalam berperilaku menyontek selain dari faktor sikap guru.
3. Adanya hubungan yang signifikan antara religiusitas dan sikap guru dengan perilaku menyontek siswa dengan melihat hasil analisis regresi linier berganda terhadap ketiga variabel yang artinya bahwa semakin tinggi religiusitas siswa dan sikap guru terhadap siswa, maka semakin rendah pula siswa melakukan perilaku menyontek. Sebaliknya apabila religiusitas yang dimiliki siswa tinggi dan sikap guru terhadap siswa

rendah maka keinginan anak untuk melakukan perilaku menyontek akan tinggi. Dengan sumbangan hubungan sebesar 32,4% yang artinya masih ada 67,6% lagi dari faktor lain yang dapat mempengaruhi siswa dalam berperilaku menyontek selain dari faktor religiusitas dan sikap guru.

5.2. Saran

1. Siswa

Diharapkan kepada para siswa untuk menyadari bahwa perilaku menyontek merupakan akhlak yang tercela atau perilaku yang buruk. Perilaku menyontek dapat memberikan dampak yang kurang baik dan merugikan siswa saat ini dan masa depan siswa. Mempertahankan perilaku baik memang tidak mudah maka terus tingkatkan pemahaman dan juga kegiatan beribadah agar tertanam dalam diri bahwa perilaku menyontek merupakan perbuatan tercela yang tidak sejalan dengan ajaran agama.

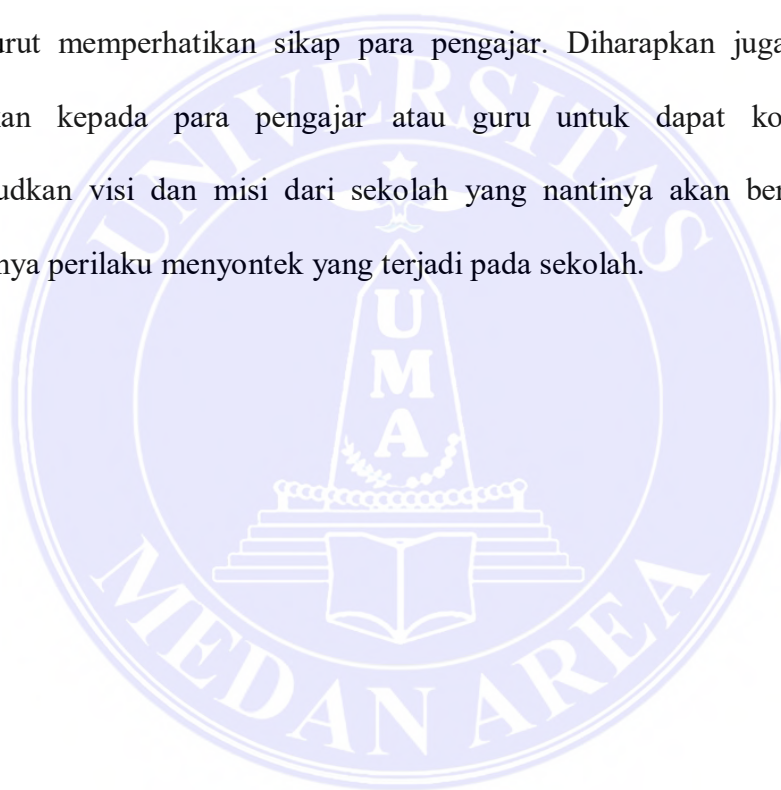
2. Guru

Guru diharapkan menyadari bahwa sikap guru terhadap peserta didik yang sangat mempengaruhi perilaku baik dan buruknya. Idealnya seorang guru dapat memberikan contoh yang baik kepada siswa bukan hanya wawasan secara kognitif tapi juga afeksi dari guru sendiri yang tulus memberikan pemahaman dan contoh yang baik kepada siswa agar siswa memiliki perilaku yang baik serta guru juga harus menunjukkannya secara konasi atau dalam bentuk perilaku sebagai bukti nyata yang dapat dilihat siswa. Berperilaku baik, adil dan sopan serta tegas bukan hanya memberikan contoh tapi dapat mengurangi kesempatan menyontek

sehingga perilaku menyontek pada siswa menjadi rendah. Serta adakan pendidikan karakter yang bermoral untuk ditekankan pada setiap mata pelajaran

3. Sekolah

Kepada pihak sekolah khususnya konselor sekolah, peneliti mengharapkan adanya kebijakan tegas dan bijaksana dari pihak sekolah untuk meminimalisir perilaku menyontek para peserta didik. Tidak hanya berfokus pada anak didik tapi juga turut memperhatikan sikap para pengajar. Diharapkan juga memberikan kebijakan kepada para pengajar atau guru untuk dapat kooperatif untuk mewujudkan visi dan misi dari sekolah yang nantinya akan berdampak pada rendahnya perilaku menyontek yang terjadi pada sekolah.



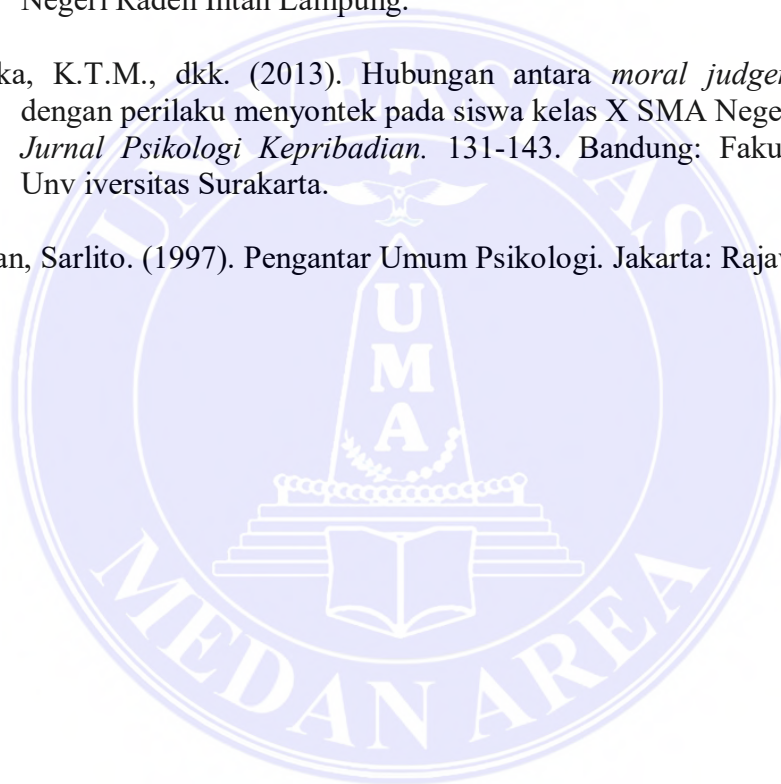
DAFTAR PUSTAKA

- Achdiyat, Maman & Siti. (2018). Sikap cara belajar dan prestasi belajar. Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan. Vol 5, No 1. Hal 49-58.
- Alawiyah, Hasnatul. (2011). Pengaruh Self-efficacy, Konformitas, dan Goal Orientation Terhadap Perilaku Menyontek (Cheating) Siswa Mts Al-Hidayah Bekasi. *Skripsi. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.*
- Alhadza, A. (2004). Masalah Menyontek (*Cheating*) di Dunia Pendidikan. *Artikel.* <http://www.asmi.ac.id/berita/artikel>. Diakses pada 10 Pebruari 2020.
- Alhadza, A. (2007). *Masalah Perilaku Menyontek (cheating) di Dunia Pendidikan* . Online: www.depdiknas.go.id
- Ali, Mubarak. (2010). *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Allport, W. Gordon. 1954. *The Nature of Prejudice*. United States of America : Addison-Wesley Publishing Company.
- Alwi, S. (2014). *Perkembangan Religiusitas Pada Remaja*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Antion, D L. and Michel, W B. (2004). Short Term Predictive Validity of Demografic, Affective, Personal and Cognitive Variables in Relation to Two Criterion Measures of Cheating Behaviors. *Educational and Social Psychology Measurement*. California. <http://www.asmi@kampusungu.ac.id>, 11/11/2004)
- Arikunto. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto. (2010). *Prosedur penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2007). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2010). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2016). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2007). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Bloodgood, J. M., Turnley, W.H., Mudrack, P. 2008. The Influence of Ethics Instruction Religiosity, and Intelligence on Cheating Behaviour. *Journal of Business Ethics*, 82:557-571)
- Daud, A. (2007). *Ujian Nasional dan Ketidakhujuran*. Padang: Padang Ekspres
- Fetzer Institute And Nasional Institute On Aging Working Group. (1999). *Multidimensional Measurement Of Religiousness, Spiritual For Use In Health Reseach Ferzer Institute Incollaboration With The Nasional Institiute On Aging* . Kalamazoo.
- Fitriana, Nurmartina. (2016). Hubungan Religiusitas dan Perilaku Menyotek pada Peserta Ujian Nasional Tingkat SMA di Bandung. *Repository UPI: Indonesia University of Education*. (<http://repository.upi.edu/id/eprint/26124>)
- Gufron, M. Nur & Rini Risnawati. (2010). *Teori-Teori Psikologi*. Ar-Ruzz Media: Jogjakarta.
- Gonzaga. (2013). *Tema Pendidikan Karakter Kolese Gonzaga, Kejujuran Komunikasidan Kesederhanaan (honesty, comunication and simplicity)*. Online: www.kolesegonzaga.com
- Hadi, Sutrisno. (2004). *Metodologi Research 2, Andi Offset*. Yogyakarta
- Handayani. (2008). Alasan Menyontek Menurut Penelitian Antion dan Michel (<http://www.asmi@kampus-ungu.ac.id.2010>)
- Hurlock, E.B. (1994). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E.B. (1990). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E.B. (1999). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Hartanto, Dody. (2012). *Bimbingan & Konseling Menyontek Mengungkapkan Akar Masalah dan Solusinya*. Jakarta Barat: Penerbit Indeks Jakarta.
- Hartosujono & Sari. (2015). Perilaku Menyontek Pada Remaja. *Jurnal Psikologi – ISSN: 1858-3970*. Vol 11, 2015-12-19.
- Hetherington, E. M. & Feldman, S.E. (2007). College cheating as a function of subject and situaional variables. *Journal of Educational Psychology*, 55, 212-218. London: University Oxford

- Kardo, Rici & Yuzarian. 2017. Sikap Guru Terhadap Peserta Didik Dalam Belajar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Volume 2. Nomor 2. Hal 189-195.
- Kusdiana, Eva. (2018). Percaya Diri, Religiusitas dan Perilaku Menyontek. *Jurnal Konseling Indonesia*. Vol 3 No 2, April 2018, hal 37-41. (<http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JKI>).
- Lestari, S. (2005). *Studi Kualitatif Pengalaman Menyontek pada Siswa*. Jurnal Penelitian Humaniora. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Mujahidah. (2009). Perilaku Menyontek Laki-Laki dan Perempuan: Studi Meta Analisis. *Jurnal Psikologis*, 171-199 (2, No. 2).
- Muslifah F. (2013). Hubungan antara Kontrol Diri dengan Intensi Perilaku Menyontek pada Siswa SMP Negeri 1 Prambanan. *Jurnal Bimbingan dan Konseling* Edisi 3 Tahun 2013
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2003). *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Piaget, Jean . (2003). *Antara Tindakan dan Pikiran*. Jakarta: PT. Gramedia
- Pudjiastuti, E. (2012). Hubungan *self-efficacy* dengan perilaku menyontek mahasiswa psikologi. *Mimbar*. 28(1), 103-112. Bandung: Fakultas Psikologi Universitas Bandung.
- Rugaiya. (2011). *Profesi Kependidikan*. Ghalia Indonesia: Bogor.
- Sarwono, S. W. (2007). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Sardiman. (2003). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sarosa, S. (2012). *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar*. Jakarta: PT. Indeks
- Silaen, Dumora. (2015). Hubungan Religiusitas dengan Intesitas Menyontek pada Mahasiswa Kristen Protestan Universitas Padjajaran Jatinagor. *Academy of Educational Leadership Journal*. Vol 13. No 2.
- Sukmadinata. 2010. Metode penenelitian pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitiaan Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung: Alfabeta.
- Thouless. R (1992). *Pengantar psikologi agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Utami, Nurhani. (2019). *Hubungan harga diri dan religiusitas dengan perilaku menyontek pada siswa*. Skripsi. Bandar Lampung. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Veronika, K.T.M., dkk. (2013). Hubungan antara *moral judgement maturity* dengan perilaku menyontek pada siswa kelas X SMA Negeri 8 Surakarta. *Jurnal Psikologi Kepribadian*. 131-143. Bandung: Fakultas Psikologi Universitas Surakarta.
- Wirawan, Sarlito. (1997). *Pengantar Umum Psikologi*. Jakarta: Rajawali.







UNIVERSITAS MEDAN AREA PROGRAM PASCASARJANA

Program Magister : Ilmu Administrasi Publik - Agribisnis - Ilmu Hukum - Psikologi
Program Doktor : Ilmu Pertanian

Jl. Setia Budi No. 79-B Tj. Rejo Medan Sunggal Kota Medan Sumatera Utara 20112 Indonesia
Telp. (061) 8201994 Fax. (061) 8226331

Nomor : 834 /PPS-UMA/WDI/01/VIII/2020
Hal : Izin Penelitian

Agustus 2020

Kepada Yth. :

SMA Swasta Islam Al-Ulum Terpadu Medan
Jalan Tuasan Nomor 35, Sidorejo Hilir, Medan Tembung, Kota Medan
Di -

Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan adanya Tugas Akhir mahasiswa Program Magister Psikologi Universitas Medan Area, kami mohon kesediaan Saudara untuk memberikan izin kepada mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Abdul Karim
NPM : 181804012
Program Studi : Magister Psikologi
Konsentrasi : Pendidikan

Untuk melaksanakan pengambilan data di tempat yang Saudara pimpin sebagai bahan melengkapi tugas-tugas penulisan Tesis pada Program Magister Psikologi Universitas Medan Area.

Disamping itu perlu kami sampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut diatas mengambil judul "**Hubungan Religiusitas dan Sikap Guru Dengan Perilaku Menyontek Siswa SMA Swasta Islam Al-Ulum Terpadu Medan**".

Demikian disampaikan, atas bantuan dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

An. Direktur,
Wakil Bidang Akademik



Dr. Isnaini, SH, M.Hum

Tembusan :

1. Ketua Program Studi – M.Psi
2. Pertinggal

Kampus Utama : Jalan Kolam No. 1 Medan Estate Telp. (061) 7366878 Fax. (061) 7366998 Medan 20223



UNIVERSITAS MEDAN AREA PROGRAM PASCASARJANA

Program Magister : Ilmu Administrasi Publik - Agribisnis - Ilmu Hukum - Psikologi
Program Doktor : Ilmu Pertanian

Jl. Setia Budi No. 79-B Tj. Rejo Medan Sunggal Kota Medan Sumatera Utara 20112 Indonesia
Telp. (061) 8201994 Fax. (061) 8226331

Nomor : 834 /PPS-UMA/WDI/01/VIII/2020
Lampiran : -
Hal : Pengambilan Data

Agustus 2020

Kepada Yth. :

SMA Swasta Islam Al-Ulum Terpadu Medan

Jalan Tuasan Nomor 35, Sidorejo Hilir, Medan Tembung, Kota Medan

Di -

Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan adanya Tugas Akhir mahasiswa Program Magister Psikologi Universitas Medan Area, kami mohon kesediaan Saudara untuk memberikan izin kepada mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Abdul Karim
NPM : 181804012
Program Studi : Magister Psikologi
Konsentrasi : Pendidikan

Untuk melaksanakan pengambilan data di tempat yang Saudara pimpin sebagai bahan melengkapi tugas-tugas penulisan Tesis pada Program Magister Psikologi Universitas Medan Area.

Disamping itu perlu kami sampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut diatas mengambil judul "Hubungan Religiusitas dan Sikap Guru Dengan Perilaku Menyontek Siswa SMA Swasta Islam Al-Ulum Terpadu Medan".

Demikian disampaikan, atas bantuan dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

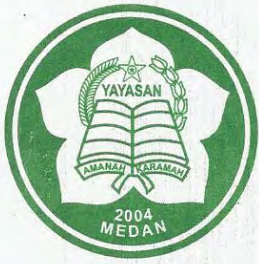
Direktur,
Wakil Bidang Akademik

Dr. Ishaini, SH, M.Hum

Tembusan :

1. Ketua Program Studi – M.Psi
2. Pertinggal

Kampus Utama : Jalan Kolam No. 1 Medan Estate Telp. (061) 7366878 Fax. (061) 7366998 Medan 20223



YAYASAN AMANAH KARAMAH SMA ISLAM AL-ULUM TERPADU

Jln. Tuasan No. 35 Medan, 20222 Telp. (061) 6642331 / Fax. (061) 6638871

STATUS : TERAKREDITASI " A " (AMAT BAIK) NO : MA. 000939

email: alulum_tuasan@yahoo.com

www.alulumterpadu.com

NSS : 304076009264

NPSN : 10257886

SURAT KETERANGAN

Nomor : 305/SMA-AUT/E.23/VIII/2020

Sehubungan dengan Surat dari Universitas Medan Area Program Pascasarjana nomor : 834/PPS-UMA/WDI/01/VIII/2020 pada Agustus 2020 perihal izin melaksanakan penelitian. Dengan ini Kepala Sekolah SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan, Jalan Tuasan No.35 Medan, Propinsi Sumatera Utara, menerangkan bahwa :

Nama : Abdul Karim
 N P M : 181804012
 Program Studi : Magister Psikologi
 Kosentrasi : Pendidikan
 Judul Penelitian : *"Hubungan Religiusitas dan Sikap Guru Dengan Perilaku Menyontek Siswa SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan."*

Benar telah melaksanakan penelitian di SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan pada tanggal 26 Agustus 2020.

Demikianlah surat keterangan ini diperbuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 28 Agustus 2020
 SMA Islam Al Ulum Terpadu
 Kepala Sekolah

Bambang Hardian Damanik, S. Pd

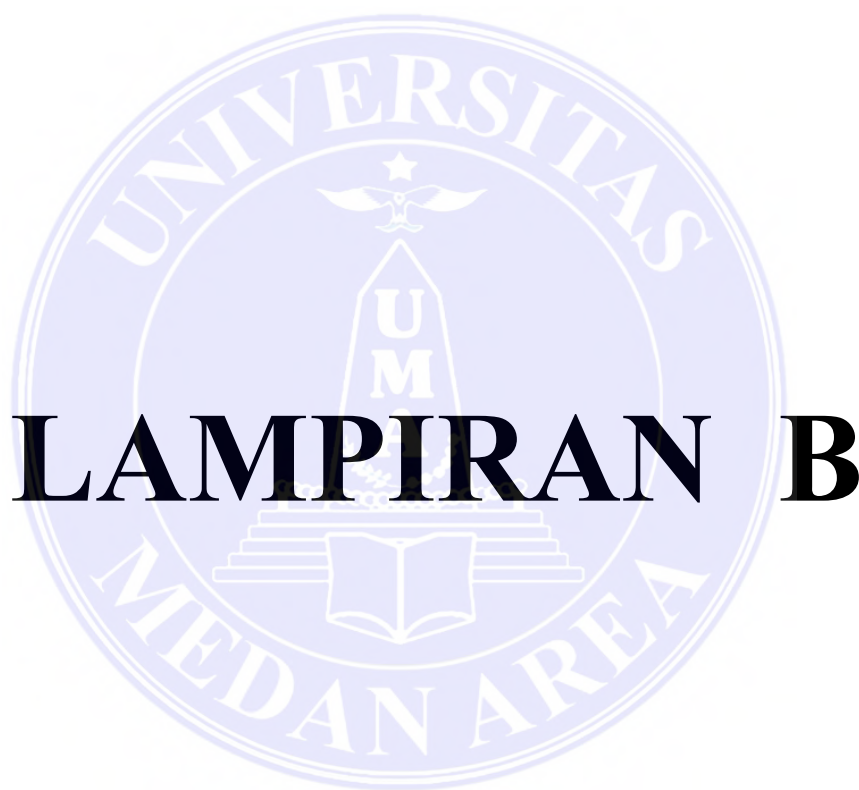
UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 24/12/21

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uina.ac.id)24/12/21



BLUE PRINT RELIGIUSITAS

NO	ASPEK	INDIKATOR	FAVORABLE	UNFAVORABLE
1	Keyakinan Keagamaan	1. Keyakinan terhadap rukun iman.	1. Saya percaya, Allah melihat setiap perilaku yang saya perbuat.	1. Melanggar aturan sekolah tidak membuat saya takut untuk dihukum.
		2. Keyakinan terhadap kebenaran agama.	1. Islam mengajarkan saya untuk bersikap jujur. 2. saya melakukan perbuatan yang menurut saya baik dan bermanfaat.	1. Saya tidak peduli dengan perilaku yang saya perbuat.
2	Peribadatan / Praktik Agama	1. Sholat	1. Bagi saya shalat merupakan kewajiban yang harus saya lakukan. 2. Saat memasuki waktu sholat, saya akan meminta izin kepada guru untuk sholat walaupun dikelas sedang ujian.	1. Saya mengerjakan hal yang penting terlebih dahulu, baru kemudian sholat.
		2. Puasa	1. Puasa membuat saya menahan nafsu untuk melakukan hal yang tidak baik.	1. Saya melakukan perilaku curang meskipun sedang berpuasa. 2. Bulan ramadhan tidak menjadi penghalang untuk tidak melihat jawaban teman saat ujian.
3	Penghayatan	1. Rasa dekat dengan Allah	1. Saya berdoa sebelum mengerjakan soal ujian 2. Saya percaya Allah membantu saya.	1. Saya merasa bisa mengerjakan soal ujian meski tidak pernah memanjatkan doa.

		2. Rasa Syukur terhadap Allah	1. Saya bersyukur dengan hasil ujian yang saya kerjakan sendiri.	1. Saya tidak puas dengan hasil yang saya dapat. 2. Saya kesal saat guru memberikan nilai pas-pasan kepada saya.
4	Pengetahuan Agama	1. Pengetahuan Akhlak	1. Saya berperilaku sopan kepada guru dan orang lain. 2. Saya berkata jujur terhadap apapun yang terjadi	1. Saya berperilaku kasar apabila orang lain berperilaku kasar kepada saya 2. Saya tidak peduli dengan aturan untuk mengerjakan soal ujian secara mandiri.
		2. Pengetahuan Akidah	1. Saya ikhlas melakukan perbuatan baik 2. Saya puas dengan hasil pencapaian saya walaupun nilainya tidak sebagus teman saya	1. Saya marah saat mengetahui hasil pencapaian teman saya lebih bagus daripada saya.
5	Pengalaman	1. Menolong Sesama	1. Saya menolong teman ketika ia sedang kesusahan 2. Saya menolong tanpa melihat status sosial	1. Saya berpura-pura tidak melihat ketika orang lain terkena musibah. 2. Saya tidak akan berteman dengan orang yang tidak berbagi jawabannya saat ujian. 3. Saya tidak mau menolong orang yang berbeda keyakinan dengan saya. 4. Menolong sesama haruslah mendapatkan imbalan.

BLUE PRINT SIKAP GURU

NO	ASPEK	INDIKATOR	FAVORABLE	UNFAVORABLE
1	Kognisi	1. Menerima atau memberi saran dan kritik pada siswa.	1. Guru memberikan nasihat baik kepada siswa. 2. Guru memberikan contoh yang baik kepada siswa. 3. Guru mereview kembali materi yang sudah diajarkan sebelum mengakhiri pelajaran	1. Guru mengabaikan siswa yang ribut didalam kelas. 2. Guru asik dengan kerjanya dan tidak fokus kepada siswa. 3. Guru memberikan tugas tanpa mau menjelaskan terlebih dahulu cara pengerjaannya.
		2. Menaati peraturan sekolah	1. Guru mengajar tepat waktu di kelas. 2. Guru memberikan materi sesuai dengan buku pegangan siswa.	1. Guru sering izin keluar pada saat jam pelajaran berlangsung
2	Afeksi	1. Bersikap baik hati pada siswa	1. Guru menerapkan senyum, sapa, salam, sopan, santun (5S) 2. Guru memberikan kisi-kisi sebelum kepada siswa untuk sebagai bahan ujian.	1. Ketika siswa menyapa, guru memberi respon yang tidak sedap. 2. Guru hanya fokus kepada siswa yang menonjol di dalam kelas.

		2. Mengendalikan diri dengan sabar	1. Guru menyediakan waktu untuk berdiskusi secara pribadi.	1. Guru sulit untuk ditemui ketika ingin berdiskusi. 2. Guru hanya memberi tugas lalu keluar kelas.
		3. Bersosialisasi dengan siswa	1. Guru ikut serta membantu kegiatan yang diselenggarakan oleh siswa. 2. Guru memberikan dukungan pada aktivitas yang positif. 3. Guru memberikan kebebasan kepada anak untuk mengikuti kegiatan di luar kelas.	1. Guru mengabaikan kegiatan yang dilakukan oleh siswa. 2. Guru selalu dominan ikut campur dalam kegiatan yang dilakukan oleh siswa.
3	Konasi	1. Bertindak tegas	1. Guru mau memberi sanksi pada siswa yang melanggar aturan 2. Guru konsisten dengan apa yang dikatakannya. 3. Guru berlaku profesional menghadapi masalah sekolah	1. Guru mengabaikan siswa yang melanggar aturan. 2. Guru bertindak tidak adil kepada siswa pintar dalam hal hukuman.
		2. Bertindak bijaksana	1. Guru adil dan tidak pilih kasih 2. Guru bijaksana dalam memberikan nilai pada siswa.	1. Guru memihak siswa yang menurutnya baik. 2. Guru mengabaikan siswa saat guru sedang berbicara dengan guru lain.

BLUE PRINT PERILAKU MENYONTEK

NO	ASPEK	INDIKATOR	FAVORABLE
1	Perilaku (<i>Behavior</i>)	1. Menggunakan catatan atau buku	1. Saya menggunakan catatan untuk membantu menjawab soal ujian. 2. Saya membuka buku atau catatan pada saat pengawas keluar ruangan.
		2. Membuka alat elektronik pada saat ujian	1. Saya menerima SMS atau WA yang berisi jawaban dari teman. 2. Saya membuka internet untuk mencari jawaban dari soal-soal ujian.
2	Sasaran (<i>Target</i>)	1. Mengintip jawaban teman atau orang lain	1. Saat lembar ujian teman terbuka, saya mengintip jawaban teman tanpa sepengetahuan teman saya. 2. Saya berpura-pura meminjam sesuatu (penghapus/pena) untuk mengintip jawaban teman.
		2. Menyalin jawaban teman atau orang lain	1. Saya menyalin jawaban teman ketika ujian berlangsung. 2. Saat teman saya sedang fokus mengerjakan soal ujian, saya melihat jawabannya dan segera menyalinnya.
		3. Melihat jawaban teman atau orang lain.	1. Saat tidak bisa mengerjakan soal ujian, saya melihat jawaban teman sebelah saya. 2. Saat saya kesulitan menjawab soal ujian saya segera melihat jawaban teman. 3. Saya melihat jawaban teman ketika ujian berlangsung.
3	Situasi (<i>Situation</i>)	1. Meminta jawaban teman atau orang lain	1. Saya meminta jawaban soal ujian kepada teman ketika tidak tau jawabannya. 2. Saya meminta jawaban kepada teman menggunakan kode-kode rahasia. 3. Saya bertanya kepada teman jawaban dari soal ujian.
		2. Pengawas ujian	1. Saya membuka buku atau catatan walaupun ada pengawas. 2. Saat pengawas lengah, saya langsung meminta jawaban kepada

			<p>teman disebelah saya.</p> <p>3. Saya meminta jawaban teman ketika guru sedang keluar.</p> <p>4. Saya bertanya kepada teman jawaban dari soal ujian</p>
4	Waktu (<i>Time</i>)	1. Durasi ujian	<p>1. Durasi waktu yang sedikit membuat saya melihat jawaban teman agar selesai tepat waktu.</p> <p>2. Saya melihat jawaban teman saya agar cepat selesai.</p>
		2. Waktu pengumpulan	<p>1. Saya mengumpulkan lembar jawaban terlambat agar bisa meminta jawaban teman.</p> <p>2. Jika waktu untuk ujian tersisa 10 menit lagi, saya segera meminta jawaban teman.</p>



VALIDITAS DAN RELIABILITAS SKALA RELIGIUSITAS (TRY OUT)

Correlations

		Notes
Output Created		
Comments		
Input	Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File	DataSet0 <none> <none> <none> 30
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used	User-defined missing values are treated as missing. Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		CORRELATIONS /VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021 VAR00022 VAR00023 VAR00024 VAR00025 VAR00026 VAR00027 VAR00028 VAR00029 VAR00030 Xtotal /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time Elapsed Time	00:00:00,20 00:00:00,19

Correlations

		VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005
VAR00001	Pearson Correlation	1	,285	,420*	,175	,151
	Sig. (2-tailed)		,127	,021	,355	,426
	N	30	30	30	30	30
VAR00002	Pearson Correlation	,285	1	,445*	-,256	-,021
	Sig. (2-tailed)	,127		,014	,173	,914
	N	30	30	30	30	30
VAR00003	Pearson Correlation	,420*	,445*	1	-,059	,229
	Sig. (2-tailed)	,021	,014		,755	,223
	N	30	30	30	30	30
VAR00004	Pearson Correlation	,175	-,256	-,059	1	,591**
	Sig. (2-tailed)	,355	,173	,755		,001
	N	30	30	30	30	30

VAR00005	Pearson Correlation	,151	-,021	,229	,591**	1
	Sig. (2-tailed)	,426	,914	,223	,001	
	N	30	30	30	30	30
VAR00006	Pearson Correlation	,534**	,113	,177	,174	,196
	Sig. (2-tailed)	,002	,551	,349	,358	,300
	N	30	30	30	30	30
VAR00007	Pearson Correlation	,386*	,170	,149	,327	,106
	Sig. (2-tailed)	,035	,370	,433	,077	,578
	N	30	30	30	30	30
VAR00008	Pearson Correlation	,267	-,019	,056	,715**	,403*
	Sig. (2-tailed)	,153	,922	,771	,000	,027
	N	30	30	30	30	30
VAR00009	Pearson Correlation	,154	,054	-,031	,267	,052
	Sig. (2-tailed)	,418	,778	,869	,153	,785
	N	30	30	30	30	30
VAR00010	Pearson Correlation	-,018	,285	,207	-,031	,104
	Sig. (2-tailed)	,925	,127	,273	,869	,586
	N	30	30	30	30	30
VAR00011	Pearson Correlation	,592**	,635**	,518**	,076	-,013
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,003	,688	,946
	N	30	30	30	30	30
VAR00012	Pearson Correlation	,324	-,036	,008	,305	,119
	Sig. (2-tailed)	,080	,848	,967	,101	,529
	N	30	30	30	30	30

Correlations

		VAR00006	VAR00007	VAR00008	VAR00009	VAR00010
VAR00001	Pearson Correlation	,534	,386	,267*	,154	-,018
	Sig. (2-tailed)	,002	,035	,153	,418	,925
	N	30	30	30	30	30
VAR00002	Pearson Correlation	,113	,170	-,019*	,054	,285
	Sig. (2-tailed)	,551	,370	,922	,778	,127
	N	30	30	30	30	30
VAR00003	Pearson Correlation	,177*	,149*	,056	-,031	,207
	Sig. (2-tailed)	,349	,433	,771	,869	,273
	N	30	30	30	30	30
VAR00004	Pearson Correlation	,174	,327	,715	,267	-,031**
	Sig. (2-tailed)	,358	,077	,000	,153	,869
	N	30	30	30	30	30
VAR00005	Pearson Correlation	,196	,106	,403	,052**	,104
	Sig. (2-tailed)	,300	,578	,027	,785	,586
	N	30	30	30	30	30
VAR00006	Pearson Correlation	1**	,390	,356	-,018	-,054
	Sig. (2-tailed)		,033	,054	,925	,776
	N	30	30	30	30	30
VAR00007	Pearson Correlation	,390*	1	,339	-,123	-,034
	Sig. (2-tailed)	,033		,067	,517	,859
	N	30	30	30	30	30
VAR00008	Pearson Correlation	,356	,339	1	-,071**	-,003*
	Sig. (2-tailed)	,054	,067		,707	,986
	N	30	30	30	30	30
VAR00009	Pearson Correlation	-,018	-,123	-,071	1	-,287
	Sig. (2-tailed)	,925	,517	,707		,124
	N	30	30	30	30	30
VAR00010	Pearson Correlation	-,054	-,034	-,003	-,287	1
	Sig. (2-tailed)	,776	,859	,986	,124	
	N	30	30	30	30	30
VAR00011	Pearson Correlation	,207**	,492**	,256**	,205	-,100
	Sig. (2-tailed)	,273	,006	,172	,278	,600

	N	30	30	30	30	30
VAR00012	Pearson Correlation	,119	,502	,322	-,139	,343
	Sig. (2-tailed)	,530	,005	,083	,464	,063
	N	30	30	30	30	30

Correlations

		VAR00011	VAR00012	VAR00013	VAR00014	VAR00015
VAR00001	Pearson Correlation	,592	,324	,408*	,299	,622
	Sig. (2-tailed)	,001	,080	,025	,109	,000
	N	30	30	30	30	30
VAR00002	Pearson Correlation	,635	-,036	,386*	,081	,585
	Sig. (2-tailed)	,000	,848	,035	,669	,001
	N	30	30	30	30	30
VAR00003	Pearson Correlation	,518*	,008*	,248	,356	,297
	Sig. (2-tailed)	,003	,967	,186	,053	,112
	N	30	30	30	30	30
VAR00004	Pearson Correlation	,076	,305	,184	,116	,256**
	Sig. (2-tailed)	,688	,101	,330	,543	,173
	N	30	30	30	30	30
VAR00005	Pearson Correlation	-,013	,119	,185	,355**	,174
	Sig. (2-tailed)	,946	,529	,327	,054	,357
	N	30	30	30	30	30
VAR00006	Pearson Correlation	,207**	,119	,276	,327	,524
	Sig. (2-tailed)	,273	,530	,139	,078	,003
	N	30	30	30	30	30
VAR00007	Pearson Correlation	,492*	,502	,480	,280	,678
	Sig. (2-tailed)	,006	,005	,007	,135	,000
	N	30	30	30	30	30
VAR00008	Pearson Correlation	,256	,322	,128	,216**	,370*
	Sig. (2-tailed)	,172	,083	,499	,251	,044
	N	30	30	30	30	30
VAR00009	Pearson Correlation	,205	-,139	,271	-,275	,125
	Sig. (2-tailed)	,278	,464	,147	,141	,510
	N	30	30	30	30	30
VAR00010	Pearson Correlation	-,100	,343	,046	,113	,083
	Sig. (2-tailed)	,600	,063	,810	,551	,661
	N	30	30	30	30	30
VAR00011	Pearson Correlation	1**	,093**	,636**	,000	,707
	Sig. (2-tailed)		,626	,000	1,000	,000
	N	30	30	30	30	30
VAR00012	Pearson Correlation	,093	1	,223	,421	,401
	Sig. (2-tailed)	,626		,236	,021	,028
	N	30	30	30	30	30

Correlations

		VAR00016	VAR00017	VAR00018	VAR00019	VAR00020
VAR00001	Pearson Correlation	,617	,467	,363*	,167	,305
	Sig. (2-tailed)	,000	,009	,049	,377	,101
	N	30	30	30	30	30
VAR00002	Pearson Correlation	,336	,174	,690*	-,114	-,145
	Sig. (2-tailed)	,070	,357	,000	,549	,444
	N	30	30	30	30	30
VAR00003	Pearson Correlation	,331*	,292*	,575	,180	,055
	Sig. (2-tailed)	,074	,117	,001	,342	,775
	N	30	30	30	30	30
VAR00004	Pearson Correlation	,179	,135	-,120	,243	,531**
	Sig. (2-tailed)	,344	,476	,527	,196	,003
	N	30	30	30	30	30
VAR00005	Pearson Correlation	,214	,237	,251	,232**	,117

	Sig. (2-tailed)	,257	,208	,181	,218	,538
	N	30	30	30	30	30
VAR00006	Pearson Correlation	,591**	,486	,205	,229	,448
	Sig. (2-tailed)	,001	,006	,276	,224	,013
	N	30	30	30	30	30
VAR00007	Pearson Correlation	,433*	,464	,194	,391	,571
	Sig. (2-tailed)	,017	,010	,305	,032	,001
	N	30	30	30	30	30
VAR00008	Pearson Correlation	,447	,216	,089	,303**	,573*
	Sig. (2-tailed)	,013	,251	,640	,104	,001
	N	30	30	30	30	30
VAR00009	Pearson Correlation	,107	-,141	,215	-,347	-,092
	Sig. (2-tailed)	,575	,457	,255	,060	,628
	N	30	30	30	30	30
VAR00010	Pearson Correlation	-,029	-,011	,010	,254	,246
	Sig. (2-tailed)	,878	,954	,959	,176	,190
	N	30	30	30	30	30
VAR00011	Pearson Correlation	,533**	,413**	,707**	,058	,105
	Sig. (2-tailed)	,002	,023	,000	,762	,579
	N	30	30	30	30	30
VAR00012	Pearson Correlation	,217	,164	-,055	,530	,712
	Sig. (2-tailed)	,249	,386	,774	,003	,000
	N	30	30	30	30	30

Correlations

		VAR00021	VAR00022	VAR00023	VAR00024	VAR00025
VAR00001	Pearson Correlation	,364	,308	,400*	,192	,207
	Sig. (2-tailed)	,048	,098	,028	,309	,272
	N	30	30	30	30	30
VAR00002	Pearson Correlation	,475	,032	,399*	-,299	,261
	Sig. (2-tailed)	,008	,868	,029	,108	,164
	N	30	30	30	30	30
VAR00003	Pearson Correlation	,156*	,256*	,123	,113	,164
	Sig. (2-tailed)	,410	,172	,518	,554	,387
	N	30	30	30	30	30
VAR00004	Pearson Correlation	,211	,294	,144	,284	,108**
	Sig. (2-tailed)	,263	,114	,448	,128	,572
	N	30	30	30	30	30
VAR00005	Pearson Correlation	,173	,283	-,053	,280**	,095
	Sig. (2-tailed)	,361	,130	,782	,134	,618
	N	30	30	30	30	30
VAR00006	Pearson Correlation	,418**	,380	,292	,172	,503
	Sig. (2-tailed)	,022	,039	,118	,364	,005
	N	30	30	30	30	30
VAR00007	Pearson Correlation	,408*	,575	,392	,196	,183
	Sig. (2-tailed)	,025	,001	,032	,299	,332
	N	30	30	30	30	30
VAR00008	Pearson Correlation	,276	,327	,107	,256**	,116*
	Sig. (2-tailed)	,139	,078	,574	,172	,540
	N	30	30	30	30	30
VAR00009	Pearson Correlation	,402	-,253	,435	-,266	,090
	Sig. (2-tailed)	,028	,178	,016	,156	,635
	N	30	30	30	30	30
VAR00010	Pearson Correlation	-,083	,183	-,080	,358	,045
	Sig. (2-tailed)	,664	,333	,676	,052	,811
	N	30	30	30	30	30
VAR00011	Pearson Correlation	,603**	,149**	,501**	-,145	,391
	Sig. (2-tailed)	,000	,431	,005	,445	,032
	N	30	30	30	30	30
VAR00012	Pearson Correlation	,154	,474	,040	,652	-,177
	Sig. (2-tailed)	,417	,008	,833	,000	,351

		N	30	30	30	30	30
Correlations							
		VAR00026	VAR00027	VAR00028	VAR00029	VAR00030	
VAR00001	Pearson Correlation	,313	,212	,345*	,053	,265	
	Sig. (2-tailed)	,093	,261	,062	,781	,158	
	N	30	30	30	30	30	
VAR00002	Pearson Correlation	,192	,339	-,281*	,058	,489	
	Sig. (2-tailed)	,309	,067	,132	,763	,006	
	N	30	30	30	30	30	
VAR00003	Pearson Correlation	,129*	,354*	,165	,265	,265	
	Sig. (2-tailed)	,495	,055	,385	,157	,157	
	N	30	30	30	30	30	
VAR00004	Pearson Correlation	,306	,369	,267	,276	,031**	
	Sig. (2-tailed)	,101	,045	,154	,139	,872	
	N	30	30	30	30	30	
VAR00005	Pearson Correlation	,436	,298	,341	,398**	,021	
	Sig. (2-tailed)	,016	,110	,065	,029	,912	
	N	30	30	30	30	30	
VAR00006	Pearson Correlation	,220**	,187	,094	,449	,275	
	Sig. (2-tailed)	,242	,324	,620	,013	,142	
	N	30	30	30	30	30	
VAR00007	Pearson Correlation	,508*	,506	,215	,297	,396	
	Sig. (2-tailed)	,004	,004	,254	,111	,030	
	N	30	30	30	30	30	
VAR00008	Pearson Correlation	,220	,273	-,062	,278**	-,067*	
	Sig. (2-tailed)	,242	,145	,743	,137	,725	
	N	30	30	30	30	30	
VAR00009	Pearson Correlation	-,034	,114	,159	-,073	,219	
	Sig. (2-tailed)	,858	,549	,402	,701	,244	
	N	30	30	30	30	30	
VAR00010	Pearson Correlation	,443	,143	-,065	,161	,221	
	Sig. (2-tailed)	,014	,452	,731	,397	,241	
	N	30	30	30	30	30	
VAR00011	Pearson Correlation	,080**	,520**	,000**	,146	,366	
	Sig. (2-tailed)	,676	,003	1,000	,441	,047	
	N	30	30	30	30	30	
VAR00012	Pearson Correlation	,602	,199	,243	,037	,186	
	Sig. (2-tailed)	,000	,292	,196	,845	,324	
	N	30	30	30	30	30	

		Xtotal
VAR00001	Pearson Correlation	,609
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
VAR00002	Pearson Correlation	,343
	Sig. (2-tailed)	,064
	N	30
VAR00003	Pearson Correlation	,451*
	Sig. (2-tailed)	,012
	N	30
VAR00004	Pearson Correlation	,499
	Sig. (2-tailed)	,005
	N	30
VAR00005	Pearson Correlation	,482
	Sig. (2-tailed)	,007
	N	30
VAR00006	Pearson Correlation	,573**
	Sig. (2-tailed)	,001

	N	30
VAR00007	Pearson Correlation	,683*
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
VAR00008	Pearson Correlation	,518
	Sig. (2-tailed)	,003
	N	30
VAR00009	Pearson Correlation	,074
	Sig. (2-tailed)	,697
	N	30
VAR00010	Pearson Correlation	,267
	Sig. (2-tailed)	,153
	N	30
VAR00011	Pearson Correlation	,544**
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	30
VAR00012	Pearson Correlation	,555
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	30

Correlations

		VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005
VAR00013	Pearson Correlation	,408	,386	,248*	,184	,185
	Sig. (2-tailed)	,025	,035	,186	,330	,327
	N	30	30	30	30	30
VAR00014	Pearson Correlation	,299	,081	,356*	,116	,355
	Sig. (2-tailed)	,109	,669	,053	,543	,054
	N	30	30	30	30	30
VAR00015	Pearson Correlation	,622*	,585*	,297	,256	,174
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,112	,173	,357
	N	30	30	30	30	30
VAR00016	Pearson Correlation	,617	,336	,331	,179	,214**
	Sig. (2-tailed)	,000	,070	,074	,344	,257
	N	30	30	30	30	30
VAR00017	Pearson Correlation	,467	,174	,292	,135**	,237
	Sig. (2-tailed)	,009	,357	,117	,476	,208
	N	30	30	30	30	30
VAR00018	Pearson Correlation	,363**	,690	,575	-,120	,251
	Sig. (2-tailed)	,049	,000	,001	,527	,181
	N	30	30	30	30	30
VAR00019	Pearson Correlation	,167*	-,114	,180	,243	,232
	Sig. (2-tailed)	,377	,549	,342	,196	,218
	N	30	30	30	30	30
VAR00020	Pearson Correlation	,305	-,145	,055	,531**	,117*
	Sig. (2-tailed)	,101	,444	,775	,003	,538
	N	30	30	30	30	30
VAR00021	Pearson Correlation	,364	,475	,156	,211	,173
	Sig. (2-tailed)	,048	,008	,410	,263	,361
	N	30	30	30	30	30
VAR00022	Pearson Correlation	,308	,032	,256	,294	,283
	Sig. (2-tailed)	,098	,868	,172	,114	,130
	N	30	30	30	30	30
VAR00023	Pearson Correlation	,400**	,399**	,123**	,144	-,053
	Sig. (2-tailed)	,028	,029	,518	,448	,782
	N	30	30	30	30	30
VAR00024	Pearson Correlation	,192	-,299	,113	,284	,280
	Sig. (2-tailed)	,309	,108	,554	,128	,134
	N	30	30	30	30	30

Correlations

		VAR00006	VAR00007	VAR00008	VAR00009	VAR00010
VAR00013	Pearson Correlation	,276	,480	,128*	,271	,046
	Sig. (2-tailed)	,139	,007	,499	,147	,810
	N	30	30	30	30	30
VAR00014	Pearson Correlation	,327	,280	,216*	-,275	,113
	Sig. (2-tailed)	,078	,135	,251	,141	,551
	N	30	30	30	30	30
VAR00015	Pearson Correlation	,524*	,678*	,370	,125	,083
	Sig. (2-tailed)	,003	,000	,044	,510	,661
	N	30	30	30	30	30
VAR00016	Pearson Correlation	,591	,433	,447	,107	-,029**
	Sig. (2-tailed)	,001	,017	,013	,575	,878
	N	30	30	30	30	30
VAR00017	Pearson Correlation	,486	,464	,216	-,141**	-,011
	Sig. (2-tailed)	,006	,010	,251	,457	,954
	N	30	30	30	30	30
VAR00018	Pearson Correlation	,205**	,194	,089	,215	,010
	Sig. (2-tailed)	,276	,305	,640	,255	,959
	N	30	30	30	30	30
VAR00019	Pearson Correlation	,229*	,391	,303	-,347	,254
	Sig. (2-tailed)	,224	,032	,104	,060	,176
	N	30	30	30	30	30
VAR00020	Pearson Correlation	,448	,571	,573	-,092**	,246*
	Sig. (2-tailed)	,013	,001	,001	,628	,190
	N	30	30	30	30	30
VAR00021	Pearson Correlation	,418	,408	,276	,402	-,083
	Sig. (2-tailed)	,022	,025	,139	,028	,664
	N	30	30	30	30	30
VAR00022	Pearson Correlation	,380	,575	,327	-,253	,183
	Sig. (2-tailed)	,039	,001	,078	,178	,333
	N	30	30	30	30	30
VAR00023	Pearson Correlation	,292**	,392**	,107**	,435	-,080
	Sig. (2-tailed)	,118	,032	,574	,016	,676
	N	30	30	30	30	30
VAR00024	Pearson Correlation	,172	,196	,256	-,266	,358
	Sig. (2-tailed)	,364	,299	,172	,156	,052
	N	30	30	30	30	30

Correlations

		VAR00011	VAR00012	VAR00013	VAR00014	VAR00015
VAR00013	Pearson Correlation	,636	,223	1*	-,095	,722
	Sig. (2-tailed)	,000	,236		,619	,000
	N	30	30	30	30	30
VAR00014	Pearson Correlation	,000	,421	-,095*	1	,163
	Sig. (2-tailed)	1,000	,021	,619		,391
	N	30	30	30	30	30
VAR00015	Pearson Correlation	,707*	,401*	,722	,163	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,028	,000	,391	
	N	30	30	30	30	30
VAR00016	Pearson Correlation	,533	,217	,636	,194	,671**
	Sig. (2-tailed)	,002	,249	,000	,305	,000
	N	30	30	30	30	30
VAR00017	Pearson Correlation	,413	,164	,712	,274**	,539
	Sig. (2-tailed)	,023	,386	,000	,142	,002
	N	30	30	30	30	30
VAR00018	Pearson Correlation	,707**	-,055	,476	,163	,472
	Sig. (2-tailed)	,000	,774	,008	,391	,008
	N	30	30	30	30	30
VAR00019	Pearson Correlation	,058*	,530	,053	,315	,250

	Sig. (2-tailed)	,762	,003	,781	,090	,182
	N	30	30	30	30	30
VAR00020	Pearson Correlation	,105	,712	,224	,359**	,378*
	Sig. (2-tailed)	,579	,000	,235	,051	,039
	N	30	30	30	30	30
VAR00021	Pearson Correlation	,603	,154	,623	,091	,593
	Sig. (2-tailed)	,000	,417	,000	,631	,001
	N	30	30	30	30	30
VAR00022	Pearson Correlation	,149	,474	,208	,417	,375
	Sig. (2-tailed)	,431	,008	,270	,022	,041
	N	30	30	30	30	30
VAR00023	Pearson Correlation	,501**	,040**	,405**	,000	,534
	Sig. (2-tailed)	,005	,833	,026	1,000	,002
	N	30	30	30	30	30
VAR00024	Pearson Correlation	-,145	,652	-,017	,439	,086
	Sig. (2-tailed)	,445	,000	,931	,015	,653
	N	30	30	30	30	30

Correlations

		VAR00016	VAR00017	VAR00018	VAR00019	VAR00020
VAR00013	Pearson Correlation	,636	,712	,476*	,053	,224
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,008	,781	,235
	N	30	30	30	30	30
VAR00014	Pearson Correlation	,194	,274	,163*	,315	,359
	Sig. (2-tailed)	,305	,142	,391	,090	,051
	N	30	30	30	30	30
VAR00015	Pearson Correlation	,671*	,539*	,472	,250	,378
	Sig. (2-tailed)	,000	,002	,008	,182	,039
	N	30	30	30	30	30
VAR00016	Pearson Correlation	1	,661	,545	,027	,402**
	Sig. (2-tailed)		,000	,002	,887	,028
	N	30	30	30	30	30
VAR00017	Pearson Correlation	,661	1	,301	,179**	,274
	Sig. (2-tailed)	,000		,106	,343	,142
	N	30	30	30	30	30
VAR00018	Pearson Correlation	,545**	,301	1	-,159	-,088
	Sig. (2-tailed)	,002	,106		,400	,643
	N	30	30	30	30	30
VAR00019	Pearson Correlation	,027*	,179	-,159	1	,436
	Sig. (2-tailed)	,887	,343	,400		,016
	N	30	30	30	30	30
VAR00020	Pearson Correlation	,402	,274	-,088	,436**	1*
	Sig. (2-tailed)	,028	,142	,643	,016	
	N	30	30	30	30	30
VAR00021	Pearson Correlation	,566	,401	,593	,077	,349
	Sig. (2-tailed)	,001	,028	,001	,687	,058
	N	30	30	30	30	30
VAR00022	Pearson Correlation	,458	,341	,172	,453	,656
	Sig. (2-tailed)	,011	,065	,364	,012	,000
	N	30	30	30	30	30
VAR00023	Pearson Correlation	,494**	,274**	,378**	-,117	,141
	Sig. (2-tailed)	,006	,142	,039	,537	,457
	N	30	30	30	30	30
VAR00024	Pearson Correlation	,085	,225	-,200	,783	,567
	Sig. (2-tailed)	,655	,233	,290	,000	,001
	N	30	30	30	30	30

Correlations

		VAR00021	VAR00022	VAR00023	VAR00024	VAR00025
VAR00013	Pearson Correlation	,623	,208	,405*	-,017	,494
	Sig. (2-tailed)	,000	,270	,026	,931	,006
	N	30	30	30	30	30
VAR00014	Pearson Correlation	,091	,417	,000*	,439	-,137
	Sig. (2-tailed)	,631	,022	1,000	,015	,471
	N	30	30	30	30	30
VAR00015	Pearson Correlation	,593*	,375*	,534	,086	,362
	Sig. (2-tailed)	,001	,041	,002	,653	,050
	N	30	30	30	30	30
VAR00016	Pearson Correlation	,566	,458	,494	,085	,353**
	Sig. (2-tailed)	,001	,011	,006	,655	,056
	N	30	30	30	30	30
VAR00017	Pearson Correlation	,401	,341	,274	,225**	,394
	Sig. (2-tailed)	,028	,065	,142	,233	,031
	N	30	30	30	30	30
VAR00018	Pearson Correlation	,593**	,172	,378	-,200	,362
	Sig. (2-tailed)	,001	,364	,039	,290	,050
	N	30	30	30	30	30
VAR00019	Pearson Correlation	,077*	,453	-,117	,783	-,019
	Sig. (2-tailed)	,687	,012	,537	,000	,920
	N	30	30	30	30	30
VAR00020	Pearson Correlation	,349	,656	,141	,567**	,214*
	Sig. (2-tailed)	,058	,000	,457	,001	,257
	N	30	30	30	30	30
VAR00021	Pearson Correlation	1	,190	,437	,000	,549
	Sig. (2-tailed)		,313	,016	1,000	,002
	N	30	30	30	30	30
VAR00022	Pearson Correlation	,190	1	,156	,448	,139
	Sig. (2-tailed)	,313		,409	,013	,464
	N	30	30	30	30	30
VAR00023	Pearson Correlation	,437**	,156**	1**	-,168	,148
	Sig. (2-tailed)	,016	,409		,375	,434
	N	30	30	30	30	30
VAR00024	Pearson Correlation	,000	,448	-,168	1	-,024
	Sig. (2-tailed)	1,000	,013	,375		,900
	N	30	30	30	30	30

Correlations

		VAR00026	VAR00027	VAR00028	VAR00029	VAR00030
VAR00013	Pearson Correlation	,355	,321	,219*	,285	,386
	Sig. (2-tailed)	,055	,084	,246	,127	,035
	N	30	30	30	30	30
VAR00014	Pearson Correlation	,516	,074	,361*	,266	,066
	Sig. (2-tailed)	,004	,698	,050	,156	,727
	N	30	30	30	30	30
VAR00015	Pearson Correlation	,412*	,429*	,094	,201	,633
	Sig. (2-tailed)	,024	,018	,622	,286	,000
	N	30	30	30	30	30
VAR00016	Pearson Correlation	,373	,267	,224	,377	,274**
	Sig. (2-tailed)	,042	,154	,235	,040	,142
	N	30	30	30	30	30
VAR00017	Pearson Correlation	,368	,058	,423	,454**	,162
	Sig. (2-tailed)	,046	,762	,020	,012	,392
	N	30	30	30	30	30
VAR00018	Pearson Correlation	,143**	,429	,000	,288	,201
	Sig. (2-tailed)	,451	,018	1,000	,123	,286
	N	30	30	30	30	30

VAR00019	Pearson Correlation	,275*	,289	,243	,186	,074
	Sig. (2-tailed)	,142	,121	,197	,325	,696
	N	30	30	30	30	30
VAR00020	Pearson Correlation	,520	,344	,276	,466**	,085*
	Sig. (2-tailed)	,003	,063	,139	,009	,656
	N	30	30	30	30	30
VAR00021	Pearson Correlation	,377	,539	,211	,437	,243
	Sig. (2-tailed)	,040	,002	,263	,016	,197
	N	30	30	30	30	30
VAR00022	Pearson Correlation	,425	,341	,361	,397	,120
	Sig. (2-tailed)	,019	,065	,050	,030	,527
	N	30	30	30	30	30
VAR00023	Pearson Correlation	,323**	,344**	,069**	,148	,466
	Sig. (2-tailed)	,082	,063	,717	,434	,009
	N	30	30	30	30	30
VAR00024	Pearson Correlation	,371	,142	,506	,350	-,117
	Sig. (2-tailed)	,043	,453	,004	,058	,540
	N	30	30	30	30	30

Correlations

		Xtotal
VAR00013	Pearson Correlation	,608
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
VAR00014	Pearson Correlation	,467
	Sig. (2-tailed)	,009
	N	30
VAR00015	Pearson Correlation	,767*
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
VAR00016	Pearson Correlation	,694
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
VAR00017	Pearson Correlation	,596
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	30
VAR00018	Pearson Correlation	,458**
	Sig. (2-tailed)	,011
	N	30
VAR00019	Pearson Correlation	,469*
	Sig. (2-tailed)	,009
	N	30
VAR00020	Pearson Correlation	,685
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
VAR00021	Pearson Correlation	,643
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
VAR00022	Pearson Correlation	,651
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
VAR00023	Pearson Correlation	,453**
	Sig. (2-tailed)	,012
	N	30
VAR00024	Pearson Correlation	,473
	Sig. (2-tailed)	,008
	N	30

Correlations

	VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005
--	----------	----------	----------	----------	----------

VAR00025	Pearson Correlation	,207	,261	,164*	,108	,095
	Sig. (2-tailed)	,272	,164	,387	,572	,618
	N	30	30	30	30	30
VAR00026	Pearson Correlation	,313	,192	,129*	,306	,436
	Sig. (2-tailed)	,093	,309	,495	,101	,016
	N	30	30	30	30	30
VAR00027	Pearson Correlation	,212*	,339*	,354	,369	,298
	Sig. (2-tailed)	,261	,067	,055	,045	,110
	N	30	30	30	30	30
VAR00028	Pearson Correlation	,345	-,281	,165	,267	,341**
	Sig. (2-tailed)	,062	,132	,385	,154	,065
	N	30	30	30	30	30
VAR00029	Pearson Correlation	,053	,058	,265	,276**	,398
	Sig. (2-tailed)	,781	,763	,157	,139	,029
	N	30	30	30	30	30
VAR00030	Pearson Correlation	,265**	,489	,265	,031	,021
	Sig. (2-tailed)	,158	,006	,157	,872	,912
	N	30	30	30	30	30
Xtotal	Pearson Correlation	,609*	,343	,451	,499	,482
	Sig. (2-tailed)	,000	,064	,012	,005	,007
	N	30	30	30	30	30

Correlations

		VAR00006	VAR00007	VAR00008	VAR00009	VAR00010
VAR00025	Pearson Correlation	,503	,183	,116*	,090	,045
	Sig. (2-tailed)	,005	,332	,540	,635	,811
	N	30	30	30	30	30
VAR00026	Pearson Correlation	,220	,508	,220*	-,034	,443
	Sig. (2-tailed)	,242	,004	,242	,858	,014
	N	30	30	30	30	30
VAR00027	Pearson Correlation	,187*	,506*	,273	,114	,143
	Sig. (2-tailed)	,324	,004	,145	,549	,452
	N	30	30	30	30	30
VAR00028	Pearson Correlation	,094	,215	-,062	,159	-,065**
	Sig. (2-tailed)	,620	,254	,743	,402	,731
	N	30	30	30	30	30
VAR00029	Pearson Correlation	,449	,297	,278	-,073**	,161
	Sig. (2-tailed)	,013	,111	,137	,701	,397
	N	30	30	30	30	30
VAR00030	Pearson Correlation	,275**	,396	-,067	,219	,221
	Sig. (2-tailed)	,142	,030	,725	,244	,241
	N	30	30	30	30	30
Xtotal	Pearson Correlation	,573*	,683	,518	,074	,267
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,003	,697	,153
	N	30	30	30	30	30

Correlations

		VAR00011	VAR00012	VAR00013	VAR00014	VAR00015
VAR00025	Pearson Correlation	,391	-,177	,494*	-,137	,362
	Sig. (2-tailed)	,032	,351	,006	,471	,050
	N	30	30	30	30	30
VAR00026	Pearson Correlation	,080	,602	,355*	,516	,412
	Sig. (2-tailed)	,676	,000	,055	,004	,024
	N	30	30	30	30	30
VAR00027	Pearson Correlation	,520*	,199*	,321	,074	,429
	Sig. (2-tailed)	,003	,292	,084	,698	,018
	N	30	30	30	30	30
VAR00028	Pearson Correlation	,000	,243	,219	,361	,094**
	Sig. (2-tailed)	1,000	,196	,246	,050	,622
	N	30	30	30	30	30

	N	30	30	30	30	30
VAR00029	Pearson Correlation	,146	,037	,285	,266**	,201
	Sig. (2-tailed)	,441	,845	,127	,156	,286
	N	30	30	30	30	30
VAR00030	Pearson Correlation	,366**	,186	,386	,066	,633
	Sig. (2-tailed)	,047	,324	,035	,727	,000
	N	30	30	30	30	30
Xtotal	Pearson Correlation	,544*	,555	,608	,467	,767
	Sig. (2-tailed)	,002	,001	,000	,009	,000
	N	30	30	30	30	30

Correlations

		VAR00016	VAR00017	VAR00018	VAR00019	VAR00020
VAR00025	Pearson Correlation	,353	,394	,362*	-,019	,214
	Sig. (2-tailed)	,056	,031	,050	,920	,257
	N	30	30	30	30	30
VAR00026	Pearson Correlation	,373	,368	,143*	,275	,520
	Sig. (2-tailed)	,042	,046	,451	,142	,003
	N	30	30	30	30	30
VAR00027	Pearson Correlation	,267*	,058*	,429	,289	,344
	Sig. (2-tailed)	,154	,762	,018	,121	,063
	N	30	30	30	30	30
VAR00028	Pearson Correlation	,224	,423	,000	,243	,276**
	Sig. (2-tailed)	,235	,020	1,000	,197	,139
	N	30	30	30	30	30
VAR00029	Pearson Correlation	,377	,454	,288	,186**	,466
	Sig. (2-tailed)	,040	,012	,123	,325	,009
	N	30	30	30	30	30
VAR00030	Pearson Correlation	,274**	,162	,201	,074	,085
	Sig. (2-tailed)	,142	,392	,286	,696	,656
	N	30	30	30	30	30
Xtotal	Pearson Correlation	,694*	,596	,458	,469	,685
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,011	,009	,000
	N	30	30	30	30	30

Correlations

		VAR00021	VAR00022	VAR00023	VAR00024	VAR00025
VAR00025	Pearson Correlation	,549	,139	,148*	-,024	1
	Sig. (2-tailed)	,002	,464	,434	,900	
	N	30	30	30	30	30
VAR00026	Pearson Correlation	,377	,425	,323*	,371	-,072
	Sig. (2-tailed)	,040	,019	,082	,043	,707
	N	30	30	30	30	30
VAR00027	Pearson Correlation	,539*	,341*	,344	,142	,328
	Sig. (2-tailed)	,002	,065	,063	,453	,076
	N	30	30	30	30	30
VAR00028	Pearson Correlation	,211	,361	,069	,506	,000**
	Sig. (2-tailed)	,263	,050	,717	,004	1,000
	N	30	30	30	30	30
VAR00029	Pearson Correlation	,437	,397	,148	,350**	,569
	Sig. (2-tailed)	,016	,030	,434	,058	,001
	N	30	30	30	30	30
VAR00030	Pearson Correlation	,243**	,120	,466	-,117	,133
	Sig. (2-tailed)	,197	,527	,009	,540	,483
	N	30	30	30	30	30
Xtotal	Pearson Correlation	,643*	,651	,453	,473	,390
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,012	,008	,033
	N	30	30	30	30	30

Correlations

		VAR00026	VAR00027	VAR00028	VAR00029	VAR00030
VAR00025	Pearson Correlation	-,072	,328	,000*	,569	,133
	Sig. (2-tailed)	,707	,076	1,000	,001	,483
	N	30	30	30	30	30
VAR00026	Pearson Correlation	1	,313	,417*	,366	,256
	Sig. (2-tailed)		,092	,022	,047	,172
	N	30	30	30	30	30
VAR00027	Pearson Correlation	,313*	1*	,170	,340	,262
	Sig. (2-tailed)	,092		,368	,066	,163
	N	30	30	30	30	30
VAR00028	Pearson Correlation	,417	,170	1	,307	-,077**
	Sig. (2-tailed)	,022	,368		,099	,687
	N	30	30	30	30	30
VAR00029	Pearson Correlation	,366	,340	,307	1**	-,059
	Sig. (2-tailed)	,047	,066	,099		,757
	N	30	30	30	30	30
VAR00030	Pearson Correlation	,256**	,262	-,077	-,059	1
	Sig. (2-tailed)	,172	,163	,687	,757	
	N	30	30	30	30	30
Xtotal	Pearson Correlation	,681*	,601	,415	,571	,404
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,023	,001	,027
	N	30	30	30	30	30

Correlations

		Xtotal
VAR00025	Pearson Correlation	,390
	Sig. (2-tailed)	,033
	N	30
VAR00026	Pearson Correlation	,681
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
VAR00027	Pearson Correlation	,601*
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
VAR00028	Pearson Correlation	,415
	Sig. (2-tailed)	,023
	N	30
VAR00029	Pearson Correlation	,571
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	30
VAR00030	Pearson Correlation	,404**
	Sig. (2-tailed)	,027
	N	30
Xtotal	Pearson Correlation	1*
	Sig. (2-tailed)	
	N	30

Scale: Reliabilitas Religiusitas
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,906	27

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	84,0333	93,206	,577	,902
VAR00002	84,4333	93,495	,373	,905
VAR00003	84,6333	90,999	,455	,903
VAR00004	85,0000	91,586	,427	,904
VAR00005	84,1667	92,213	,557	,902
VAR00006	84,3333	91,816	,686	,900
VAR00007	84,5000	90,052	,480	,903
VAR00008	84,0000	94,138	,490	,903
VAR00009	84,6333	91,689	,512	,902
VAR00010	84,1000	93,128	,555	,902
VAR00011	84,7333	91,926	,431	,904
VAR00012	84,2000	90,441	,722	,899
VAR00013	84,0667	92,202	,672	,901
VAR00014	84,2667	92,616	,588	,901
VAR00015	84,2000	94,166	,372	,905
VAR00016	85,4000	90,662	,426	,905
VAR00017	84,6000	88,317	,665	,899
VAR00018	84,2333	92,599	,588	,901
VAR00019	84,7667	87,426	,625	,900
VAR00020	84,6000	92,662	,358	,905
VAR00021	84,9333	90,961	,429	,904
VAR00022	84,3000	93,941	,320	,906
VAR00023	84,8667	87,568	,608	,900
VAR00024	84,2000	91,683	,543	,902
VAR00025	84,7333	93,375	,388	,904
VAR00026	84,5667	91,013	,534	,902
VAR00027	84,5667	94,116	,296	,906

VALIDITAS DAN RELIABILITAS SKALA SIKAP GURU (TRY OUT)

Correlations

		Notes
Output Created		
Comments		
Input	Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File	DataSet0 <none> <none> <none> 30
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used	User-defined missing values are treated as missing. Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		CORRELATIONS /VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021 VAR00022 VAR00023 VAR00024 VAR00025 VAR00026 VAR00027 VAR00028 VAR00029 VAR00030 Xtotal /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time Elapsed Time	00:00:00,11 00:00:00,11

Correlations

		VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005
VAR00001	Pearson Correlation	1	,596**	,363*	,363*	,235
	Sig. (2-tailed)		,001	,049	,048	,210
	N	30	30	30	30	30
VAR00002	Pearson Correlation	,596**	1	,639**	,547**	,257
	Sig. (2-tailed)	,001		,000	,002	,171
	N	30	30	30	30	30
VAR00003	Pearson Correlation	,363*	,639**	1	,423*	,372*
	Sig. (2-tailed)	,049	,000		,020	,043
	N	30	30	30	30	30
VAR00004	Pearson Correlation	,363*	,547**	,423*	1	,494**
	Sig. (2-tailed)	,048	,002	,020		,006
	N	30	30	30	30	30

VAR00005	Pearson Correlation	,235	,257	,372*	,494**	1
	Sig. (2-tailed)	,210	,171	,043	,006	
	N	30	30	30	30	30
VAR00006	Pearson Correlation	,100	,261	-,033	-,068	,007
	Sig. (2-tailed)	,601	,164	,861	,719	,972
	N	30	30	30	30	30
VAR00007	Pearson Correlation	,118	,319	,488**	,371*	,339
	Sig. (2-tailed)	,534	,085	,006	,044	,067
	N	30	30	30	30	30
VAR00008	Pearson Correlation	,201	,401*	,422*	,344	,425*
	Sig. (2-tailed)	,287	,028	,020	,063	,019
	N	30	30	30	30	30
VAR00009	Pearson Correlation	,404*	,417*	,597**	,185	,005
	Sig. (2-tailed)	,027	,022	,000	,327	,981
	N	30	30	30	30	30
VAR00010	Pearson Correlation	,583**	,477**	,223	,172	,067
	Sig. (2-tailed)	,001	,008	,236	,363	,724
	N	30	30	30	30	30
VAR00011	Pearson Correlation	,405*	,244	,507**	,431*	,336
	Sig. (2-tailed)	,026	,194	,004	,017	,070
	N	30	30	30	30	30
VAR00012	Pearson Correlation	,468**	,573**	,477**	,419*	,144
	Sig. (2-tailed)	,009	,001	,008	,021	,448
	N	30	30	30	30	30

Correlations

		VAR00006	VAR00007	VAR00008	VAR00009	VAR00010
VAR00001	Pearson Correlation	,100	,118**	,201*	,404*	,583
	Sig. (2-tailed)	,601	,534	,287	,027	,001
	N	30	30	30	30	30
VAR00002	Pearson Correlation	,261**	,319	,401**	,417**	,477
	Sig. (2-tailed)	,164	,085	,028	,022	,008
	N	30	30	30	30	30
VAR00003	Pearson Correlation	-,033*	,488**	,422	,597*	,223*
	Sig. (2-tailed)	,861	,006	,020	,000	,236
	N	30	30	30	30	30
VAR00004	Pearson Correlation	-,068*	,371**	,344*	,185	,172**
	Sig. (2-tailed)	,719	,044	,063	,327	,363
	N	30	30	30	30	30
VAR00005	Pearson Correlation	,007	,339	,425*	,005**	,067
	Sig. (2-tailed)	,972	,067	,019	,981	,724
	N	30	30	30	30	30
VAR00006	Pearson Correlation	1	-,125	-,062	-,027	,348
	Sig. (2-tailed)		,509	,746	,888	,059
	N	30	30	30	30	30
VAR00007	Pearson Correlation	-,125	1	,020**	,472*	,217
	Sig. (2-tailed)	,509		,916	,008	,250
	N	30	30	30	30	30
VAR00008	Pearson Correlation	-,062	,020*	1*	-,042	-,073*
	Sig. (2-tailed)	,746	,916		,826	,701
	N	30	30	30	30	30
VAR00009	Pearson Correlation	-,027*	,472*	-,042**	1	,572
	Sig. (2-tailed)	,888	,008	,826		,001
	N	30	30	30	30	30
VAR00010	Pearson Correlation	,348**	,217**	-,073	,572	1
	Sig. (2-tailed)	,059	,250	,701	,001	
	N	30	30	30	30	30
VAR00011	Pearson Correlation	-,395*	,363	,407**	,250*	,085
	Sig. (2-tailed)	,031	,048	,026	,183	,654

	N	30	30	30	30	30
VAR00012	Pearson Correlation	,080**	,305**	,039**	,683*	,579
	Sig. (2-tailed)	,675	,101	,838	,000	,001
	N	30	30	30	30	30

Correlations

		VAR00011	VAR00012	VAR00013	VAR00014	VAR00015
VAR00001	Pearson Correlation	,405	,468**	,627*	,341*	,319
	Sig. (2-tailed)	,026	,009	,000	,065	,085
	N	30	30	30	30	30
VAR00002	Pearson Correlation	,244**	,573	,546**	,651**	,396
	Sig. (2-tailed)	,194	,001	,002	,000	,030
	N	30	30	30	30	30
VAR00003	Pearson Correlation	,507*	,477**	,475	,520*	,160*
	Sig. (2-tailed)	,004	,008	,008	,003	,397
	N	30	30	30	30	30
VAR00004	Pearson Correlation	,431*	,419**	,413*	,765	-,073**
	Sig. (2-tailed)	,017	,021	,023	,000	,700
	N	30	30	30	30	30
VAR00005	Pearson Correlation	,336	,144	,308*	,444**	-,150
	Sig. (2-tailed)	,070	,448	,097	,014	,428
	N	30	30	30	30	30
VAR00006	Pearson Correlation	-,395	,080	,130	-,192	-,064
	Sig. (2-tailed)	,031	,675	,493	,309	,739
	N	30	30	30	30	30
VAR00007	Pearson Correlation	,363	,305	,155**	,421*	,025
	Sig. (2-tailed)	,048	,101	,414	,020	,895
	N	30	30	30	30	30
VAR00008	Pearson Correlation	,407	,039*	,144*	,432	,058*
	Sig. (2-tailed)	,026	,838	,449	,017	,759
	N	30	30	30	30	30
VAR00009	Pearson Correlation	,250*	,683*	,528**	,214	,279
	Sig. (2-tailed)	,183	,000	,003	,256	,135
	N	30	30	30	30	30
VAR00010	Pearson Correlation	,085**	,579**	,491	,057	,000
	Sig. (2-tailed)	,654	,001	,006	,765	1,000
	N	30	30	30	30	30
VAR00011	Pearson Correlation	1*	,125	,182**	,514*	,041
	Sig. (2-tailed)		,509	,337	,004	,830
	N	30	30	30	30	30
VAR00012	Pearson Correlation	,125**	1**	,758**	,425*	,171
	Sig. (2-tailed)	,509		,000	,019	,367
	N	30	30	30	30	30

Correlations

		VAR00016	VAR00017	VAR00018	VAR00019	VAR00020
VAR00001	Pearson Correlation	,280	,196**	,543*	,344*	,441
	Sig. (2-tailed)	,135	,299	,002	,062	,015
	N	30	30	30	30	30
VAR00002	Pearson Correlation	,373**	-,047	,647**	,202**	,263
	Sig. (2-tailed)	,042	,806	,000	,284	,161
	N	30	30	30	30	30
VAR00003	Pearson Correlation	,281*	-,148**	,462	,373*	,268*
	Sig. (2-tailed)	,133	,436	,010	,043	,153
	N	30	30	30	30	30
VAR00004	Pearson Correlation	,000*	-,247**	,197*	,280	-,051**
	Sig. (2-tailed)	1,000	,187	,296	,134	,791
	N	30	30	30	30	30
VAR00005	Pearson Correlation	-,038	-,383	-,192*	,050**	-,063

	Sig. (2-tailed)	,844	,037	,310	,793	,741
	N	30	30	30	30	30
VAR00006	Pearson Correlation	,389	,215	,256	-,374	,455
	Sig. (2-tailed)	,033	,255	,171	,041	,011
	N	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	,044	-,189	-,096**	,192*	-,122
VAR00007	Sig. (2-tailed)	,817	,316	,613	,309	,522
	N	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	,102	-,229*	,183*	,469	-,022*
VAR00008	Sig. (2-tailed)	,591	,223	,332	,009	,907
	N	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	,263*	,046*	,356**	,121	,308
VAR00009	Sig. (2-tailed)	,160	,809	,054	,523	,098
	N	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	,280**	,196**	,430	-,185	,303
VAR00010	Sig. (2-tailed)	,135	,299	,018	,326	,103
	N	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	-,286*	-,213	,133**	,516*	-,092
VAR00011	Sig. (2-tailed)	,125	,257	,483	,004	,630
	N	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	,224**	,092**	,496**	,028*	,354
VAR00012	Sig. (2-tailed)	,234	,630	,005	,882	,055
	N	30	30	30	30	30

Correlations

		VAR00021	VAR00022	VAR00023	VAR00024	VAR00025
VAR00001	Pearson Correlation	,422	-,183**	,528*	,292*	,579
	Sig. (2-tailed)	,020	,332	,003	,117	,001
	N	30	30	30	30	30
VAR00002	Pearson Correlation	,548**	-,240	,584**	,390**	,510
	Sig. (2-tailed)	,002	,201	,001	,033	,004
	N	30	30	30	30	30
VAR00003	Pearson Correlation	,597*	-,092**	,566	,261*	,403*
	Sig. (2-tailed)	,001	,628	,001	,164	,027
	N	30	30	30	30	30
VAR00004	Pearson Correlation	,721*	,231**	,582*	,089	,521**
	Sig. (2-tailed)	,000	,219	,001	,639	,003
	N	30	30	30	30	30
VAR00005	Pearson Correlation	,441	,049	,227*	,157**	,234
	Sig. (2-tailed)	,015	,796	,227	,407	,214
	N	30	30	30	30	30
VAR00006	Pearson Correlation	-,149	-,292	-,021	,174	-,120
	Sig. (2-tailed)	,433	,118	,912	,357	,529
	N	30	30	30	30	30
VAR00007	Pearson Correlation	,571	,051	,333**	-,276*	,147
	Sig. (2-tailed)	,001	,791	,072	,140	,437
	N	30	30	30	30	30
VAR00008	Pearson Correlation	,298	-,003*	,077*	,683	,332*
	Sig. (2-tailed)	,109	,986	,685	,000	,073
	N	30	30	30	30	30
VAR00009	Pearson Correlation	,286*	-,197*	,711**	,000	,324
	Sig. (2-tailed)	,125	,296	,000	1,000	,081
	N	30	30	30	30	30
VAR00010	Pearson Correlation	,134**	-,298**	,528	,195	,245
	Sig. (2-tailed)	,480	,110	,003	,303	,192
	N	30	30	30	30	30
VAR00011	Pearson Correlation	,682*	,141	,325**	,150*	,582
	Sig. (2-tailed)	,000	,458	,080	,430	,001
	N	30	30	30	30	30
VAR00012	Pearson Correlation	,389**	-,147**	,847**	,104*	,524
	Sig. (2-tailed)	,034	,438	,000	,584	,003

		N	30	30	30	30	30
Correlations							
		VAR00026	VAR00027	VAR00028	VAR00029	VAR00030	
VAR00001	Pearson Correlation	,232	,371**	,124*	,609*	,366	
	Sig. (2-tailed)	,216	,043	,513	,000	,047	
	N	30	30	30	30	30	
VAR00002	Pearson Correlation	,222**	,531	,316**	,556**	,489	
	Sig. (2-tailed)	,239	,003	,089	,001	,006	
	N	30	30	30	30	30	
VAR00003	Pearson Correlation	,214*	,549**	,374	,284*	,572*	
	Sig. (2-tailed)	,256	,002	,042	,128	,001	
	N	30	30	30	30	30	
VAR00004	Pearson Correlation	,507*	,596**	,532*	,219	,280**	
	Sig. (2-tailed)	,004	,001	,003	,245	,134	
	N	30	30	30	30	30	
VAR00005	Pearson Correlation	,407	,462	,245*	,014**	,098	
	Sig. (2-tailed)	,026	,010	,192	,940	,605	
	N	30	30	30	30	30	
VAR00006	Pearson Correlation	-,237	,037	-,338	,390	-,146	
	Sig. (2-tailed)	,207	,846	,068	,033	,442	
	N	30	30	30	30	30	
VAR00007	Pearson Correlation	,417	,337	,055**	,046*	,058	
	Sig. (2-tailed)	,022	,069	,771	,809	,762	
	N	30	30	30	30	30	
VAR00008	Pearson Correlation	,387	,346*	,505*	,275	,588*	
	Sig. (2-tailed)	,035	,061	,004	,141	,001	
	N	30	30	30	30	30	
VAR00009	Pearson Correlation	,133*	,337*	,106**	,371	,295	
	Sig. (2-tailed)	,484	,068	,578	,044	,113	
	N	30	30	30	30	30	
VAR00010	Pearson Correlation	,087**	,371**	-,083	,477	,122	
	Sig. (2-tailed)	,647	,043	,664	,008	,521	
	N	30	30	30	30	30	
VAR00011	Pearson Correlation	,640*	,468	,487**	,176*	,437	
	Sig. (2-tailed)	,000	,009	,006	,351	,016	
	N	30	30	30	30	30	
VAR00012	Pearson Correlation	,186**	,463**	,155**	,382*	,261	
	Sig. (2-tailed)	,324	,010	,414	,037	,164	
	N	30	30	30	30	30	

		Xtotal
VAR00001	Pearson Correlation	,681
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
VAR00002	Pearson Correlation	,801**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
VAR00003	Pearson Correlation	,742*
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
VAR00004	Pearson Correlation	,685*
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
VAR00005	Pearson Correlation	,392
	Sig. (2-tailed)	,032
	N	30
VAR00006	Pearson Correlation	,044
	Sig. (2-tailed)	,818

	N	30
VAR00007	Pearson Correlation	,391
	Sig. (2-tailed)	,033
	N	30
VAR00008	Pearson Correlation	,525
	Sig. (2-tailed)	,003
	N	30
VAR00009	Pearson Correlation	,538 ⁺
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	30
VAR00010	Pearson Correlation	,434 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,017
	N	30
VAR00011	Pearson Correlation	,574 ⁺
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	30
VAR00012	Pearson Correlation	,655 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30

Correlations

		VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005
VAR00013	Pearson Correlation	,627	,546 ^{**}	,475 [*]	,413 ⁺	,308
	Sig. (2-tailed)	,000	,002	,008	,023	,097
	N	30	30	30	30	30
VAR00014	Pearson Correlation	,341 ^{**}	,651	,520 ^{**}	,765 ^{**}	,444
	Sig. (2-tailed)	,065	,000	,003	,000	,014
	N	30	30	30	30	30
VAR00015	Pearson Correlation	,319 ⁺	,396 ^{**}	,160	-,073 ⁺	-,150 ⁺
	Sig. (2-tailed)	,085	,030	,397	,700	,428
	N	30	30	30	30	30
VAR00016	Pearson Correlation	,280 ⁺	,373 ^{**}	,281 ⁺	,000	-,038 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,135	,042	,133	1,000	,844
	N	30	30	30	30	30
VAR00017	Pearson Correlation	,196	-,047	-,148 ⁺	-,247 ^{**}	-,383
	Sig. (2-tailed)	,299	,806	,436	,187	,037
	N	30	30	30	30	30
VAR00018	Pearson Correlation	,543	,647	,462	,197	-,192
	Sig. (2-tailed)	,002	,000	,010	,296	,310
	N	30	30	30	30	30
VAR00019	Pearson Correlation	,344	,202	,373 ^{**}	,280 ⁺	,050
	Sig. (2-tailed)	,062	,284	,043	,134	,793
	N	30	30	30	30	30
VAR00020	Pearson Correlation	,441	,263 ⁺	,268 ⁺	-,051	-,063 ⁺
	Sig. (2-tailed)	,015	,161	,153	,791	,741
	N	30	30	30	30	30
VAR00021	Pearson Correlation	,422 ⁺	,548 ⁺	,597 ^{**}	,721	,441
	Sig. (2-tailed)	,020	,002	,001	,000	,015
	N	30	30	30	30	30
VAR00022	Pearson Correlation	-,183 ^{**}	-,240 ^{**}	-,092	,231	,049
	Sig. (2-tailed)	,332	,201	,628	,219	,796
	N	30	30	30	30	30
VAR00023	Pearson Correlation	,528 ⁺	,584	,566 ^{**}	,582 ⁺	,227
	Sig. (2-tailed)	,003	,001	,001	,001	,227
	N	30	30	30	30	30
VAR00024	Pearson Correlation	,292 ^{**}	,390 ^{**}	,261 ^{**}	,089 ⁺	,157
	Sig. (2-tailed)	,117	,033	,164	,639	,407
	N	30	30	30	30	30

Correlations

		VAR00006	VAR00007	VAR00008	VAR00009	VAR00010
VAR00013	Pearson Correlation	,130	,155**	,144*	,528*	,491
	Sig. (2-tailed)	,493	,414	,449	,003	,006
	N	30	30	30	30	30
VAR00014	Pearson Correlation	-,192**	,421	,432**	,214**	,057
	Sig. (2-tailed)	,309	,020	,017	,256	,765
	N	30	30	30	30	30
VAR00015	Pearson Correlation	-,064*	,025**	,058	,279*	,000*
	Sig. (2-tailed)	,739	,895	,759	,135	1,000
	N	30	30	30	30	30
VAR00016	Pearson Correlation	,389*	,044**	,102*	,263	,280**
	Sig. (2-tailed)	,033	,817	,591	,160	,135
	N	30	30	30	30	30
VAR00017	Pearson Correlation	,215	-,189	-,229*	,046**	,196
	Sig. (2-tailed)	,255	,316	,223	,809	,299
	N	30	30	30	30	30
VAR00018	Pearson Correlation	,256	-,096	,183	,356	,430
	Sig. (2-tailed)	,171	,613	,332	,054	,018
	N	30	30	30	30	30
VAR00019	Pearson Correlation	-,374	,192	,469**	,121*	-,185
	Sig. (2-tailed)	,041	,309	,009	,523	,326
	N	30	30	30	30	30
VAR00020	Pearson Correlation	,455	-,122*	-,022*	,308	,303*
	Sig. (2-tailed)	,011	,522	,907	,098	,103
	N	30	30	30	30	30
VAR00021	Pearson Correlation	-,149*	,571*	,298**	,286	,134
	Sig. (2-tailed)	,433	,001	,109	,125	,480
	N	30	30	30	30	30
VAR00022	Pearson Correlation	-,292**	,051**	-,003	-,197	-,298
	Sig. (2-tailed)	,118	,791	,986	,296	,110
	N	30	30	30	30	30
VAR00023	Pearson Correlation	-,021*	,333	,077**	,711*	,528
	Sig. (2-tailed)	,912	,072	,685	,000	,003
	N	30	30	30	30	30
VAR00024	Pearson Correlation	,174**	-,276**	,683**	,000*	,195
	Sig. (2-tailed)	,357	,140	,000	1,000	,303
	N	30	30	30	30	30

Correlations

		VAR00011	VAR00012	VAR00013	VAR00014	VAR00015
VAR00013	Pearson Correlation	,182	,758**	1*	,385*	,209
	Sig. (2-tailed)	,337	,000		,036	,267
	N	30	30	30	30	30
VAR00014	Pearson Correlation	,514**	,425	,385**	1**	,145
	Sig. (2-tailed)	,004	,019	,036		,444
	N	30	30	30	30	30
VAR00015	Pearson Correlation	,041*	,171**	,209	,145*	1*
	Sig. (2-tailed)	,830	,367	,267	,444	
	N	30	30	30	30	30
VAR00016	Pearson Correlation	-,286*	,224**	,183*	-,064	,250**
	Sig. (2-tailed)	,125	,234	,333	,739	,183
	N	30	30	30	30	30
VAR00017	Pearson Correlation	-,213	,092	,016*	-,379**	,063
	Sig. (2-tailed)	,257	,630	,933	,039	,742
	N	30	30	30	30	30
VAR00018	Pearson Correlation	,133	,496	,488	,185	,390
	Sig. (2-tailed)	,483	,005	,006	,327	,033
	N	30	30	30	30	30
VAR00019	Pearson Correlation	,516	,028	,017**	,374*	,135

	Sig. (2-tailed)	,004	,882	,928	,042	,475
	N	30	30	30	30	30
VAR00020	Pearson Correlation	-,092	,354*	,577*	-,100	,229*
	Sig. (2-tailed)	,630	,055	,001	,598	,224
	N	30	30	30	30	30
VAR00021	Pearson Correlation	,682*	,389*	,301**	,776	,110
	Sig. (2-tailed)	,000	,034	,106	,000	,562
	N	30	30	30	30	30
VAR00022	Pearson Correlation	,141**	-,147**	-,240	,042	-,117
	Sig. (2-tailed)	,458	,438	,201	,827	,538
	N	30	30	30	30	30
VAR00023	Pearson Correlation	,325*	,847	,761**	,529*	,270
	Sig. (2-tailed)	,080	,000	,000	,003	,149
	N	30	30	30	30	30
VAR00024	Pearson Correlation	,150**	,104**	,255**	,044*	,149
	Sig. (2-tailed)	,430	,584	,174	,816	,431
	N	30	30	30	30	30

Correlations

		VAR00016	VAR00017	VAR00018	VAR00019	VAR00020
VAR00013	Pearson Correlation	,183	,016**	,488*	,017*	,577
	Sig. (2-tailed)	,333	,933	,006	,928	,001
	N	30	30	30	30	30
VAR00014	Pearson Correlation	-,064**	-,379	,185**	,374**	-,100
	Sig. (2-tailed)	,739	,039	,327	,042	,598
	N	30	30	30	30	30
VAR00015	Pearson Correlation	,250*	,063**	,390	,135*	,229*
	Sig. (2-tailed)	,183	,742	,033	,475	,224
	N	30	30	30	30	30
VAR00016	Pearson Correlation	1*	,356**	,531*	,059	,586**
	Sig. (2-tailed)		,053	,003	,756	,001
	N	30	30	30	30	30
VAR00017	Pearson Correlation	,356	1	,239*	,042**	,168
	Sig. (2-tailed)	,053		,203	,827	,376
	N	30	30	30	30	30
VAR00018	Pearson Correlation	,531	,239	1	,187	,651
	Sig. (2-tailed)	,003	,203		,323	,000
	N	30	30	30	30	30
VAR00019	Pearson Correlation	,059	,042	,187**	1*	-,023
	Sig. (2-tailed)	,756	,827	,323		,902
	N	30	30	30	30	30
VAR00020	Pearson Correlation	,586	,168*	,651*	-,023	1*
	Sig. (2-tailed)	,001	,376	,000	,902	
	N	30	30	30	30	30
VAR00021	Pearson Correlation	,000*	-,237*	,255**	,475	-,057
	Sig. (2-tailed)	1,000	,208	,174	,008	,765
	N	30	30	30	30	30
VAR00022	Pearson Correlation	-,359**	,031**	-,286	,374	-,435
	Sig. (2-tailed)	,052	,869	,125	,042	,016
	N	30	30	30	30	30
VAR00023	Pearson Correlation	,189*	-,104	,516**	,045*	,373
	Sig. (2-tailed)	,317	,586	,004	,814	,042
	N	30	30	30	30	30
VAR00024	Pearson Correlation	,326**	,115**	,528**	,248*	,322
	Sig. (2-tailed)	,078	,547	,003	,187	,083
	N	30	30	30	30	30

Correlations

		VAR00021	VAR00022	VAR00023	VAR00024	VAR00025
VAR00013	Pearson Correlation	,301	-,240**	,761*	,255*	,467
	Sig. (2-tailed)	,106	,201	,000	,174	,009
	N	30	30	30	30	30
VAR00014	Pearson Correlation	,776**	,042	,529**	,044**	,527
	Sig. (2-tailed)	,000	,827	,003	,816	,003
	N	30	30	30	30	30
VAR00015	Pearson Correlation	,110*	-,117**	,270	,149*	,256*
	Sig. (2-tailed)	,562	,538	,149	,431	,172
	N	30	30	30	30	30
VAR00016	Pearson Correlation	,000*	-,359**	,189*	,326	,000**
	Sig. (2-tailed)	1,000	,052	,317	,078	1,000
	N	30	30	30	30	30
VAR00017	Pearson Correlation	-,237	,031	-,104*	,115**	,026
	Sig. (2-tailed)	,208	,869	,586	,547	,891
	N	30	30	30	30	30
VAR00018	Pearson Correlation	,255	-,286	,516	,528	,556
	Sig. (2-tailed)	,174	,125	,004	,003	,001
	N	30	30	30	30	30
VAR00019	Pearson Correlation	,475	,374	,045**	,248*	,453
	Sig. (2-tailed)	,008	,042	,814	,187	,012
	N	30	30	30	30	30
VAR00020	Pearson Correlation	-,057	-,435*	,373*	,322	,206*
	Sig. (2-tailed)	,765	,016	,042	,083	,274
	N	30	30	30	30	30
VAR00021	Pearson Correlation	1*	,221*	,486**	,089	,696
	Sig. (2-tailed)		,240	,006	,638	,000
	N	30	30	30	30	30
VAR00022	Pearson Correlation	,221**	1**	-,213	-,161	,098
	Sig. (2-tailed)	,240		,258	,397	,606
	N	30	30	30	30	30
VAR00023	Pearson Correlation	,486*	-,213	1**	,099*	,565
	Sig. (2-tailed)	,006	,258		,604	,001
	N	30	30	30	30	30
VAR00024	Pearson Correlation	,089**	-,161**	,099**	1*	,416
	Sig. (2-tailed)	,638	,397	,604		,022
	N	30	30	30	30	30

Correlations

		VAR00026	VAR00027	VAR00028	VAR00029	VAR00030
VAR00013	Pearson Correlation	,114	,588**	,095*	,451*	,319
	Sig. (2-tailed)	,548	,001	,618	,012	,085
	N	30	30	30	30	30
VAR00014	Pearson Correlation	,410**	,619	,489**	,133**	,333
	Sig. (2-tailed)	,025	,000	,006	,485	,072
	N	30	30	30	30	30
VAR00015	Pearson Correlation	-,074*	-,059**	-,026	,271*	,281*
	Sig. (2-tailed)	,697	,756	,890	,148	,133
	N	30	30	30	30	30
VAR00016	Pearson Correlation	-,325*	,104**	-,046*	,474	,245**
	Sig. (2-tailed)	,080	,585	,808	,008	,191
	N	30	30	30	30	30
VAR00017	Pearson Correlation	-,125	-,382	-,118*	,146**	,072
	Sig. (2-tailed)	,509	,037	,536	,443	,706
	N	30	30	30	30	30
VAR00018	Pearson Correlation	-,032	,327	,292	,618	,662
	Sig. (2-tailed)	,869	,077	,118	,000	,000
	N	30	30	30	30	30

VAR00019	Pearson Correlation	,450	,177	,575**	,213*	,466
	Sig. (2-tailed)	,013	,349	,001	,257	,010
	N	30	30	30	30	30
VAR00020	Pearson Correlation	-,218	,317*	-,173*	,532	,323*
	Sig. (2-tailed)	,247	,087	,360	,002	,082
	N	30	30	30	30	30
VAR00021	Pearson Correlation	,588*	,548*	,504**	,353	,280
	Sig. (2-tailed)	,001	,002	,004	,055	,133
	N	30	30	30	30	30
VAR00022	Pearson Correlation	,330**	-,153**	,186	-,330	-,134
	Sig. (2-tailed)	,075	,419	,325	,075	,480
	N	30	30	30	30	30
VAR00023	Pearson Correlation	,196*	,628	,227**	,358*	,371
	Sig. (2-tailed)	,298	,000	,227	,052	,043
	N	30	30	30	30	30
VAR00024	Pearson Correlation	,271**	,217**	,387**	,557*	,570
	Sig. (2-tailed)	,147	,250	,035	,001	,001
	N	30	30	30	30	30

Correlations

		Xtotal
VAR00013	Pearson Correlation	,654
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
VAR00014	Pearson Correlation	,676**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
VAR00015	Pearson Correlation	,276*
	Sig. (2-tailed)	,139
	N	30
VAR00016	Pearson Correlation	,313*
	Sig. (2-tailed)	,093
	N	30
VAR00017	Pearson Correlation	-,013
	Sig. (2-tailed)	,944
	N	30
VAR00018	Pearson Correlation	,650
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
VAR00019	Pearson Correlation	,490
	Sig. (2-tailed)	,006
	N	30
VAR00020	Pearson Correlation	,355
	Sig. (2-tailed)	,054
	N	30
VAR00021	Pearson Correlation	,751*
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
VAR00022	Pearson Correlation	-,037**
	Sig. (2-tailed)	,846
	N	30
VAR00023	Pearson Correlation	,722*
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
VAR00024	Pearson Correlation	,491**
	Sig. (2-tailed)	,006
	N	30

Correlations

	VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005
--	----------	----------	----------	----------	----------

VAR00025	Pearson Correlation	,579	,510**	,403*	,521*	,234
	Sig. (2-tailed)	,001	,004	,027	,003	,214
	N	30	30	30	30	30
VAR00026	Pearson Correlation	,232**	,222	,214**	,507**	,407
	Sig. (2-tailed)	,216	,239	,256	,004	,026
	N	30	30	30	30	30
VAR00027	Pearson Correlation	,371*	,531**	,549	,596*	,462*
	Sig. (2-tailed)	,043	,003	,002	,001	,010
	N	30	30	30	30	30
VAR00028	Pearson Correlation	,124*	,316**	,374*	,532	,245**
	Sig. (2-tailed)	,513	,089	,042	,003	,192
	N	30	30	30	30	30
VAR00029	Pearson Correlation	,609	,556	,284*	,219**	,014
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,128	,245	,940
	N	30	30	30	30	30
VAR00030	Pearson Correlation	,366	,489	,572	,280	,098
	Sig. (2-tailed)	,047	,006	,001	,134	,605
	N	30	30	30	30	30
Xtotal	Pearson Correlation	,681	,801	,742**	,685*	,392
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,032
	N	30	30	30	30	30

Correlations

		VAR00006	VAR00007	VAR00008	VAR00009	VAR00010
VAR00025	Pearson Correlation	-,120	,147**	,332*	,324*	,245
	Sig. (2-tailed)	,529	,437	,073	,081	,192
	N	30	30	30	30	30
VAR00026	Pearson Correlation	-,237**	,417	,387**	,133**	,087
	Sig. (2-tailed)	,207	,022	,035	,484	,647
	N	30	30	30	30	30
VAR00027	Pearson Correlation	,037*	,337**	,346	,337*	,371*
	Sig. (2-tailed)	,846	,069	,061	,068	,043
	N	30	30	30	30	30
VAR00028	Pearson Correlation	-,338*	,055**	,505*	,106	-,083**
	Sig. (2-tailed)	,068	,771	,004	,578	,664
	N	30	30	30	30	30
VAR00029	Pearson Correlation	,390	,046	,275*	,371**	,477
	Sig. (2-tailed)	,033	,809	,141	,044	,008
	N	30	30	30	30	30
VAR00030	Pearson Correlation	-,146	,058	,588	,295	,122
	Sig. (2-tailed)	,442	,762	,001	,113	,521
	N	30	30	30	30	30
Xtotal	Pearson Correlation	,044	,391	,525**	,538*	,434
	Sig. (2-tailed)	,818	,033	,003	,002	,017
	N	30	30	30	30	30

Correlations

		VAR00011	VAR00012	VAR00013	VAR00014	VAR00015
VAR00025	Pearson Correlation	,582	,524**	,467*	,527*	,256
	Sig. (2-tailed)	,001	,003	,009	,003	,172
	N	30	30	30	30	30
VAR00026	Pearson Correlation	,640**	,186	,114**	,410**	-,074
	Sig. (2-tailed)	,000	,324	,548	,025	,697
	N	30	30	30	30	30
VAR00027	Pearson Correlation	,468*	,463**	,588	,619*	-,059*
	Sig. (2-tailed)	,009	,010	,001	,000	,756
	N	30	30	30	30	30
VAR00028	Pearson Correlation	,487*	,155**	,095*	,489	-,026**
	Sig. (2-tailed)	,006	,414	,618	,006	,890
	N	30	30	30	30	30

	N	30	30	30	30	30
VAR00029	Pearson Correlation	,176	,382	,451*	,133**	,271
	Sig. (2-tailed)	,351	,037	,012	,485	,148
	N	30	30	30	30	30
VAR00030	Pearson Correlation	,437	,261	,319	,333	,281
	Sig. (2-tailed)	,016	,164	,085	,072	,133
	N	30	30	30	30	30
Xtotal	Pearson Correlation	,574	,655	,654**	,676*	,276
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,000	,139
	N	30	30	30	30	30

Correlations

		VAR00016	VAR00017	VAR00018	VAR00019	VAR00020
VAR00025	Pearson Correlation	,000	,026**	,556*	,453*	,206
	Sig. (2-tailed)	1,000	,891	,001	,012	,274
	N	30	30	30	30	30
VAR00026	Pearson Correlation	-,325**	-,125	-,032**	,450**	-,218
	Sig. (2-tailed)	,080	,509	,869	,013	,247
	N	30	30	30	30	30
VAR00027	Pearson Correlation	,104*	-,382**	,327	,177*	,317*
	Sig. (2-tailed)	,585	,037	,077	,349	,087
	N	30	30	30	30	30
VAR00028	Pearson Correlation	-,046*	-,118**	,292*	,575	-,173**
	Sig. (2-tailed)	,808	,536	,118	,001	,360
	N	30	30	30	30	30
VAR00029	Pearson Correlation	,474	,146	,618*	,213**	,532
	Sig. (2-tailed)	,008	,443	,000	,257	,002
	N	30	30	30	30	30
VAR00030	Pearson Correlation	,245	,072	,662	,466	,323
	Sig. (2-tailed)	,191	,706	,000	,010	,082
	N	30	30	30	30	30
Xtotal	Pearson Correlation	,313	-,013	,650**	,490*	,355
	Sig. (2-tailed)	,093	,944	,000	,006	,054
	N	30	30	30	30	30

Correlations

		VAR00021	VAR00022	VAR00023	VAR00024	VAR00025
VAR00025	Pearson Correlation	,696	,098**	,565*	,416*	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,606	,001	,022	
	N	30	30	30	30	30
VAR00026	Pearson Correlation	,588**	,330	,196**	,271**	,652
	Sig. (2-tailed)	,001	,075	,298	,147	,000
	N	30	30	30	30	30
VAR00027	Pearson Correlation	,548*	-,153**	,628	,217*	,463*
	Sig. (2-tailed)	,002	,419	,000	,250	,010
	N	30	30	30	30	30
VAR00028	Pearson Correlation	,504*	,186**	,227*	,387	,597**
	Sig. (2-tailed)	,004	,325	,227	,035	,000
	N	30	30	30	30	30
VAR00029	Pearson Correlation	,353	-,330	,358*	,557**	,524
	Sig. (2-tailed)	,055	,075	,052	,001	,003
	N	30	30	30	30	30
VAR00030	Pearson Correlation	,280	-,134	,371	,570	,587
	Sig. (2-tailed)	,133	,480	,043	,001	,001
	N	30	30	30	30	30
Xtotal	Pearson Correlation	,751	-,037	,722**	,491*	,800
	Sig. (2-tailed)	,000	,846	,000	,006	,000
	N	30	30	30	30	30

Correlations

		VAR00026	VAR00027	VAR00028	VAR00029	VAR00030
VAR00025	Pearson Correlation	,652	,463**	,597*	,524*	,587
	Sig. (2-tailed)	,000	,010	,000	,003	,001
	N	30	30	30	30	30
VAR00026	Pearson Correlation	1**	,302	,558**	,234**	,340
	Sig. (2-tailed)		,105	,001	,213	,066
	N	30	30	30	30	30
VAR00027	Pearson Correlation	,302*	1**	,277	,276*	,362*
	Sig. (2-tailed)	,105		,139	,140	,049
	N	30	30	30	30	30
VAR00028	Pearson Correlation	,558*	,277**	1*	,202	,606**
	Sig. (2-tailed)	,001	,139		,285	,000
	N	30	30	30	30	30
VAR00029	Pearson Correlation	,234	,276	,202*	1**	,388
	Sig. (2-tailed)	,213	,140	,285		,034
	N	30	30	30	30	30
VAR00030	Pearson Correlation	,340	,362	,606	,388	1
	Sig. (2-tailed)	,066	,049	,000	,034	
	N	30	30	30	30	30
Xtotal	Pearson Correlation	,532	,669	,562**	,624*	,678
	Sig. (2-tailed)	,002	,000	,001	,000	,000
	N	30	30	30	30	30

Correlations

		Xtotal
VAR00025	Pearson Correlation	,800
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
VAR00026	Pearson Correlation	,532**
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	30
VAR00027	Pearson Correlation	,669*
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
VAR00028	Pearson Correlation	,562*
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	30
VAR00029	Pearson Correlation	,624
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
VAR00030	Pearson Correlation	,678
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
Xtotal	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	30

Scale: Reliabilitas Sikap Guru
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,928	24

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	71,7333	106,616	,619	,925
VAR00002	72,2000	100,786	,749	,922
VAR00003	72,4333	102,737	,721	,923
VAR00004	72,7333	99,237	,677	,923
VAR00005	72,3000	107,528	,402	,927
VAR00006	73,0000	104,966	,356	,929
VAR00007	72,5000	101,914	,491	,927
VAR00008	71,9667	106,654	,487	,926
VAR00009	71,7333	108,685	,369	,927
VAR00010	72,2333	101,771	,598	,924
VAR00011	72,3333	102,299	,591	,924
VAR00012	71,9333	104,064	,594	,924
VAR00013	72,9333	98,823	,695	,922
VAR00014	72,2333	103,426	,524	,925
VAR00015	72,6000	105,697	,447	,926
VAR00016	72,6333	98,033	,751	,921
VAR00017	72,2000	100,303	,687	,923
VAR00018	72,5333	104,326	,388	,928
VAR00019	72,3333	99,609	,776	,921
VAR00020	72,6000	105,076	,549	,925
VAR00021	72,6333	104,102	,678	,924
VAR00022	72,6667	102,023	,561	,925
VAR00023	72,2667	104,754	,521	,925
VAR00024	72,5333	102,602	,632	,924

VALIDITAS & RELIABILITAS SKALA PERILAKU MENYONTEK (TRY OUT)

Correlations

		Notes
Output Created		
Comments		
Input	Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File	DataSet0 <none> <none> <none>
Missing Handling	Value Cases Used	30 User-defined missing values are treated as missing. Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.

Syntax	CORRELATIONS /VARIABLES=VAR00 001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 Xtotal /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWIS E.
Resources	Processor Time 00:00:00,09 Elapsed Time 00:00:00,56

Correlations

		VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005
VAR00001	Pearson Correlation	1	,568**	,426*	,421*	,536**
	Sig. (2-tailed)		,001	,019	,020	,002
	N	30	30	30	30	30
VAR00002	Pearson Correlation	,568**	1	,567**	,528**	,791**
	Sig. (2-tailed)	,001		,001	,003	,000
	N	30	30	30	30	30
VAR00003	Pearson Correlation	,426*	,567**	1	,565**	,587**
	Sig. (2-tailed)	,019	,001		,001	,001
	N	30	30	30	30	30
VAR00004	Pearson Correlation	,421*	,528**	,565**	1	,517**
	Sig. (2-tailed)	,020	,003	,001		,003
	N	30	30	30	30	30
VAR00005	Pearson Correlation	,536**	,791**	,587**	,517**	1
	Sig. (2-tailed)	,002	,000	,001	,003	
	N	30	30	30	30	30
VAR00006	Pearson Correlation	,355	,323	,663**	,460*	,383*
	Sig. (2-tailed)	,054	,082	,000	,011	,037

	N	30	30	30	30	30
VAR00007	Pearson Correlation	,342	,169	,541**	,525**	,313
	Sig. (2-tailed)	,065	,371	,002	,003	,093
	N	30	30	30	30	30
VAR00008	Pearson Correlation	,526**	,692**	,488**	,528**	,715**
	Sig. (2-tailed)	,003	,000	,006	,003	,000
	N	30	30	30	30	30
VAR00009	Pearson Correlation	,506**	,451*	,347	,347	,483**
	Sig. (2-tailed)	,004	,012	,060	,060	,007
	N	30	30	30	30	30
VAR00010	Pearson Correlation	,553**	,431*	,652**	,655**	,474**
	Sig. (2-tailed)	,002	,017	,000	,000	,008
	N	30	30	30	30	30
VAR00011	Pearson Correlation	,433*	,509**	,710**	,585**	,618**
	Sig. (2-tailed)	,017	,004	,000	,001	,000
	N	30	30	30	30	30
VAR00012	Pearson Correlation	,492**	,451*	,578**	,635**	,449*
	Sig. (2-tailed)	,006	,012	,001	,000	,013
	N	30	30	30	30	30

Correlations

		VAR00006	VAR00007	VAR00008	VAR00009	VAR00010
VAR00001	Pearson Correlation	,355	,342**	,526*	,506*	,553**
	Sig. (2-tailed)	,054	,065	,003	,004	,002
	N	30	30	30	30	30
VAR00002	Pearson Correlation	,323**	,169	,692**	,451**	,431**
	Sig. (2-tailed)	,082	,371	,000	,012	,017
	N	30	30	30	30	30
VAR00003	Pearson Correlation	,663*	,541**	,488	,347**	,652**
	Sig. (2-tailed)	,000	,002	,006	,060	,000
	N	30	30	30	30	30
VAR00004	Pearson Correlation	,460*	,525**	,528**	,347	,655**
	Sig. (2-tailed)	,011	,003	,003	,060	,000
	N	30	30	30	30	30
VAR00005	Pearson Correlation	,383**	,313**	,715**	,483**	,474
	Sig. (2-tailed)	,037	,093	,000	,007	,008
	N	30	30	30	30	30
VAR00006	Pearson Correlation	1	,487	,181**	,114*	,651*
	Sig. (2-tailed)		,006	,337	,548	,000
	N	30	30	30	30	30
VAR00007	Pearson Correlation	,487	1	,270**	,285**	,593
	Sig. (2-tailed)	,006		,148	,127	,001
	N	30	30	30	30	30
VAR00008	Pearson Correlation	,181**	,270**	1**	,452**	,379**
	Sig. (2-tailed)	,337	,148		,012	,039
	N	30	30	30	30	30
VAR00009	Pearson Correlation	,114**	,285*	,452	1	,512**
	Sig. (2-tailed)	,548	,127	,012		,004
	N	30	30	30	30	30
VAR00010	Pearson Correlation	,651**	,593*	,379**	,512**	1**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,039	,004	
	N	30	30	30	30	30
VAR00011	Pearson Correlation	,808*	,514**	,435**	,169**	,554**
	Sig. (2-tailed)	,000	,004	,016	,372	,001
	N	30	30	30	30	30
VAR00012	Pearson Correlation	,543**	,576*	,479**	,629**	,759*
	Sig. (2-tailed)	,002	,001	,007	,000	,000
	N	30	30	30	30	30

Correlations

		VAR00011	VAR00012	VAR00013	VAR00014	VAR00015
VAR00001	Pearson Correlation	,433	,492**	,463*	,171*	,370**
	Sig. (2-tailed)	,017	,006	,010	,366	,044
	N	30	30	30	30	30
VAR00002	Pearson Correlation	,509**	,451	,758**	,062**	,758**
	Sig. (2-tailed)	,004	,012	,000	,744	,000
	N	30	30	30	30	30
VAR00003	Pearson Correlation	,710*	,578**	,543	,365**	,543**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,002	,048	,002
	N	30	30	30	30	30
VAR00004	Pearson Correlation	,585*	,635**	,560**	,492	,613**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,001	,006	,000
	N	30	30	30	30	30
VAR00005	Pearson Correlation	,618**	,449**	,839**	,148**	,679
	Sig. (2-tailed)	,000	,013	,000	,436	,000
	N	30	30	30	30	30
VAR00006	Pearson Correlation	,808	,543	,431**	,642*	,385*
	Sig. (2-tailed)	,000	,002	,017	,000	,035
	N	30	30	30	30	30
VAR00007	Pearson Correlation	,514	,576	,333**	,644**	,333
	Sig. (2-tailed)	,004	,001	,072	,000	,072
	N	30	30	30	30	30
VAR00008	Pearson Correlation	,435**	,479**	,582**	,110**	,538**
	Sig. (2-tailed)	,016	,007	,001	,562	,002
	N	30	30	30	30	30
VAR00009	Pearson Correlation	,169**	,629*	,402	,248	,201**
	Sig. (2-tailed)	,372	,000	,028	,187	,287
	N	30	30	30	30	30
VAR00010	Pearson Correlation	,554**	,759*	,497**	,612**	,403**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,005	,000	,027
	N	30	30	30	30	30
VAR00011	Pearson Correlation	1*	,579**	,574**	,481**	,620**
	Sig. (2-tailed)		,001	,001	,007	,000
	N	30	30	30	30	30
VAR00012	Pearson Correlation	,579**	1*	,421**	,579**	,520*
	Sig. (2-tailed)	,001		,021	,001	,003
	N	30	30	30	30	30

Correlations

		VAR00016	VAR00017	VAR00018	VAR00019	VAR00020
VAR00001	Pearson Correlation	,690	,449**	,351*	,473*	,564**
	Sig. (2-tailed)	,000	,013	,057	,008	,001
	N	30	30	30	30	30
VAR00002	Pearson Correlation	,538**	,425	,493**	,541**	,537**
	Sig. (2-tailed)	,002	,019	,006	,002	,002
	N	30	30	30	30	30
VAR00003	Pearson Correlation	,558*	,438**	,642	,508**	,384**
	Sig. (2-tailed)	,001	,016	,000	,004	,036
	N	30	30	30	30	30
VAR00004	Pearson Correlation	,495*	,249**	,462**	,623	,467**
	Sig. (2-tailed)	,005	,185	,010	,000	,009
	N	30	30	30	30	30
VAR00005	Pearson Correlation	,645**	,565**	,650**	,718**	,626
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30
VAR00006	Pearson Correlation	,484	,406	,442**	,526*	,445*
	Sig. (2-tailed)	,007	,026	,014	,003	,014
	N	30	30	30	30	30
VAR00007	Pearson Correlation	,398	,404	,413**	,473**	,184
	Sig. (2-tailed)	,029	,027	,023	,008	,331
	N	30	30	30	30	30

	N	30	30	30	30	30
VAR00008	Pearson Correlation	,681**	,370**	,437**	,548**	,594**
	Sig. (2-tailed)	,000	,044	,016	,002	,001
	N	30	30	30	30	30
VAR00009	Pearson Correlation	,537**	,672*	,509	,482	,409**
	Sig. (2-tailed)	,002	,000	,004	,007	,025
	N	30	30	30	30	30
VAR00010	Pearson Correlation	,604**	,648*	,565**	,576**	,500**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001	,001	,005
	N	30	30	30	30	30
VAR00011	Pearson Correlation	,498*	,404**	,498**	,698**	,533**
	Sig. (2-tailed)	,005	,027	,005	,000	,002
	N	30	30	30	30	30
VAR00012	Pearson Correlation	,653**	,712*	,590**	,623**	,331*
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001	,000	,074
	N	30	30	30	30	30

Correlations		Xtotal
VAR00001	Pearson Correlation	,669
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
VAR00002	Pearson Correlation	,737**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
VAR00003	Pearson Correlation	,763*
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
VAR00004	Pearson Correlation	,736*
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
VAR00005	Pearson Correlation	,820**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
VAR00006	Pearson Correlation	,672*
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
VAR00007	Pearson Correlation	,596
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	30
VAR00008	Pearson Correlation	,697**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
VAR00009	Pearson Correlation	,588**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	30
VAR00010	Pearson Correlation	,792**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
VAR00011	Pearson Correlation	,781*
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
VAR00012	Pearson Correlation	,785**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30

Correlations		VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005
VAR00013	Pearson Correlation	,463	,758**	,543*	,560*	,839**

	Sig. (2-tailed)	,010	,000	,002	,001	,000
	N	30	30	30	30	30
VAR00014	Pearson Correlation	,171**	,062	,365**	,492**	,148**
	Sig. (2-tailed)	,366	,744	,048	,006	,436
	N	30	30	30	30	30
VAR00015	Pearson Correlation	,370*	,758**	,543	,613**	,679**
	Sig. (2-tailed)	,044	,000	,002	,000	,000
	N	30	30	30	30	30
VAR00016	Pearson Correlation	,690*	,538**	,558**	,495	,645**
	Sig. (2-tailed)	,000	,002	,001	,005	,000
	N	30	30	30	30	30
VAR00017	Pearson Correlation	,449**	,425**	,438**	,249**	,565
	Sig. (2-tailed)	,013	,019	,016	,185	,001
	N	30	30	30	30	30
VAR00018	Pearson Correlation	,351	,493	,642**	,462*	,650*
	Sig. (2-tailed)	,057	,006	,000	,010	,000
	N	30	30	30	30	30
VAR00019	Pearson Correlation	,473	,541	,508**	,623**	,718
	Sig. (2-tailed)	,008	,002	,004	,000	,000
	N	30	30	30	30	30
VAR00020	Pearson Correlation	,564**	,537**	,384**	,467**	,626**
	Sig. (2-tailed)	,001	,002	,036	,009	,000
	N	30	30	30	30	30
Xtotal	Pearson Correlation	,669**	,737*	,763	,736	,820**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30

Correlations

		VAR00006	VAR00007	VAR00008	VAR00009	VAR00010
VAR00013	Pearson Correlation	,431	,333**	,582*	,402*	,497**
	Sig. (2-tailed)	,017	,072	,001	,028	,005
	N	30	30	30	30	30
VAR00014	Pearson Correlation	,642**	,644	,110**	,248**	,612**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,562	,187	,000
	N	30	30	30	30	30
VAR00015	Pearson Correlation	,385*	,333**	,538	,201**	,403**
	Sig. (2-tailed)	,035	,072	,002	,287	,027
	N	30	30	30	30	30
VAR00016	Pearson Correlation	,484*	,398**	,681**	,537	,604**
	Sig. (2-tailed)	,007	,029	,000	,002	,000
	N	30	30	30	30	30
VAR00017	Pearson Correlation	,406**	,404**	,370**	,672**	,648
	Sig. (2-tailed)	,026	,027	,044	,000	,000
	N	30	30	30	30	30
VAR00018	Pearson Correlation	,442	,413	,437**	,509*	,565*
	Sig. (2-tailed)	,014	,023	,016	,004	,001
	N	30	30	30	30	30
VAR00019	Pearson Correlation	,526	,473	,548**	,482**	,576
	Sig. (2-tailed)	,003	,008	,002	,007	,001
	N	30	30	30	30	30
VAR00020	Pearson Correlation	,445**	,184**	,594**	,409**	,500**
	Sig. (2-tailed)	,014	,331	,001	,025	,005
	N	30	30	30	30	30
Xtotal	Pearson Correlation	,672**	,596*	,697	,588	,792**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,001	,000
	N	30	30	30	30	30

Correlations

		VAR00011	VAR00012	VAR00013	VAR00014	VAR00015
VAR00013	Pearson Correlation	,574	,421**	1*	,236*	,702**

	Sig. (2-tailed)	,001	,021		,210	,000
	N	30	30	30	30	30
VAR00014	Pearson Correlation	,481**	,579	,236**	1**	,183**
	Sig. (2-tailed)	,007	,001	,210		,332
	N	30	30	30	30	30
VAR00015	Pearson Correlation	,620*	,520**	,702	,183**	1**
	Sig. (2-tailed)	,000	,003	,000	,332	
	N	30	30	30	30	30
VAR00016	Pearson Correlation	,498*	,653**	,633**	,317	,539**
	Sig. (2-tailed)	,005	,000	,000	,087	,002
	N	30	30	30	30	30
VAR00017	Pearson Correlation	,404**	,712**	,586**	,481**	,342
	Sig. (2-tailed)	,027	,000	,001	,007	,065
	N	30	30	30	30	30
VAR00018	Pearson Correlation	,498	,590	,600**	,454*	,323*
	Sig. (2-tailed)	,005	,001	,000	,012	,082
	N	30	30	30	30	30
VAR00019	Pearson Correlation	,698	,623	,706**	,435**	,529
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,016	,003
	N	30	30	30	30	30
VAR00020	Pearson Correlation	,533**	,331**	,661**	,330**	,339**
	Sig. (2-tailed)	,002	,074	,000	,075	,067
	N	30	30	30	30	30
Xtotal	Pearson Correlation	,781**	,785*	,806	,540	,691**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,002	,000
	N	30	30	30	30	30

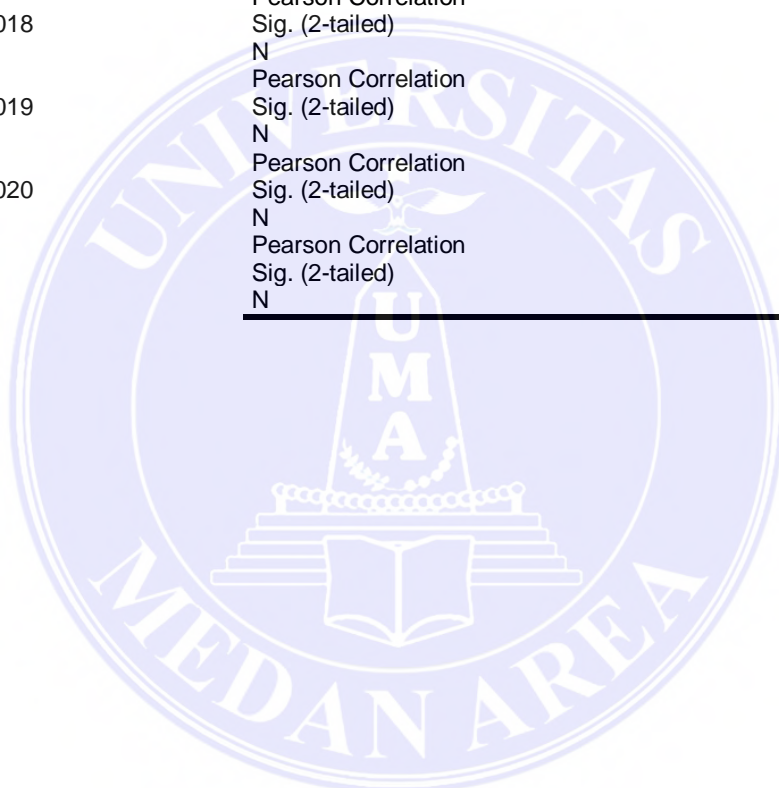
Correlations

		VAR00016	VAR00017	VAR00018	VAR00019	VAR00020
VAR00013	Pearson Correlation	,633	,586**	,600*	,706*	,661**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30
VAR00014	Pearson Correlation	,317**	,481	,454**	,435**	,330**
	Sig. (2-tailed)	,087	,007	,012	,016	,075
	N	30	30	30	30	30
VAR00015	Pearson Correlation	,539*	,342**	,323	,529**	,339**
	Sig. (2-tailed)	,002	,065	,082	,003	,067
	N	30	30	30	30	30
VAR00016	Pearson Correlation	1*	,652**	,508**	,658	,644**
	Sig. (2-tailed)		,000	,004	,000	,000
	N	30	30	30	30	30
VAR00017	Pearson Correlation	,652**	1**	,741**	,631**	,456
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,011
	N	30	30	30	30	30
VAR00018	Pearson Correlation	,508	,741	1**	,669*	,387*
	Sig. (2-tailed)	,004	,000		,000	,035
	N	30	30	30	30	30
VAR00019	Pearson Correlation	,658	,631	,669**	1**	,686
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	30	30	30	30	30
VAR00020	Pearson Correlation	,644**	,456**	,387**	,686**	1**
	Sig. (2-tailed)	,000	,011	,035	,000	
	N	30	30	30	30	30
Xtotal	Pearson Correlation	,811**	,726*	,735	,840	,709**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30

Correlations

		Xtotal
VAR00013	Pearson Correlation	,806

	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
VAR00014	Pearson Correlation	,540**
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	30
VAR00015	Pearson Correlation	,691*
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
VAR00016	Pearson Correlation	,811*
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
VAR00017	Pearson Correlation	,726**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
VAR00018	Pearson Correlation	,735
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
VAR00019	Pearson Correlation	,840
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
VAR00020	Pearson Correlation	,709**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
Xtotal	Pearson Correlation	1**
	Sig. (2-tailed)	
	N	30



Scale: Reliabilitas Perilaku Menyontek**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,952	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	41,33	130,782	,628	,951
VAR00002	41,27	130,547	,706	,949
VAR00003	41,47	129,775	,734	,949
VAR00004	41,63	131,206	,707	,949
VAR00005	41,27	125,444	,791	,948
VAR00006	41,50	130,466	,631	,950
VAR00007	41,80	132,510	,550	,952
VAR00008	41,20	129,821	,657	,950
VAR00009	41,47	135,637	,555	,951
VAR00010	41,57	128,668	,765	,949
VAR00011	41,43	128,461	,751	,949
VAR00012	41,37	129,413	,758	,949
VAR00013	41,10	126,783	,777	,948
VAR00014	42,10	134,438	,494	,952
VAR00015	41,10	129,266	,649	,950
VAR00016	41,17	128,144	,786	,948
VAR00017	41,53	130,326	,692	,950
VAR00018	41,60	129,421	,701	,949
VAR00019	41,33	126,644	,816	,948
VAR00020	41,17	126,282	,660	,951



SKALA

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam Semangat,

Perkenalkan nama saya Abdul Karim, seorang mahasiswa Magister Psikologi Universitas Medan Area, yang sedang melakukan penelitian untuk tugas akhir tesis yang saya angkat.

Semua data yang teman-teman berikan dari Skala ini, saya jamin kerahasiaannya dan hanya dipergunakan untuk kepentingan tesis saja. Jika ada pertanyaan, Teman-teman dapat menghubungi kontak dibawah ini :

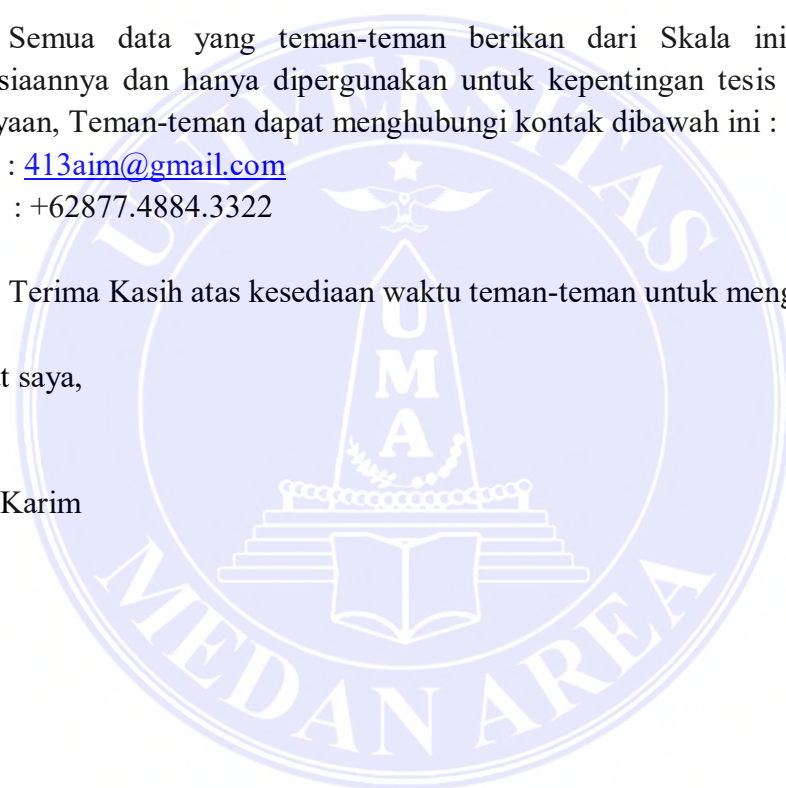
E-mail : 413aim@gmail.com

Ponsel : +62877.4884.3322

Terima Kasih atas kesediaan waktu teman-teman untuk mengisi skala ini.

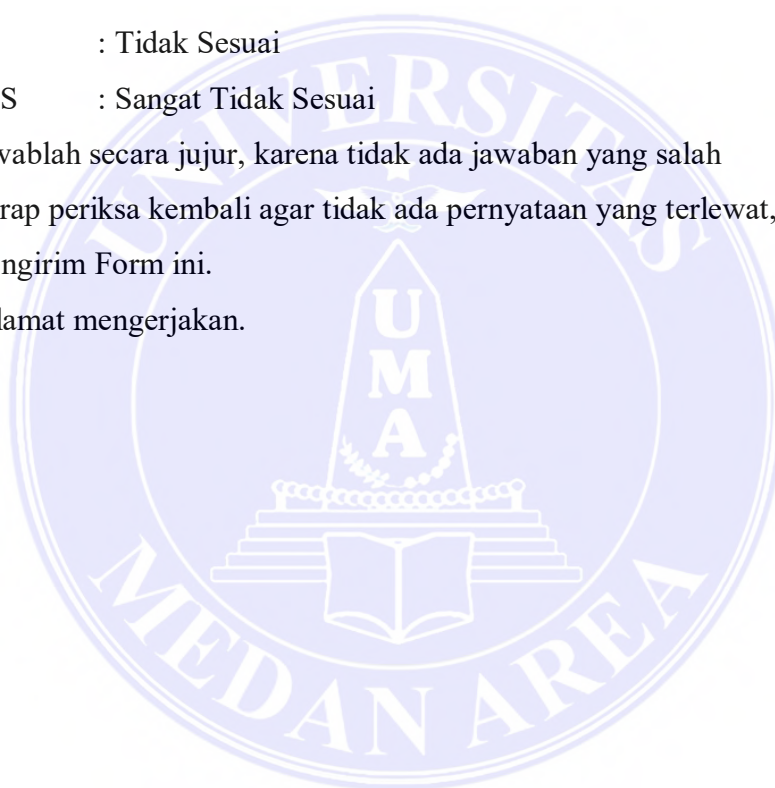
Hormat saya,

Abdul Karim



PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah dan pahami setiap pernyataan yang ada.
2. Lalu Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan diri Teman-teman, dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan.
3. Adapun pilihan jawabannya adalah sebagai berikut :
 - SS : Sangat Sesuai
 - S : Sesuai
 - TS : Tidak Sesuai
 - STS : Sangat Tidak Sesuai
4. Jawablah secara jujur, karena tidak ada jawaban yang salah
5. Harap periksa kembali agar tidak ada pernyataan yang terlewat, sebelum mengirim Form ini.
6. Selamat mengerjakan.



SKALA A

No	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya melihat jawaban teman ketika ujian berlangsung				
2	Saat pengawas lengah, saya langsung meminta jawaban kepada teman disebelah saya.				
3	Saya berpura-pura meminjam sesuatu (penghapus/pena) untuk mengintip jawaban teman				
4	Saya mengumpulkan lembar jawaban terlambat agar bisa meminta jawaban teman.				
5	Saya meminta jawaban kepada teman menggunakan kode-kode rahasia.				
6	Saya menggunakan catatan untuk membantu menjawab soal ujian.				
7	Saya membuka internet untuk mencari jawaban dari soal-soal ujian.				
8	Saat tidak bisa mengerjakan soal ujian, saya melihat jawaban teman sebelah saya.				
9	Durasi waktu yang sedikit membuat saya melihat jawaban teman agar selesai tepat waktu				
10	Saya menyalin jawaban teman ketika ujian berlangsung.				
11	Saya membuka buku pada saat pengawas keluar ruangan.				
12	Saya melihat jawaban teman saya agar cepat selesai.				
13	Saya bertanya kepada teman jawaban dari soal ujian				
14	Saya menerima SMS atau WA yang berisi jawaban dari teman				
15	Saya meminta jawaban teman ketika guru sedang keluar				
16	Saat saya kesulitan menjawab soal ujian saya segera melihat jawaban teman.				
17	Saat teman saya sedang fokus mengerjakan soal ujian, saya melihat jawabannya dan segera menyalinnya.				
18	Saat lembar ujian teman terbuka, saya mengintip jawaban teman tanpa sepengetahuan temannya.				
19	Saya membuka buku ketika tidak ada pengawas				
20	Saya meminta jawaban soal ujian kepada teman ketika tidak tau jawabannya.				

SKALA B

No	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Guru memberikan nasihat baik kepada siswa.				
2	Guru konsisten dengan apa yang dikatakannya.				
3	Guru mengabaikan kegiatan yang dilakukan oleh siswa.				
4	Guru hanya fokus kepada siswa yang menonjol di dalam kelas.				
5	Guru mengabaikan siswa yang ribut didalam kelas.				
6	Guru mengabaikan siswa saat guru sedang berbicara dengan guru lain.				
7	Guru mengabaikan siswa yang melanggar aturan				
8	Guru memberikan contoh yang baik kepada siswa.				
9	Guru memberikan dukungan pada aktivitas yang positif				
10	Ketika siswa menyapa, guru memberi respon yang tidak sedap.				
11	Guru mengajar tepat waktu di kelas.				
12	Guru menerapkan senyum, sapa, salam, sopan, santun (5S)				
13	Guru memihak siswa yang menurutnya baik				
14	Guru memberikan materi sesuai dengan buku pegangan siswa.				
15	Guru hanya memberi tugas lalu keluar kelas				
16	Guru bertindak tidak adil kepada siswa pintar dalam hal hukuman.				
17	Guru adil dan tidak pilih kasih				
18	Guru memberikan kebebasan kepada anak untuk mengikuti kegiatan di luar kelas.				
19	Guru berlaku profesional menghadapi masalah sekolah				
20	Guru sering izin keluar pada saat jam pelajaran berlangsung				
21	Guru sulit untuk ditemui ketika ingin berdiskusi.				
22	Guru memberikan tugas tanpa mau menjelaskan terlebih dahulu cara pengerjaannya.				
23	Guru bijaksana dalam memberikan nilai pada siswa				
24	Guru asyik dengan pekerjaannya dan tidak fokus kepada siswa.				

SKALA C

No	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya percaya, Allah melihat setiap perilaku yang saya perbuat.				
2	Saya puas dengan hasil pencapaian saya walaupun nilainya tidak sebgus teman saya.				
3	Menolong sesama haruslah mendapatkan imbalan				
4	Saya tidak puas dengan hasil yang saya dapat				
5	Saya percaya Allah membantu saya				
6	Saya berpura-pura tidak melihat ketika orang lain terkena musibah.				
7	Melanggar aturan sekolah tidak membuat saya takut untuk dihukum.				
8	Bagi saya shalat merupakan kewajiban yang harus saya lakukan.				
9	Saya melakukan perilaku curang meskipun sedang berpuasa.				
10	Saya berdoa sebelum mengerjakan soal ujian				
11	Saya marah saat mengetahui hasil pencapaian teman saya lebih bagus daripada saya.				
12	Saya berperilaku sopan kepada guru dan orang lain.				
13	Islam mengajarkan saya untuk bersikap jujur.				
14	Saya tidak mau menolong orang yang berbeda keyakinan dengan saya.				
15	Saya bersyukur dengan hasil ujian yang saya kerjakan sendiri.				
16	Saya berperilaku kasar apabila orang lain berperilaku kasar kepada saya				
17	Saya tidak akan berteman dengan orang yang tidak berbagi jawabannya saat ujian.				
18	Saya menolong teman ketika ia sedang kesusahan				
19	Saya tidak peduli dengan perilaku yang saya perbuat.				
20	Puasa membuat saya menahan nafsu untuk melakukan hal yang tidak baik.				
21	Saya tidak peduli dengan aturan untuk mengerjakan soal ujian secara mandiri.				
22	Saya menolong tanpa melihat status social				
23	Saya kesal saat guru memberikan nilai pas-pasan kepada saya.				
24	Saya ikhlas melakukan perbuatan baik.				
25	Saya mengerjakan hal yang penting terlebih dahulu, baru kemudian sholat				
26	Saya merasa bisa mengerjakan soal ujian meski tidak pernah memanjatkan doa				
27	Saya berkata jujur terhadap apapun yang terjadi				



UJI VALIDITAS & RELIABILITAS SKALA RELIGIUSITAS SETELAH UJI COBA

Correlations

Notes

Output Created Comments		
Input	Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File	DataSet0 <none> <none> <none> 107
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used	User-defined missing values are treated as missing. Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		CORRELATIONS /VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021 VAR00022 VAR00023 VAR00024 XTotal VAR00026 VAR00027 VAR00028 /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time Elapsed Time	00:00:00,09 00:00:00,13

Correlations

		VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005
VAR00001	Pearson Correlation	1	,129	,219*	,101	,565**
	Sig. (2-tailed)		,185	,024	,300	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00002	Pearson Correlation	,129	1	,128	,290**	,089
	Sig. (2-tailed)	,185		,188	,002	,360
	N	107	107	107	107	107
VAR00003	Pearson Correlation	,219*	,128	1	,171	,334**
	Sig. (2-tailed)	,024	,188		,078	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00004	Pearson Correlation	,101	,290**	,171	1	,047
	Sig. (2-tailed)	,300	,002	,078		,628
	N	107	107	107	107	107
VAR00005	Pearson Correlation	,565**	,089	,334**	,047	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,360	,000	,628	
	N	107	107	107	107	107
VAR00006	Pearson Correlation	,328**	,127	,378**	,099	,425**
	Sig. (2-tailed)	,001	,193	,000	,313	,000

	N	107	107	107	107	107
VAR00007	Pearson Correlation	,213*	,192*	,589**	,212*	,349**
	Sig. (2-tailed)	,028	,047	,000	,028	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00008	Pearson Correlation	,498**	,088	,231*	,055	,475**
	Sig. (2-tailed)	,000	,368	,017	,572	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00009	Pearson Correlation	,247*	,126	,364**	,118	,273**
	Sig. (2-tailed)	,010	,197	,000	,227	,004
	N	107	107	107	107	107
VAR00010	Pearson Correlation	,354**	,148	,249**	,134	,441**
	Sig. (2-tailed)	,000	,129	,010	,169	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00011	Pearson Correlation	,238*	,279**	,260**	,323**	,257**
	Sig. (2-tailed)	,014	,004	,007	,001	,007
	N	107	107	107	107	107
VAR00012	Pearson Correlation	,391**	,242*	,333**	,002	,451**
	Sig. (2-tailed)	,000	,012	,000	,982	,000
	N	107	107	107	107	107

Correlations

		VAR00006	VAR00007	VAR00008	VAR00009	VAR00010
VAR00001	Pearson Correlation	,328	,213	,498*	,247	,354**
	Sig. (2-tailed)	,001	,028	,000	,010	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00002	Pearson Correlation	,127	,192	,088	,126**	,148
	Sig. (2-tailed)	,193	,047	,368	,197	,129
	N	107	107	107	107	107
VAR00003	Pearson Correlation	,378*	,589	,231	,364	,249**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,017	,000	,010
	N	107	107	107	107	107
VAR00004	Pearson Correlation	,099	,212**	,055	,118	,134
	Sig. (2-tailed)	,313	,028	,572	,227	,169
	N	107	107	107	107	107
VAR00005	Pearson Correlation	,425**	,349	,475**	,273	,441
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,004	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00006	Pearson Correlation	1**	,394	,513**	,327	,404**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,001	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00007	Pearson Correlation	,394*	1*	,237**	,470*	,373**
	Sig. (2-tailed)	,000		,014	,000	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00008	Pearson Correlation	,513**	,237	1*	,279	,492**
	Sig. (2-tailed)	,000	,014		,004	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00009	Pearson Correlation	,327*	,470	,279**	1	,413**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,004		,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00010	Pearson Correlation	,404**	,373	,492**	,413	1**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	107	107	107	107	107
VAR00011	Pearson Correlation	,405*	,203**	,209**	,272**	,159**
	Sig. (2-tailed)	,000	,036	,031	,005	,103
	N	107	107	107	107	107
VAR00012	Pearson Correlation	,350**	,402*	,480**	,488	,618**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
	N	107	107	107	107	107

Correlations

		VAR00011	VAR00012	VAR00013	VAR00014	VAR00015
VAR00001	Pearson Correlation	,238	,391	,409*	,191	,239**
	Sig. (2-tailed)	,014	,000	,000	,049	,013
	N	107	107	107	107	107
VAR00002	Pearson Correlation	,279	,242	,436	,183**	,353
	Sig. (2-tailed)	,004	,012	,000	,059	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00003	Pearson Correlation	,260*	,333	,359	,529	,243**
	Sig. (2-tailed)	,007	,000	,000	,000	,012
	N	107	107	107	107	107
VAR00004	Pearson Correlation	,323	,002**	,255	,083	,227
	Sig. (2-tailed)	,001	,982	,008	,394	,019
	N	107	107	107	107	107
VAR00005	Pearson Correlation	,257**	,451	,527**	,374	,247
	Sig. (2-tailed)	,007	,000	,000	,000	,010
	N	107	107	107	107	107
VAR00006	Pearson Correlation	,405**	,350	,435**	,554	,351**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00007	Pearson Correlation	,203*	,402*	,356**	,424*	,191**
	Sig. (2-tailed)	,036	,000	,000	,000	,048
	N	107	107	107	107	107
VAR00008	Pearson Correlation	,209**	,480	,497*	,407	,381**
	Sig. (2-tailed)	,031	,000	,000	,000	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00009	Pearson Correlation	,272*	,488	,323**	,221	,334**
	Sig. (2-tailed)	,005	,000	,001	,022	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00010	Pearson Correlation	,159**	,618	,473**	,365	,476**
	Sig. (2-tailed)	,103	,000	,000	,000	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00011	Pearson Correlation	1*	,211**	,332**	,281**	,358**
	Sig. (2-tailed)		,029	,000	,003	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00012	Pearson Correlation	,211**	1*	,540**	,439	,480**
	Sig. (2-tailed)	,029		,000	,000	,000
	N	107	107	107	107	107

Correlations

		VAR00016	VAR00017	VAR00018	VAR00019	VAR00020
VAR00001	Pearson Correlation	,137	,409	,222*	,329	,293**
	Sig. (2-tailed)	,159	,000	,022	,001	,002
	N	107	107	107	107	107
VAR00002	Pearson Correlation	,163	,131	,143	,158**	,192
	Sig. (2-tailed)	,094	,179	,142	,105	,047
	N	107	107	107	107	107
VAR00003	Pearson Correlation	,242*	,514	,357	,301	,326**
	Sig. (2-tailed)	,012	,000	,000	,002	,001
	N	107	107	107	107	107
VAR00004	Pearson Correlation	,199	,105**	-,088	,061	-,017
	Sig. (2-tailed)	,039	,284	,368	,531	,859
	N	107	107	107	107	107
VAR00005	Pearson Correlation	,226**	,507	,398**	,448	,310
	Sig. (2-tailed)	,019	,000	,000	,000	,001
	N	107	107	107	107	107
VAR00006	Pearson Correlation	,215**	,563	,476**	,458	,324**
	Sig. (2-tailed)	,026	,000	,000	,000	,001
	N	107	107	107	107	107
VAR00007	Pearson Correlation	,314*	,476*	,227**	,458*	,296**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,019	,000	,002

	N	107	107	107	107	107
VAR00008	Pearson Correlation	,193**	,353	,464*	,266	,361**
	Sig. (2-tailed)	,046	,000	,000	,006	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00009	Pearson Correlation	,338*	,516	,331**	,376	,337**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00010	Pearson Correlation	,145**	,456	,468**	,278	,308**
	Sig. (2-tailed)	,136	,000	,000	,004	,001
	N	107	107	107	107	107
VAR00011	Pearson Correlation	,316*	,396**	,202**	,292**	,146**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,037	,002	,132
	N	107	107	107	107	107
VAR00012	Pearson Correlation	,278**	,457*	,586**	,293	,438**
	Sig. (2-tailed)	,004	,000	,000	,002	,000
	N	107	107	107	107	107

Correlations

		VAR00021	VAR00022	VAR00023	VAR00024	XTotal
VAR00001	Pearson Correlation	,294	,228	,110*	,201	,369**
	Sig. (2-tailed)	,002	,018	,258	,038	,083
	N	107	107	107	107	107
VAR00002	Pearson Correlation	,061	,272	,178	,387**	,168
	Sig. (2-tailed)	,534	,005	,066	,000	,083
	N	107	107	107	107	107
VAR00003	Pearson Correlation	,386*	,331	,326	,384	,400**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001	,000	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00004	Pearson Correlation	,077	-,021**	,251	,295	,121
	Sig. (2-tailed)	,432	,830	,009	,002	,213
	N	107	107	107	107	107
VAR00005	Pearson Correlation	,318**	,424	,107**	,290	,237
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,275	,002	,014
	N	107	107	107	107	107
VAR00006	Pearson Correlation	,341**	,350	,209**	,421	,354**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,031	,000	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00007	Pearson Correlation	,417*	,260*	,297**	,264*	,282**
	Sig. (2-tailed)	,000	,007	,002	,006	,003
	N	107	107	107	107	107
VAR00008	Pearson Correlation	,134**	,324	,026*	,430	,385**
	Sig. (2-tailed)	,167	,001	,794	,000	,056
	N	107	107	107	107	107
VAR00009	Pearson Correlation	,561*	,088	,384**	,321	,366**
	Sig. (2-tailed)	,000	,365	,000	,001	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00010	Pearson Correlation	,239**	,399	,258**	,456	,351**
	Sig. (2-tailed)	,013	,000	,007	,000	,009
	N	107	107	107	107	107
VAR00011	Pearson Correlation	,304*	,080**	,229**	,251**	,380**
	Sig. (2-tailed)	,001	,416	,018	,009	,064
	N	107	107	107	107	107
VAR00012	Pearson Correlation	,290**	,357*	,284**	,524	,319**
	Sig. (2-tailed)	,002	,000	,003	,000	,223
	N	107	107	107	107	107

Correlations

		VAR00026	VAR00027	VAR00028
VAR00001	Pearson Correlation	,150	,208	,474*
	Sig. (2-tailed)	,123	,032	,000
	N	107	107	107

VAR00002	Pearson Correlation	,286	,162	,409
	Sig. (2-tailed)	,003	,095	,000
	N	107	107	107
VAR00003	Pearson Correlation	,383*	,126	,637
	Sig. (2-tailed)	,000	,194	,000
	N	107	107	107
VAR00004	Pearson Correlation	,141	,077**	,308
	Sig. (2-tailed)	,147	,428	,001
	N	107	107	107
VAR00005	Pearson Correlation	,336**	,189	,596**
	Sig. (2-tailed)	,000	,051	,000
	N	107	107	107
VAR00006	Pearson Correlation	,328**	,258	,663**
	Sig. (2-tailed)	,001	,007	,000
	N	107	107	107
VAR00007	Pearson Correlation	,315*	,199*	,634**
	Sig. (2-tailed)	,001	,040	,000
	N	107	107	107
VAR00008	Pearson Correlation	,244**	,259	,545*
	Sig. (2-tailed)	,011	,007	,000
	N	107	107	107
VAR00009	Pearson Correlation	,244*	,431	,635**
	Sig. (2-tailed)	,011	,000	,000
	N	107	107	107
VAR00010	Pearson Correlation	,252**	,359	,619**
	Sig. (2-tailed)	,009	,000	,000
	N	107	107	107
VAR00011	Pearson Correlation	,313*	,121**	,509**
	Sig. (2-tailed)	,001	,214	,000
	N	107	107	107
VAR00012	Pearson Correlation	,225**	,378*	,665**
	Sig. (2-tailed)	,020	,000	,000
	N	107	107	107

Correlations

	VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005
VAR00013	Pearson Correlation	,409	,436	,359*	,527**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000
	N	107	107	107	107
VAR00014	Pearson Correlation	,191	,183	,529	,083**
	Sig. (2-tailed)	,049	,059	,000	,394
	N	107	107	107	107
VAR00015	Pearson Correlation	,239*	,353	,243	,227
	Sig. (2-tailed)	,013	,000	,012	,019
	N	107	107	107	107
VAR00016	Pearson Correlation	,137	,163**	,242	,199
	Sig. (2-tailed)	,159	,094	,012	,039
	N	107	107	107	107
VAR00017	Pearson Correlation	,409**	,131	,514**	,105
	Sig. (2-tailed)	,000	,179	,000	,284
	N	107	107	107	107
VAR00018	Pearson Correlation	,222**	,143	,357**	-,088
	Sig. (2-tailed)	,022	,142	,000	,368
	N	107	107	107	107
VAR00019	Pearson Correlation	,329*	,158*	,301**	,061*
	Sig. (2-tailed)	,001	,105	,002	,531
	N	107	107	107	107
VAR00020	Pearson Correlation	,293**	,192	,326*	-,017
	Sig. (2-tailed)	,002	,047	,001	,859
	N	107	107	107	107
VAR00021	Pearson Correlation	,294*	,061	,386**	,077

	Sig. (2-tailed)	,002	,534	,000	,432	,001
	N	107	107	107	107	107
VAR00022	Pearson Correlation	,228**	,272	,331**	-,021	,424**
	Sig. (2-tailed)	,018	,005	,000	,830	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00023	Pearson Correlation	,110*	,178**	,326**	,251**	,107**
	Sig. (2-tailed)	,258	,066	,001	,009	,275
	N	107	107	107	107	107
VAR00024	Pearson Correlation	,201**	,387*	,384**	,295	,290**
	Sig. (2-tailed)	,038	,000	,000	,002	,002
	N	107	107	107	107	107

Correlations

		VAR00006	VAR00007	VAR00008	VAR00009	VAR00010
VAR00013	Pearson Correlation	,435	,356	,497*	,323	,473**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,001	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00014	Pearson Correlation	,554	,424	,407	,221**	,365
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,022	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00015	Pearson Correlation	,351*	,191	,381	,334	,476**
	Sig. (2-tailed)	,000	,048	,000	,000	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00016	Pearson Correlation	,215	,314**	,193	,338	,145
	Sig. (2-tailed)	,026	,001	,046	,000	,136
	N	107	107	107	107	107
VAR00017	Pearson Correlation	,563**	,476	,353**	,516	,456
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00018	Pearson Correlation	,476**	,227	,464**	,331	,468**
	Sig. (2-tailed)	,000	,019	,000	,000	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00019	Pearson Correlation	,458*	,458*	,266**	,376*	,278**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,006	,000	,004
	N	107	107	107	107	107
VAR00020	Pearson Correlation	,324**	,296	,361*	,337	,308**
	Sig. (2-tailed)	,001	,002	,000	,000	,001
	N	107	107	107	107	107
VAR00021	Pearson Correlation	,341*	,417	,134**	,561	,239**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,167	,000	,013
	N	107	107	107	107	107
VAR00022	Pearson Correlation	,350**	,260	,324**	,088	,399**
	Sig. (2-tailed)	,000	,007	,001	,365	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00023	Pearson Correlation	,209*	,297**	,026**	,384**	,258**
	Sig. (2-tailed)	,031	,002	,794	,000	,007
	N	107	107	107	107	107
VAR00024	Pearson Correlation	,421**	,264*	,430**	,321	,456**
	Sig. (2-tailed)	,000	,006	,000	,001	,000
	N	107	107	107	107	107

Correlations

		VAR00011	VAR00012	VAR00013	VAR00014	VAR00015
VAR00013	Pearson Correlation	,332	,540	1*	,509	,526**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00014	Pearson Correlation	,281	,439	,509	1**	,267
	Sig. (2-tailed)	,003	,000	,000		,005
	N	107	107	107	107	107
VAR00015	Pearson Correlation	,358*	,480	,526	,267	1**

	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,005	
	N	107	107	107	107	107
VAR00016	Pearson Correlation	,316	,278**	,121	,205	,094
	Sig. (2-tailed)	,001	,004	,213	,034	,336
	N	107	107	107	107	107
VAR00017	Pearson Correlation	,396**	,457	,481**	,349	,319
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,001
	N	107	107	107	107	107
VAR00018	Pearson Correlation	,202**	,586	,426**	,343	,497**
	Sig. (2-tailed)	,037	,000	,000	,000	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00019	Pearson Correlation	,292*	,293*	,360**	,268*	,301**
	Sig. (2-tailed)	,002	,002	,000	,005	,002
	N	107	107	107	107	107
VAR00020	Pearson Correlation	,146**	,438	,387*	,317	,365**
	Sig. (2-tailed)	,132	,000	,000	,001	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00021	Pearson Correlation	,304*	,290	,206**	,240	,145**
	Sig. (2-tailed)	,001	,002	,033	,013	,135
	N	107	107	107	107	107
VAR00022	Pearson Correlation	,080**	,357	,390**	,421	,401**
	Sig. (2-tailed)	,416	,000	,000	,000	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00023	Pearson Correlation	,229*	,284**	,268**	,309**	,121**
	Sig. (2-tailed)	,018	,003	,005	,001	,215
	N	107	107	107	107	107
VAR00024	Pearson Correlation	,251**	,524*	,474**	,352	,521**
	Sig. (2-tailed)	,009	,000	,000	,000	,000
	N	107	107	107	107	107

Correlations

		VAR00016	VAR00017	VAR00018	VAR00019	VAR00020
VAR00013	Pearson Correlation	,121	,481	,426*	,360	,387**
	Sig. (2-tailed)	,213	,000	,000	,000	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00014	Pearson Correlation	,205	,349	,343	,268**	,317
	Sig. (2-tailed)	,034	,000	,000	,005	,001
	N	107	107	107	107	107
VAR00015	Pearson Correlation	,094*	,319	,497	,301	,365**
	Sig. (2-tailed)	,336	,001	,000	,002	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00016	Pearson Correlation	1	,301**	,144	,323	,065
	Sig. (2-tailed)		,002	,138	,001	,506
	N	107	107	107	107	107
VAR00017	Pearson Correlation	,301**	1	,394**	,520	,318
	Sig. (2-tailed)	,002		,000	,000	,001
	N	107	107	107	107	107
VAR00018	Pearson Correlation	,144**	,394	1**	,247	,522**
	Sig. (2-tailed)	,138	,000		,010	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00019	Pearson Correlation	,323*	,520*	,247**	1*	,249**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,010		,010
	N	107	107	107	107	107
VAR00020	Pearson Correlation	,065**	,318	,522*	,249	1**
	Sig. (2-tailed)	,506	,001	,000	,010	
	N	107	107	107	107	107
VAR00021	Pearson Correlation	,459*	,571	,334**	,502	,235**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,015
	N	107	107	107	107	107
VAR00022	Pearson Correlation	,092**	,331	,522**	,370	,300**
	Sig. (2-tailed)	,348	,000	,000	,000	,002

	N	107	107	107	107	107
VAR00023	Pearson Correlation	,138*	,212**	,273**	,198**	,284**
	Sig. (2-tailed)	,155	,028	,004	,041	,003
	N	107	107	107	107	107
VAR00024	Pearson Correlation	,231**	,453*	,512**	,357	,493**
	Sig. (2-tailed)	,017	,000	,000	,000	,000
	N	107	107	107	107	107

Correlations

		VAR00021	VAR00022	VAR00023	VAR00024	XTotal
VAR00013	Pearson Correlation	,206	,390	,268*	,474	,354**
	Sig. (2-tailed)	,033	,000	,005	,000	,112
	N	107	107	107	107	107
VAR00014	Pearson Correlation	,240	,421	,309	,352**	,367
	Sig. (2-tailed)	,013	,000	,001	,000	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00015	Pearson Correlation	,145*	,401	,121	,521	,348**
	Sig. (2-tailed)	,135	,000	,215	,000	,129
	N	107	107	107	107	107
VAR00016	Pearson Correlation	,459	,092**	,138	,231	,192
	Sig. (2-tailed)	,000	,348	,155	,017	,047
	N	107	107	107	107	107
VAR00017	Pearson Correlation	,571**	,331	,212**	,453	,294
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,028	,000	,002
	N	107	107	107	107	107
VAR00018	Pearson Correlation	,334**	,522	,273**	,512	,312**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,004	,000	,028
	N	107	107	107	107	107
VAR00019	Pearson Correlation	,502*	,370*	,198**	,357*	,346**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,041	,000	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00020	Pearson Correlation	,235**	,300	,284*	,493	,326**
	Sig. (2-tailed)	,015	,002	,003	,000	,019
	N	107	107	107	107	107
VAR00021	Pearson Correlation	1*	,185	,359**	,292	,389**
	Sig. (2-tailed)		,056	,000	,002	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00022	Pearson Correlation	,185**	1	,027**	,438	,304**
	Sig. (2-tailed)	,056		,779	,000	,035
	N	107	107	107	107	107
VAR00023	Pearson Correlation	,359*	,027**	1**	,252**	,325**
	Sig. (2-tailed)	,000	,779		,009	,001
	N	107	107	107	107	107
VAR00024	Pearson Correlation	,292**	,438*	,252**	1	,394**
	Sig. (2-tailed)	,002	,000	,009		,045
	N	107	107	107	107	107

Correlations

		VAR00026	VAR00027	VAR00028
VAR00013	Pearson Correlation	,369	,192	,679*
	Sig. (2-tailed)	,000	,047	,000
	N	107	107	107
VAR00014	Pearson Correlation	,292	,190	,615
	Sig. (2-tailed)	,002	,050	,000
	N	107	107	107
VAR00015	Pearson Correlation	,257*	,167	,566
	Sig. (2-tailed)	,008	,086	,000
	N	107	107	107
VAR00016	Pearson Correlation	,181	,146**	,443
	Sig. (2-tailed)	,062	,134	,000
	N	107	107	107

	N	107	107	107
VAR00017	Pearson Correlation	,510**	,081	,716**
	Sig. (2-tailed)	,000	,405	,000
	N	107	107	107
VAR00018	Pearson Correlation	,392**	,288	,618**
	Sig. (2-tailed)	,000	,003	,000
	N	107	107	107
VAR00019	Pearson Correlation	,362*	,155*	,612**
	Sig. (2-tailed)	,000	,111	,000
	N	107	107	107
VAR00020	Pearson Correlation	,240**	,298	,551*
	Sig. (2-tailed)	,013	,002	,000
	N	107	107	107
VAR00021	Pearson Correlation	,489*	,257	,615**
	Sig. (2-tailed)	,000	,008	,000
	N	107	107	107
VAR00022	Pearson Correlation	,360**	,154	,522**
	Sig. (2-tailed)	,000	,114	,000
	N	107	107	107
VAR00023	Pearson Correlation	,244*	,399**	,489**
	Sig. (2-tailed)	,011	,000	,000
	N	107	107	107
VAR00024	Pearson Correlation	,313**	,229*	,663**
	Sig. (2-tailed)	,001	,018	,000
	N	107	107	107

Correlations

		VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005
XTotal	Pearson Correlation	,169	,168	,400*	,121	,237**
	Sig. (2-tailed)	,083	,083	,000	,213	,014
	N	107	107	107	107	107
VAR00026	Pearson Correlation	,150	,286	,383	,141**	,336
	Sig. (2-tailed)	,123	,003	,000	,147	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00027	Pearson Correlation	,208*	,162	,126	,077	,189**
	Sig. (2-tailed)	,032	,095	,194	,428	,051
	N	107	107	107	107	107
VAR00028	Pearson Correlation	,474	,409**	,637	,308	,596
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,001	,000
	N	107	107	107	107	107

Correlations

		VAR00006	VAR00007	VAR00008	VAR00009	VAR00010
XTotal	Pearson Correlation	,354	,282	,185*	,366	,251**
	Sig. (2-tailed)	,000	,003	,056	,000	,009
	N	107	107	107	107	107
VAR00026	Pearson Correlation	,328	,315	,244	,244**	,252
	Sig. (2-tailed)	,001	,001	,011	,011	,009
	N	107	107	107	107	107
VAR00027	Pearson Correlation	,258*	,199	,259	,431	,359**
	Sig. (2-tailed)	,007	,040	,007	,000	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00028	Pearson Correlation	,663	,634**	,545	,635	,619
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
	N	107	107	107	107	107

Correlations

		VAR00011	VAR00012	VAR00013	VAR00014	VAR00015
XTotal	Pearson Correlation	,180	,119	,154*	,367	,148**

	Sig. (2-tailed)	,064	,223	,112	,000	,129
	N	107	107	107	107	107
VAR00026	Pearson Correlation	,313	,225	,369	,292**	,257
	Sig. (2-tailed)	,001	,020	,000	,002	,008
	N	107	107	107	107	107
VAR00027	Pearson Correlation	,121*	,378	,192	,190	,167**
	Sig. (2-tailed)	,214	,000	,047	,050	,086
	N	107	107	107	107	107
VAR00028	Pearson Correlation	,509	,665**	,679	,615	,566
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
	N	107	107	107	107	107

Correlations

		VAR00016	VAR00017	VAR00018	VAR00019	VAR00020
XTotal	Pearson Correlation	,192	,294	,212*	,346	,226**
	Sig. (2-tailed)	,047	,002	,028	,000	,019
	N	107	107	107	107	107
VAR00026	Pearson Correlation	,181	,510	,392	,362**	,240
	Sig. (2-tailed)	,062	,000	,000	,000	,013
	N	107	107	107	107	107
VAR00027	Pearson Correlation	,146*	,081	,288	,155	,298**
	Sig. (2-tailed)	,134	,405	,003	,111	,002
	N	107	107	107	107	107
VAR00028	Pearson Correlation	,443	,716**	,618	,612	,551
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
	N	107	107	107	107	107

Correlations

		VAR00021	VAR00022	VAR00023	VAR00024	XTotal
XTotal	Pearson Correlation	,389	,204	,325*	,194	1**
	Sig. (2-tailed)	,000	,035	,001	,045	
	N	107	107	107	107	107
VAR00026	Pearson Correlation	,489	,360	,244	,313**	,467
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,011	,001	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00027	Pearson Correlation	,257*	,154	,399	,229	,378**
	Sig. (2-tailed)	,008	,114	,000	,018	,066
	N	107	107	107	107	107
VAR00028	Pearson Correlation	,615	,522**	,489	,663	,519
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
	N	107	107	107	107	107

Correlations

		VAR00026	VAR00027	VAR00028
XTotal	Pearson Correlation	,467	,178	,519*
	Sig. (2-tailed)	,000	,066	,000
	N	107	107	107
VAR00026	Pearson Correlation	1	,153	,592
	Sig. (2-tailed)		,116	,000
	N	107	107	107
VAR00027	Pearson Correlation	,153*	1	,428
	Sig. (2-tailed)	,116		,000
	N	107	107	107
VAR00028	Pearson Correlation	,592	,428**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	
	N	107	107	107

Scale: Reliabilitas Religiusitas**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	107	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	107	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,737	27

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	169,7944	369,882	,462	,733
VAR00002	170,4673	365,402	,379	,730
VAR00003	170,5421	358,364	,609	,724
VAR00004	170,9626	367,282	,270	,732
VAR00005	169,9252	365,598	,582	,729
VAR00006	170,2897	362,283	,645	,727
VAR00007	170,4860	358,252	,611	,724
VAR00008	169,8598	367,291	,532	,731
VAR00009	170,5701	359,021	,609	,725
VAR00010	169,9907	365,009	,605	,729
VAR00011	170,5981	362,809	,483	,728
VAR00012	170,1963	362,065	,658	,727
VAR00013	169,9720	363,424	,673	,728
VAR00014	170,3832	361,257	,591	,726
VAR00015	170,0935	364,369	,552	,729
VAR00016	171,2430	364,091	,412	,729
VAR00017	170,3084	357,951	,701	,723
VAR00018	170,2056	364,014	,605	,728
VAR00019	170,4112	359,754	,585	,725
VAR00020	170,3551	361,552	,526	,727
VAR00021	170,6262	360,104	,588	,725
VAR00022	170,1776	363,355	,498	,728
VAR00023	171,0187	362,132	,453	,728
VAR00024	170,0935	362,652	,652	,727
VAR00026	170,5047	361,045	,560	,726
VAR00027	170,5888	366,999	,403	,731
VAR00028	85,3458	90,493	,997	,911

UJI VALIDITAS & RELIABILITAS SKALA SIKAP GURU SETELAH UJI COBA

Correlations

Notes	
<p>Output Created Comments</p> <p>Input</p> <p>Missing Value Handling</p> <p>Syntax</p> <p>Resources</p>	<p>Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File 107</p> <p>Definition of Missing Cases Used</p> <p>Processor Time Elapsed Time 00:00:00,09 00:00:00,09</p> <p>DataSet0 <none> <none> <none></p> <p>User-defined missing values are treated as missing. Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.</p> <p>CORRELATIONS /VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021 VAR00022 VAR00023 VAR00024 XTotal /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.</p>

Correlations

		VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005
VAR00001	Pearson Correlation	1	,637**	,399**	,482**	,370**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00002	Pearson Correlation	,637**	1	,478**	,512**	,268**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,005
	N	107	107	107	107	107
VAR00003	Pearson Correlation	,399**	,478**	1	,490**	,518**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00004	Pearson Correlation	,482**	,512**	,490**	1	,279**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,004
	N	107	107	107	107	107
VAR00005	Pearson Correlation	,370**	,268**	,518**	,279**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,005	,000	,004	
	N	107	107	107	107	107
VAR00006	Pearson Correlation	,283**	,404**	,496**	,421**	,278**

	Sig. (2-tailed)	,003	,000	,000	,000	,004
	N	107	107	107	107	107
VAR00007	Pearson Correlation	,395**	,377**	,458**	,320**	,627**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,001	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00008	Pearson Correlation	,634**	,496**	,524**	,341**	,476**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00009	Pearson Correlation	,435**	,417**	,261**	,205*	,398**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,007	,034	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00010	Pearson Correlation	,239*	,138	,465**	,238*	,424**
	Sig. (2-tailed)	,013	,156	,000	,013	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00011	Pearson Correlation	,521**	,597**	,384**	,521**	,246*
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,011
	N	107	107	107	107	107
VAR00012	Pearson Correlation	,597**	,580**	,278**	,316**	,273**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,004	,001	,005
	N	107	107	107	107	107

Correlations

		VAR00006	VAR00007	VAR00008	VAR00009	VAR00010
VAR00001	Pearson Correlation	,283	,395**	,634**	,435**	,239**
	Sig. (2-tailed)	,003	,000	,000	,000	,013
	N	107	107	107	107	107
VAR00002	Pearson Correlation	,404**	,377	,496**	,417**	,138**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,156
	N	107	107	107	107	107
VAR00003	Pearson Correlation	,496**	,458**	,524	,261**	,465**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,007	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00004	Pearson Correlation	,421**	,320**	,341**	,205	,238**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,034	,013
	N	107	107	107	107	107
VAR00005	Pearson Correlation	,278**	,627**	,476**	,398**	,424
	Sig. (2-tailed)	,004	,000	,000	,000	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00006	Pearson Correlation	1**	,306**	,425**	,246**	,184**
	Sig. (2-tailed)		,001	,000	,011	,057
	N	107	107	107	107	107
VAR00007	Pearson Correlation	,306**	1**	,390**	,341**	,474**
	Sig. (2-tailed)	,001		,000	,000	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00008	Pearson Correlation	,425**	,390**	1**	,493**	,294**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,002
	N	107	107	107	107	107
VAR00009	Pearson Correlation	,246**	,341**	,493**	1*	,288**
	Sig. (2-tailed)	,011	,000	,000		,003
	N	107	107	107	107	107
VAR00010	Pearson Correlation	,184*	,474	,294**	,288*	1**
	Sig. (2-tailed)	,057	,000	,002	,003	
	N	107	107	107	107	107
VAR00011	Pearson Correlation	,375**	,240**	,488**	,298**	,115*
	Sig. (2-tailed)	,000	,013	,000	,002	,239
	N	107	107	107	107	107
VAR00012	Pearson Correlation	,179**	,236**	,410**	,328**	,224**
	Sig. (2-tailed)	,065	,014	,000	,001	,020
	N	107	107	107	107	107

Correlations

		VAR00011	VAR00012	VAR00013	VAR00014	VAR00015
VAR00001	Pearson Correlation	,521	,597**	,341**	,373**	,257**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,007
	N	107	107	107	107	107
VAR00002	Pearson Correlation	,597**	,580	,486**	,505**	,240**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,013
	N	107	107	107	107	107
VAR00003	Pearson Correlation	,384**	,278**	,434	,249**	,460**
	Sig. (2-tailed)	,000	,004	,000	,010	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00004	Pearson Correlation	,521**	,316**	,579**	,252	,360**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,009	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00005	Pearson Correlation	,246**	,273**	,121**	,143**	,223
	Sig. (2-tailed)	,011	,005	,214	,142	,021
	N	107	107	107	107	107
VAR00006	Pearson Correlation	,375**	,179**	,532**	,131**	,338**
	Sig. (2-tailed)	,000	,065	,000	,179	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00007	Pearson Correlation	,240**	,236**	,334**	,126**	,296**
	Sig. (2-tailed)	,013	,014	,000	,198	,002
	N	107	107	107	107	107
VAR00008	Pearson Correlation	,488**	,410**	,377**	,294**	,254**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,002	,008
	N	107	107	107	107	107
VAR00009	Pearson Correlation	,298**	,328**	,160**	,232*	,069**
	Sig. (2-tailed)	,002	,001	,101	,016	,478
	N	107	107	107	107	107
VAR00010	Pearson Correlation	,115*	,224	,390**	,102*	,288**
	Sig. (2-tailed)	,239	,020	,000	,294	,003
	N	107	107	107	107	107
VAR00011	Pearson Correlation	1**	,546**	,415**	,559**	,248*
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,010
	N	107	107	107	107	107
VAR00012	Pearson Correlation	,546**	1**	,269**	,460**	,068**
	Sig. (2-tailed)	,000		,005	,000	,488
	N	107	107	107	107	107

Correlations

		VAR00016	VAR00017	VAR00018	VAR00019	VAR00020
VAR00001	Pearson Correlation	,215	,536**	,028**	,561**	,178**
	Sig. (2-tailed)	,026	,000	,774	,000	,067
	N	107	107	107	107	107
VAR00002	Pearson Correlation	,337**	,519	,113**	,548**	,024**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,248	,000	,810
	N	107	107	107	107	107
VAR00003	Pearson Correlation	,432**	,528**	,169	,376**	,261**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,083	,000	,007
	N	107	107	107	107	107
VAR00004	Pearson Correlation	,441**	,506**	-,059**	,386	,243**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,545	,000	,012
	N	107	107	107	107	107
VAR00005	Pearson Correlation	,289**	,375**	,136**	,404**	,332
	Sig. (2-tailed)	,002	,000	,161	,000	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00006	Pearson Correlation	,465**	,426**	-,129**	,356**	,157**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,186	,000	,106
	N	107	107	107	107	107
VAR00007	Pearson Correlation	,343**	,330**	,293**	,548**	,409**

	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,002	,000	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00008	Pearson Correlation	,322**	,555**	,078**	,570**	,247**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,424	,000	,010
	N	107	107	107	107	107
VAR00009	Pearson Correlation	,351**	,446**	,185**	,336*	,187**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,056	,000	,053
	N	107	107	107	107	107
VAR00010	Pearson Correlation	,461*	,340	,067**	,417*	,331**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,490	,000	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00011	Pearson Correlation	,278**	,586**	-,023**	,478**	,148*
	Sig. (2-tailed)	,004	,000	,816	,000	,129
	N	107	107	107	107	107
VAR00012	Pearson Correlation	,251**	,499**	,029**	,469**	,006**
	Sig. (2-tailed)	,009	,000	,767	,000	,951
	N	107	107	107	107	107

Correlations

		VAR00021	VAR00022	VAR00023	VAR00024	XTotal
VAR00001	Pearson Correlation	,377	,312**	,488**	,309**	,670**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,001	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00002	Pearson Correlation	,316**	,236	,414**	,353**	,687**
	Sig. (2-tailed)	,001	,014	,000	,000	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00003	Pearson Correlation	,506**	,372**	,323	,478**	,705**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001	,000	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00004	Pearson Correlation	,392**	,496**	,388**	,346	,663**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00005	Pearson Correlation	,349**	,309**	,317**	,306**	,566
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,001	,001	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00006	Pearson Correlation	,274**	,270**	,189**	,280**	,554**
	Sig. (2-tailed)	,004	,005	,052	,003	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00007	Pearson Correlation	,333**	,532**	,300**	,511**	,648**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,002	,000	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00008	Pearson Correlation	,459**	,369**	,409**	,437**	,699**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00009	Pearson Correlation	,246**	,241**	,344**	,224*	,523**
	Sig. (2-tailed)	,011	,012	,000	,021	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00010	Pearson Correlation	,429*	,389	,201**	,414*	,542**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,038	,000	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00011	Pearson Correlation	,330**	,268**	,495**	,284**	,646*
	Sig. (2-tailed)	,001	,005	,000	,003	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00012	Pearson Correlation	,332**	,112**	,382**	,267**	,552**
	Sig. (2-tailed)	,000	,253	,000	,005	,000
	N	107	107	107	107	107

Correlations

		VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005
VAR00013	Pearson Correlation	,341	,486**	,434**	,579**	,121**

	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,214
	N	107	107	107	107	107
VAR00014	Pearson Correlation	,373**	,505	,249**	,252**	,143**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,010	,009	,142
	N	107	107	107	107	107
VAR00015	Pearson Correlation	,257**	,240**	,460	,360**	,223**
	Sig. (2-tailed)	,007	,013	,000	,000	,021
	N	107	107	107	107	107
VAR00016	Pearson Correlation	,215**	,337**	,432**	,441	,289**
	Sig. (2-tailed)	,026	,000	,000	,000	,002
	N	107	107	107	107	107
VAR00017	Pearson Correlation	,536**	,519**	,528**	,506**	,375
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00018	Pearson Correlation	,028**	,113**	,169**	-,059**	,136**
	Sig. (2-tailed)	,774	,248	,083	,545	,161
	N	107	107	107	107	107
VAR00019	Pearson Correlation	,561**	,548**	,376**	,386**	,404**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00020	Pearson Correlation	,178**	,024**	,261**	,243**	,332**
	Sig. (2-tailed)	,067	,810	,007	,012	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00021	Pearson Correlation	,377**	,316**	,506**	,392**	,349**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,000	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00022	Pearson Correlation	,312*	,236	,372**	,496*	,309**
	Sig. (2-tailed)	,001	,014	,000	,000	,001
	N	107	107	107	107	107
VAR00023	Pearson Correlation	,488**	,414**	,323**	,388**	,317*
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001	,000	,001
	N	107	107	107	107	107
VAR00024	Pearson Correlation	,309**	,353**	,478**	,346**	,306**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,000	,001
	N	107	107	107	107	107

Correlations

		VAR00006	VAR00007	VAR00008	VAR00009	VAR00010
VAR00013	Pearson Correlation	,532	,334**	,377**	,160**	,390**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,101	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00014	Pearson Correlation	,131**	,126	,294**	,232**	,102**
	Sig. (2-tailed)	,179	,198	,002	,016	,294
	N	107	107	107	107	107
VAR00015	Pearson Correlation	,338**	,296**	,254	,069**	,288**
	Sig. (2-tailed)	,000	,002	,008	,478	,003
	N	107	107	107	107	107
VAR00016	Pearson Correlation	,465**	,343**	,322**	,351	,461**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001	,000	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00017	Pearson Correlation	,426**	,330**	,555**	,446**	,340
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,000	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00018	Pearson Correlation	-,129**	,293**	,078**	,185**	,067**
	Sig. (2-tailed)	,186	,002	,424	,056	,490
	N	107	107	107	107	107
VAR00019	Pearson Correlation	,356**	,548**	,570**	,336**	,417**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00020	Pearson Correlation	,157**	,409**	,247**	,187**	,331**

	Sig. (2-tailed)	,106	,000	,010	,053	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00021	Pearson Correlation	,274**	,333**	,459**	,246*	,429**
	Sig. (2-tailed)	,004	,000	,000	,011	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00022	Pearson Correlation	,270*	,532	,369**	,241*	,389**
	Sig. (2-tailed)	,005	,000	,000	,012	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00023	Pearson Correlation	,189**	,300**	,409**	,344**	,201*
	Sig. (2-tailed)	,052	,002	,000	,000	,038
	N	107	107	107	107	107
VAR00024	Pearson Correlation	,280**	,511**	,437**	,224**	,414**
	Sig. (2-tailed)	,003	,000	,000	,021	,000
	N	107	107	107	107	107

Correlations

		VAR00011	VAR00012	VAR00013	VAR00014	VAR00015
VAR00013	Pearson Correlation	,415	,269**	1**	,215**	,283**
	Sig. (2-tailed)	,000	,005		,026	,003
	N	107	107	107	107	107
VAR00014	Pearson Correlation	,559**	,460	,215**	1**	,219**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,026		,024
	N	107	107	107	107	107
VAR00015	Pearson Correlation	,248**	,068**	,283	,219**	1**
	Sig. (2-tailed)	,010	,488	,003	,024	
	N	107	107	107	107	107
VAR00016	Pearson Correlation	,278**	,251**	,446**	,203	,298**
	Sig. (2-tailed)	,004	,009	,000	,036	,002
	N	107	107	107	107	107
VAR00017	Pearson Correlation	,586**	,499**	,386**	,402**	,192
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,048
	N	107	107	107	107	107
VAR00018	Pearson Correlation	-,023**	,029**	-,049**	,243**	,020**
	Sig. (2-tailed)	,816	,767	,618	,012	,840
	N	107	107	107	107	107
VAR00019	Pearson Correlation	,478**	,469**	,430**	,425**	,321**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,001
	N	107	107	107	107	107
VAR00020	Pearson Correlation	,148**	,006**	,193**	,026**	,428**
	Sig. (2-tailed)	,129	,951	,046	,787	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00021	Pearson Correlation	,330**	,332**	,424**	,209*	,322**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,030	,001
	N	107	107	107	107	107
VAR00022	Pearson Correlation	,268*	,112	,398**	,293*	,420**
	Sig. (2-tailed)	,005	,253	,000	,002	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00023	Pearson Correlation	,495**	,382**	,196**	,513**	,291*
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,043	,000	,002
	N	107	107	107	107	107
VAR00024	Pearson Correlation	,284**	,267**	,324**	,290**	,410**
	Sig. (2-tailed)	,003	,005	,001	,002	,000
	N	107	107	107	107	107

Correlations

		VAR00016	VAR00017	VAR00018	VAR00019	VAR00020
VAR00013	Pearson Correlation	,446	,386**	-,049**	,430**	,193**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,618	,000	,046
	N	107	107	107	107	107
VAR00014	Pearson Correlation	,203**	,402	,243**	,425**	,026**

	Sig. (2-tailed)	,036	,000	,012	,000	,787
	N	107	107	107	107	107
VAR00015	Pearson Correlation	,298**	,192**	,020	,321**	,428**
	Sig. (2-tailed)	,002	,048	,840	,001	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00016	Pearson Correlation	1**	,456**	,126**	,495	,264**
	Sig. (2-tailed)		,000	,195	,000	,006
	N	107	107	107	107	107
VAR00017	Pearson Correlation	,456**	1**	,107**	,556**	,135
	Sig. (2-tailed)	,000		,273	,000	,165
	N	107	107	107	107	107
VAR00018	Pearson Correlation	,126**	,107**	1**	,231**	,170**
	Sig. (2-tailed)	,195	,273		,017	,080
	N	107	107	107	107	107
VAR00019	Pearson Correlation	,495**	,556**	,231**	1**	,317**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,017		,001
	N	107	107	107	107	107
VAR00020	Pearson Correlation	,264**	,135**	,170**	,317**	1**
	Sig. (2-tailed)	,006	,165	,080	,001	
	N	107	107	107	107	107
VAR00021	Pearson Correlation	,380**	,420**	,160**	,392*	,514**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,100	,000	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00022	Pearson Correlation	,420*	,401	,254**	,535*	,483**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,008	,000	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00023	Pearson Correlation	,380**	,485**	,230**	,526**	,318*
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,017	,000	,001
	N	107	107	107	107	107
VAR00024	Pearson Correlation	,439**	,462**	,245**	,518**	,431**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,011	,000	,000
	N	107	107	107	107	107

Correlations

		VAR00021	VAR00022	VAR00023	VAR00024	XTotal
VAR00013	Pearson Correlation	,424	,398**	,196**	,324**	,616**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,043	,001	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00014	Pearson Correlation	,209**	,293	,513**	,290**	,511**
	Sig. (2-tailed)	,030	,002	,000	,002	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00015	Pearson Correlation	,322**	,420**	,291	,410**	,493**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,002	,000	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00016	Pearson Correlation	,380**	,420**	,380**	,439	,640**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00017	Pearson Correlation	,420**	,401**	,485**	,462**	,735
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00018	Pearson Correlation	,160**	,254**	,230**	,245**	,347**
	Sig. (2-tailed)	,100	,008	,017	,011	,010
	N	107	107	107	107	107
VAR00019	Pearson Correlation	,392**	,535**	,526**	,518**	,766**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00020	Pearson Correlation	,514**	,483**	,318**	,431**	,458**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001	,000	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00021	Pearson Correlation	1**	,493**	,396**	,579*	,660**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000

	N	107	107	107	107	107
VAR00022	Pearson Correlation	,493*	1	,410**	,582*	,665**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00023	Pearson Correlation	,396**	,410**	1**	,429**	,638*
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00024	Pearson Correlation	,579**	,582**	,429**	1**	,681**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	107	107	107	107	107

Correlations

		VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005
XTotal	Pearson Correlation	,670	,687**	,705**	,663**	,566**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
	N	107	107	107	107	107

Correlations

		VAR00006	VAR00007	VAR00008	VAR00009	VAR00010
XTotal	Pearson Correlation	,554	,648**	,699**	,523**	,542**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
	N	107	107	107	107	107

Correlations

		VAR00011	VAR00012	VAR00013	VAR00014	VAR00015
XTotal	Pearson Correlation	,646	,552**	,616**	,511**	,493**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
	N	107	107	107	107	107

Correlations

		VAR00016	VAR00017	VAR00018	VAR00019	VAR00020
XTotal	Pearson Correlation	,640	,735**	,247**	,766**	,458**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,010	,000	,000
	N	107	107	107	107	107

Correlations

		VAR00021	VAR00022	VAR00023	VAR00024	XTotal
XTotal	Pearson Correlation	,660	,665**	,638**	,681**	1**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	107	107	107	107	107

Scale: Reliabilitas Sikap Guru

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	107	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	107	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,923	24

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	69,3178	91,313	,640	,920
VAR00002	69,8505	88,751	,647	,919
VAR00003	69,8505	90,449	,675	,919
VAR00004	70,2617	87,459	,611	,919
VAR00005	69,7009	91,325	,522	,921
VAR00006	70,2710	89,671	,495	,922
VAR00007	69,6916	89,442	,605	,920
VAR00008	69,4953	89,498	,665	,919
VAR00009	69,3364	91,527	,474	,922
VAR00010	69,6262	90,991	,491	,921
VAR00011	69,9626	89,395	,603	,920
VAR00012	69,6075	90,788	,502	,921
VAR00013	70,4112	88,301	,560	,921
VAR00014	69,8224	91,110	,456	,922
VAR00015	69,9252	92,447	,448	,922
VAR00016	69,9159	88,097	,587	,920
VAR00017	69,7477	87,266	,697	,918
VAR00018	69,8785	94,674	,176	,927
VAR00019	69,6542	88,398	,737	,917
VAR00020	69,9065	92,576	,408	,923
VAR00021	70,0654	89,081	,617	,919
VAR00022	69,9720	88,311	,619	,919
VAR00023	69,6729	90,656	,601	,920
VAR00024	69,8318	88,839	,640	,919

UJI VALIDITAS & RELIABILITAS SKALA PERILAKU MENYONTEK SETELAH UJI COBA

Correlations

Notes		
Output Created		
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	107
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		CORRELATIONS /VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021 /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time	00:00:00,08
	Elapsed Time	00:00:00,14

Correlations

		VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005
VAR00001	Pearson Correlation	1	,607**	,444**	,454**	,413**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00002	Pearson Correlation	,607**	1	,498**	,415**	,542**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00003	Pearson Correlation	,444**	,498**	1	,629**	,470**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00004	Pearson Correlation	,454**	,415**	,629**	1	,480**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00005	Pearson Correlation	,413**	,542**	,470**	,480**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	107	107	107	107	107

VAR00006	Pearson Correlation	,360**	,363**	,676**	,555**	,338**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00007	Pearson Correlation	,315**	,223*	,543**	,399**	,154
	Sig. (2-tailed)	,001	,021	,000	,000	,113
	N	107	107	107	107	107
VAR00008	Pearson Correlation	,505**	,478**	,390**	,337**	,372**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00009	Pearson Correlation	,522**	,587**	,315**	,397**	,381**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001	,000	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00010	Pearson Correlation	,569**	,487**	,542**	,582**	,350**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00011	Pearson Correlation	,392**	,322**	,681**	,494**	,379**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,000	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00012	Pearson Correlation	,401**	,273**	,616**	,502**	,272**
	Sig. (2-tailed)	,000	,004	,000	,000	,005
	N	107	107	107	107	107

Correlations

		VAR00006	VAR00007	VAR00008	VAR00009	VAR00010
VAR00001	Pearson Correlation	,360	,315**	,505**	,522**	,569**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,000	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00002	Pearson Correlation	,363**	,223	,478**	,587**	,487**
	Sig. (2-tailed)	,000	,021	,000	,000	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00003	Pearson Correlation	,676**	,543**	,390	,315**	,542**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,001	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00004	Pearson Correlation	,555**	,399**	,337**	,397**	,582**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00005	Pearson Correlation	,338**	,154**	,372**	,381**	,350
	Sig. (2-tailed)	,000	,113	,000	,000	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00006	Pearson Correlation	1**	,541**	,265**	,336**	,533**
	Sig. (2-tailed)		,000	,006	,000	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00007	Pearson Correlation	,541**	1*	,212**	,309**	,411
	Sig. (2-tailed)	,000		,028	,001	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00008	Pearson Correlation	,265**	,212**	1**	,388**	,391**
	Sig. (2-tailed)	,006	,028		,000	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00009	Pearson Correlation	,336**	,309**	,388**	1**	,569**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000		,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00010	Pearson Correlation	,533**	,411**	,391**	,569**	1**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	107	107	107	107	107
VAR00011	Pearson Correlation	,807**	,646**	,408**	,294**	,505**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,002	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00012	Pearson Correlation	,628**	,633**	,371**	,439**	,583**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
	N	107	107	107	107	107

Correlations

		VAR00011	VAR00012	VAR00013	VAR00014	VAR00015
VAR00001	Pearson Correlation	,392	,401**	,476**	,217**	,355**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,025	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00002	Pearson Correlation	,322**	,273	,543**	,403**	,369**
	Sig. (2-tailed)	,001	,004	,000	,000	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00003	Pearson Correlation	,681**	,616**	,515	,180**	,551**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,063	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00004	Pearson Correlation	,494**	,502**	,423**	,412	,314**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,001
	N	107	107	107	107	107
VAR00005	Pearson Correlation	,379**	,272**	,587**	,305**	,258
	Sig. (2-tailed)	,000	,005	,000	,001	,007
	N	107	107	107	107	107
VAR00006	Pearson Correlation	,807**	,628**	,427**	,208**	,503**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,032	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00007	Pearson Correlation	,646**	,633**	,219**	,246**	,482
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,024	,011	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00008	Pearson Correlation	,408**	,371**	,382**	,091**	,349**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,352	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00009	Pearson Correlation	,294**	,439**	,338**	,327**	,210**
	Sig. (2-tailed)	,002	,000	,000	,001	,030
	N	107	107	107	107	107
VAR00010	Pearson Correlation	,505**	,583**	,447**	,207**	,340**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,032	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00011	Pearson Correlation	1**	,811**	,487**	,070**	,624**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,471	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00012	Pearson Correlation	,811**	1**	,419**	,074**	,555**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,448	,000
	N	107	107	107	107	107

Correlations

		VAR00016	VAR00017	VAR00018	VAR00019	VAR00020
VAR00001	Pearson Correlation	,568	,282**	,299**	,378**	,426**
	Sig. (2-tailed)	,000	,003	,002	,000	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00002	Pearson Correlation	,660**	,333	,394**	,352**	,321**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,001
	N	107	107	107	107	107
VAR00003	Pearson Correlation	,378**	,319**	,544	,609**	,592**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,000	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00004	Pearson Correlation	,420**	,395**	,419**	,492	,489**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00005	Pearson Correlation	,525**	,347**	,433**	,462**	,370
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00006	Pearson Correlation	,319**	,170**	,370**	,570**	,606**
	Sig. (2-tailed)	,001	,081	,000	,000	,000
	N	107	107	107	107	107

VAR00007	Pearson Correlation	,179**	,147*	,305**	,412**	,418
	Sig. (2-tailed)	,065	,130	,001	,000	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00008	Pearson Correlation	,507**	,293**	,378**	,424**	,313**
	Sig. (2-tailed)	,000	,002	,000	,000	,001
	N	107	107	107	107	107
VAR00009	Pearson Correlation	,489**	,409**	,376**	,242**	,269**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,012	,005
	N	107	107	107	107	107
VAR00010	Pearson Correlation	,445**	,313**	,460**	,546**	,440**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,000	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00011	Pearson Correlation	,312**	,161**	,471**	,699**	,665**
	Sig. (2-tailed)	,001	,099	,000	,000	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00012	Pearson Correlation	,283**	,215**	,525**	,524**	,660**
	Sig. (2-tailed)	,003	,026	,000	,000	,000
	N	107	107	107	107	107

Correlations

		XTotal
VAR00001	Pearson Correlation	,689
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	107
VAR00002	Pearson Correlation	,708**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	107
VAR00003	Pearson Correlation	,791**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	107
VAR00004	Pearson Correlation	,726**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	107
VAR00005	Pearson Correlation	,649**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	107
VAR00006	Pearson Correlation	,722**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	107
VAR00007	Pearson Correlation	,583**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	107
VAR00008	Pearson Correlation	,603**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	107
VAR00009	Pearson Correlation	,626**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	107
VAR00010	Pearson Correlation	,731**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	107
VAR00011	Pearson Correlation	,768**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	107
VAR00012	Pearson Correlation	,732**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	107

Correlations

	VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005
--	----------	----------	----------	----------	----------

VAR00013	Pearson Correlation	,476	,543**	,515**	,423**	,587**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00014	Pearson Correlation	,217**	,403	,180**	,412**	,305**
	Sig. (2-tailed)	,025	,000	,063	,000	,001
	N	107	107	107	107	107
VAR00015	Pearson Correlation	,355**	,369**	,551	,314**	,258**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,001	,007
	N	107	107	107	107	107
VAR00016	Pearson Correlation	,568**	,660**	,378**	,420	,525**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00017	Pearson Correlation	,282**	,333**	,319**	,395**	,347
	Sig. (2-tailed)	,003	,000	,001	,000	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00018	Pearson Correlation	,299**	,394**	,544**	,419**	,433**
	Sig. (2-tailed)	,002	,000	,000	,000	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00019	Pearson Correlation	,378**	,352*	,609**	,492**	,462
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00020	Pearson Correlation	,426**	,321**	,592**	,489**	,370**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,000	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00021	Pearson Correlation	,689**	,708**	,791**	,726**	,649**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
	N	107	107	107	107	107

Correlations

		VAR00006	VAR00007	VAR00008	VAR00009	VAR00010
VAR00013	Pearson Correlation	,427	,219**	,382**	,338**	,447**
	Sig. (2-tailed)	,000	,024	,000	,000	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00014	Pearson Correlation	,208**	,246	,091**	,327**	,207**
	Sig. (2-tailed)	,032	,011	,352	,001	,032
	N	107	107	107	107	107
VAR00015	Pearson Correlation	,503**	,482**	,349	,210**	,340**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,030	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00016	Pearson Correlation	,319**	,179**	,507**	,489	,445**
	Sig. (2-tailed)	,001	,065	,000	,000	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00017	Pearson Correlation	,170**	,147**	,293**	,409**	,313
	Sig. (2-tailed)	,081	,130	,002	,000	,001
	N	107	107	107	107	107
VAR00018	Pearson Correlation	,370**	,305**	,378**	,376**	,460**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,000	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00019	Pearson Correlation	,570**	,412*	,424**	,242**	,546
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,012	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00020	Pearson Correlation	,606**	,418**	,313**	,269**	,440**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001	,005	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00021	Pearson Correlation	,722**	,583**	,603**	,626**	,731**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
	N	107	107	107	107	107

Correlations

		VAR00011	VAR00012	VAR00013	VAR00014	VAR00015
VAR00013	Pearson Correlation	,487	,419**	1**	,058**	,542**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,551	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00014	Pearson Correlation	,070**	,074	,058**	1**	-,153**
	Sig. (2-tailed)	,471	,448	,551		,115
	N	107	107	107	107	107
VAR00015	Pearson Correlation	,624**	,555**	,542	-,153**	1**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,115	
	N	107	107	107	107	107
VAR00016	Pearson Correlation	,312**	,283**	,449**	,507	,295**
	Sig. (2-tailed)	,001	,003	,000	,000	,002
	N	107	107	107	107	107
VAR00017	Pearson Correlation	,161**	,215**	,221**	,356**	-,005
	Sig. (2-tailed)	,099	,026	,022	,000	,958
	N	107	107	107	107	107
VAR00018	Pearson Correlation	,471**	,525**	,471**	,182**	,370**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,061	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00019	Pearson Correlation	,699**	,524*	,588**	,086**	,436
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,380	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00020	Pearson Correlation	,665**	,660**	,536**	-,034**	,577**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,727	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00021	Pearson Correlation	,768**	,732**	,694**	,373**	,601**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
	N	107	107	107	107	107

Correlations

		VAR00016	VAR00017	VAR00018	VAR00019	VAR00020
VAR00013	Pearson Correlation	,449	,221**	,471**	,588**	,536**
	Sig. (2-tailed)	,000	,022	,000	,000	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00014	Pearson Correlation	,507**	,356	,182**	,086**	-,034**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,061	,380	,727
	N	107	107	107	107	107
VAR00015	Pearson Correlation	,295**	-,005**	,370	,436**	,577**
	Sig. (2-tailed)	,002	,958	,000	,000	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00016	Pearson Correlation	1**	,331**	,352**	,366	,331**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00017	Pearson Correlation	,331**	1**	,324**	,236**	,143
	Sig. (2-tailed)	,000		,001	,014	,141
	N	107	107	107	107	107
VAR00018	Pearson Correlation	,352**	,324**	1**	,490**	,380**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001		,000	,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00019	Pearson Correlation	,366**	,236*	,490**	1**	,542
	Sig. (2-tailed)	,000	,014	,000		,000
	N	107	107	107	107	107
VAR00020	Pearson Correlation	,331**	,143**	,380**	,542**	1**
	Sig. (2-tailed)	,000	,141	,000	,000	
	N	107	107	107	107	107
VAR00021	Pearson Correlation	,677**	,458**	,637**	,710**	,685**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
	N	107	107	107	107	107

Correlations

		XTotal
VAR00013	Pearson Correlation	,694
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	107
VAR00014	Pearson Correlation	,373**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	107
VAR00015	Pearson Correlation	,601**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	107
VAR00016	Pearson Correlation	,677**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	107
VAR00017	Pearson Correlation	,458**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	107
VAR00018	Pearson Correlation	,637**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	107
VAR00019	Pearson Correlation	,710**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	107
VAR00020	Pearson Correlation	,685**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	107
VAR00021	Pearson Correlation	1**
	Sig. (2-tailed)	
	N	107

Scale: Reliabilitas Perilaku menyontek

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	107	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	107	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,929	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	42,0280	171,141	,644	,925
VAR00002	41,7383	169,308	,663	,924
VAR00003	42,2523	168,417	,760	,922
VAR00004	42,2991	172,513	,692	,924
VAR00005	41,9626	171,150	,597	,926
VAR00006	42,2804	170,770	,683	,924

VAR00007	42,4860	175,743	,534	,927
VAR00008	41,9720	172,499	,545	,927
VAR00009	42,1589	173,210	,576	,926
VAR00010	42,3925	171,920	,696	,924
VAR00011	42,3458	169,077	,734	,923
VAR00012	42,3645	171,460	,696	,924
VAR00013	42,1215	171,240	,651	,925
VAR00014	42,0000	179,245	,293	,933
VAR00015	42,3271	173,694	,548	,927
VAR00016	41,5701	169,681	,627	,925
VAR00017	42,0748	178,013	,394	,930
VAR00018	42,5701	176,587	,600	,926
VAR00019	42,4579	172,779	,673	,924
VAR00020	42,2336	169,294	,635	,925





ANALISIS DATA

UJI NORMALITAS

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Unstandardized Residual	107	0E-7	11,34061823	-29,54836	30,55425

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		107
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	11,34061823
	Absolute	,060
Most Extreme Differences	Positive	,055
	Negative	-,060
Kolmogorov-Smirnov Z		,617
Asymp. Sig. (2-tailed)		,842

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

UJI LINIERITAS

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Unstandardized Residual *						
Unstandardized Predicted Value	107	100,0%	0	0,0%	107	100,0%

Report

Unstandardized Predicted Value	Mean	N	Std. Deviation
29,61543	-9,6154293	1	.
29,77060	-9,7705966	1	.
30,42573	-5,4257329	1	.
30,74756	-10,7475566	1	.
32,12392	16,8760760	1	.
32,44575	30,5542523	1	.
32,60092	13,3990849	1	.
34,29911	14,7008939	1	.
34,46576	-13,4657624	1	.
34,69851	-3,6985135	1	.
34,78759	-14,7875861	1	.
35,03183	17,9681739	1	.
35,10941	-14,1094098	1	.
35,50882	14,1578495	3	6,35085296
35,76455	10,2354539	1	.
35,99730	-,9972972	1	.
36,23005	5,7699518	1	.
36,24154	-9,2415372	1	.
36,79611	15,2038881	2	0E-8
37,04035	23,9596481	1	.
37,45125	-4,4512482	1	.
37,52883	20,4711681	1	.
38,33914	-18,3391356	1	.
38,41672	-5,4167193	1	.
38,58338	-16,5833756	1	.
38,64947	-12,6494704	1	.
38,90520	2,0948007	1	.
39,21553	-,2155340	1	.
39,30461	-12,3046067	1	.
39,87067	-3,8706704	1	.
40,01435	-,0143488	1	.
40,09193	-8,0919325	1	.
40,27008	-,2700777	1	.

40,59190	11,4080986	3	0E-8
40,82465	-17,8246525	1	.
41,00280	-5,0027977	1	.
41,09187	-9,0918703	1	.
41,15797	12,8420349	2	9,89949494
41,63496	-9,6349562	1	.
41,96827	-7,9682688	1	.
42,30158	-2,3015814	1	.
42,45675	-12,4567488	1	.
42,85616	3,1438438	1	.
43,02281	11,9771875	1	.
43,08891	-7,0889072	1	.
43,25556	-8,2555635	1	.
43,89921	-5,8992109	1	.
44,06587	-13,0658672	1	.
44,56584	-2,5658361	1	.
44,94227	-4,9422657	2	0E-8
45,19799	-3,1979946	1	.
45,59740	-10,5974020	1	.
45,68647	,3135254	3	0E-8
45,91923	-23,9192256	1	.
46,01979	-18,0197872	1	.
46,17495	11,8250454	1	.
46,80711	3,1928870	1	.
47,12894	-5,6289367	2	16,26345597
47,30708	-10,3070819	1	.
47,53983	2,4601670	2	0E-8
47,78407	-9,7840730	2	0E-8
48,02831	-4,0283130	2	2,82842712
48,27255	3,7274470	1	.
49,54836	-29,5483588	1	.
49,71502	4,2849849	1	.
49,81558	8,1844233	1	.
50,05982	2,9401833	1	.
50,59141	-1,5914136	1	.
50,61439	-10,6143914	1	.
51,01380	-3,0137988	1	.
51,40172	,5982827	1	.
51,41321	-12,4132062	1	.
51,49079	1,5092101	1	.
51,81261	,1873864	1	.
51,89020	15,1098027	1	.
52,12295	7,8770517	1	.
52,53384	2,4661554	2	9,89949494
52,61143	2,3885717	1	.
53,17749	10,8225080	1	.
53,18898	-11,1889809	1	.
53,27805	12,7219464	1	.
53,91021	6,0897880	1	.
54,56535	13,4346517	1	.
54,79810	17,2019006	1	.
55,53082	-6,5308194	1	.
56,41871	2,5812933	1	.
58,27207	5,7279348	1	.
58,77203	-7,7720341	1	.
59,40419	15,5958075	1	.
60,71447	6,2855348	1	.
60,78056	15,2194401	1	.
61,91269	-11,9126873	1	.
63,62237	2,3776327	1	.
Total	0E-7	107	11,34061823

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			13083,453	92	142,211	3,625	,005
Unstandardized Residual *	Between Groups	Linearity	,000	1	,000	,000	1,000
		Deviation from Linearity	13083,453	91	143,774	3,665	,004
Unstandardized Predicted Value	Within Groups		549,167	14	39,226		
	Total		13632,620	106			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Unstandardized Residual *				
Unstandardized Predicted Value	,000	,000	,980	,960

UJI REGRESI LINIER BERGANDA

X1 Terhadap Y

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Religiusitas ^b		Enter

a. Dependent Variable: Perilaku Menyontek

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,547 ^a	,300	,293	11,601

a. Predictors: (Constant), Religiusitas

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6041,463	1	6041,463	44,893	,000 ^b
	Residual	14130,257	105	134,574		
	Total	20171,720	106			

a. Dependent Variable: Perilaku Menyontek

b. Predictors: (Constant), Religiusitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	112,142	10,172		11,024	,000
	Religiusitas	-,768	,115	-,547	-6,700	,000

a. Dependent Variable: Perilaku Menyontek

X2 Terhadap Y**Variables Entered/Removed^a**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Sikap Guru ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Perilaku Menyontek

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,485 ^a	,235	,228	12,119

a. Predictors: (Constant), Sikap Guru

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4750,196	1	4750,196	32,342	,000 ^b
	Residual	15421,523	105	146,872		
	Total	20171,720	106			

a. Dependent Variable: Perilaku Menyontek

b. Predictors: (Constant), Sikap Guru

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	97,424	9,397		10,368	,000
	Sikap Guru	-,734	,129	-,485	-5,687	,000

a. Dependent Variable: Perilaku Menyontek

X1 X2 Terhadap Y**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Perilaku Menyontek	44,40	13,795	107
Religiusitas	88,25	9,836	107
Sikap Guru	72,27	9,124	107

NPar

Correlations

		Perilaku Menyontek	Religiusitas	Sikap Guru
Pearson Correlation	Perilaku Menyontek	1,000	-,547	-,485
	Religiusitas	-,547	1,000	,675
	Sikap Guru	-,485	,675	1,000
Sig. (1-tailed)	Perilaku Menyontek	.	,000	,000
	Religiusitas	,000	.	,000
	Sikap Guru	,000	,000	.
N	Perilaku Menyontek	107	107	107
	Religiusitas	107	107	107
	Sikap Guru	107	107	107

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Sikap Guru, Religiusitas ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Perilaku Menyontek

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,569 ^a	,324	,311	11,449	,324	24,943	2	104	,000	1,366

a. Predictors: (Constant), Sikap Guru, Religiusitas

b. Dependent Variable: Perilaku Menyontek

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6539,100	2	3269,550	24,943	,000 ^b
	Residual	13632,620	104	131,083		
	Total	20171,720	106			

a. Dependent Variable: Perilaku Menyontek

b. Predictors: (Constant), Sikap Guru, Religiusitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	117,617	10,425		11,282	,000					
	Religiusitas	-,566	,153	-,404	-3,694	,000	-,547	-,341	-,298	,544	1,837
	Sikap Guru	-,322	,165	-,213	-1,948	,054	-,485	-,188	-,157	,544	1,837

a. Dependent Variable: Perilaku Menyontek

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Religiusitas	Sikap Guru
1	1	2,988	1,000	,00	,00	,00
	2	,008	19,297	,87	,03	,36
	3	,004	26,384	,13	,97	,64

a. Dependent Variable: Perilaku Menyontek

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	29,62	63,62	44,40	7,854	107
Residual	-29,548	30,554	,000	11,341	107
Std. Predicted Value	-1,883	2,447	,000	1,000	107
Std. Residual	-2,581	2,669	,000	,991	107

a. Dependent Variable: Perilaku Menyontek

**DATA SKALA RELIGIUSITAS
DIDAPATKAN BERDASAR PENGISIAN DARI GOOGLE FORM**

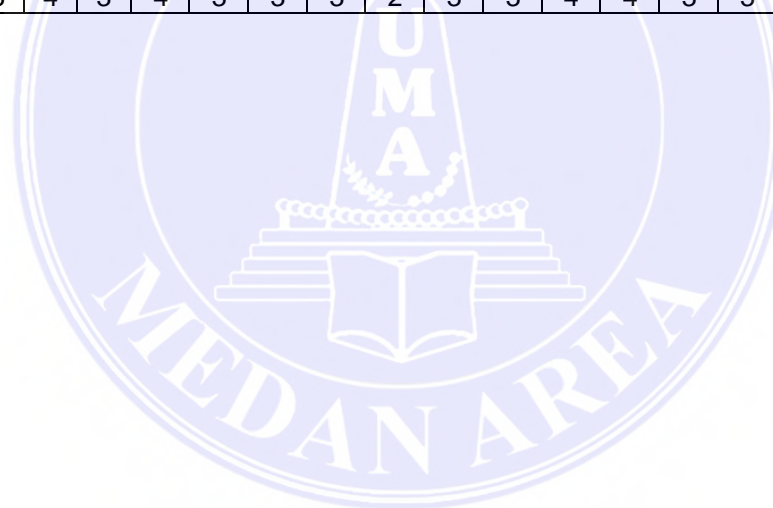
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	Xtotal
1	4	4	3	3	4	2	3	3	2	4	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	2	4	3	4	1	2	2	82
2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	75
3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	3	4	3	99
4	3	3	2	2	2	3	1	4	2	4	1	3	3	3	4	1	1	4	1	3	1	3	2	4	3	2	3	68
5	4	4	2	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	75
6	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	98
7	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	75
8	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	93
9	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	101
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83
11	4	4	1	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	104
13	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	101
14	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93
15	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	94
16	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	87
17	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	96
18	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	93
19	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	78
20	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	93
21	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81

22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	78			
23	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	4	88		
24	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	4	1	4	3	4	4	4	3	4	4	97		
25	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	1	4	4	3	4	1	4	3	4	1	4	4	88	
26	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	1	4	4	3	2	4	93	
27	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	81		
28	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83	
29	4	3	3	2	4	3	1	4	2	3	3	3	4	3	4	1	3	4	2	3	2	4	1	4	3	3	2	78	
30	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	1	4	2	4	3	82	
31	4	3	1	2	4	3	2	4	2	4	2	4	4	4	4	1	1	3	2	3	1	4	1	2	2	2	4	73	
32	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	2	4	3	3	3	94	
33	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	2	3	4	3	4	3	4	2	3	4	2	3	91	
34	4	2	4	1	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	88	
35	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	100
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108
37	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	99	
38	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	1	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	76	
39	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	89	
40	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	4	3	91	
41	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	100	
42	4	1	3	1	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	79	
43	4	4	4	2	4	3	3	4	3	4	1	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	94	
44	4	3	4	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	97	
45	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	3	4	3	2	3	95	
46	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	2	97

47	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	103
48	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	4	90
49	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	1	2	4	3	4	96
50	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	59
51	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	2	4	2	94
52	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	4	3	3	98
53	3	4	3	2	4	4	3	4	2	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	2	4	1	4	3	83
54	4	4	3	1	4	4	3	4	2	4	4	3	4	3	4	1	4	4	2	4	2	4	1	3	3	85
55	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	91
56	4	3	1	4	4	3	1	4	3	4	3	4	4	2	4	2	4	4	2	4	3	2	3	4	1	83
57	4	2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	98
58	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	95
59	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	2	100
60	4	2	3	2	4	3	3	4	3	4	2	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	4	2	4	2	84
61	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	3	4	2	97
62	4	1	3	1	4	3	4	4	3	4	1	3	3	3	3	1	4	3	4	3	3	3	2	3	4	80
63	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	99
64	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	94
65	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
66	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	82
67	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	3	2	3	2	4	2	87
68	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	99
69	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	94
70	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	81
71	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	104

72	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	106
73	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	89
74	4	3	4	1	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	3	3	2	92	
75	4	2	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82	
76	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	101	
77	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	94	
78	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	85	
79	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	99	
80	3	3	2	2	3	2	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	87	
81	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	93	
82	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	83	
83	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	83	
84	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	4	4	4	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3	85	
85	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	98	
86	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	99	
87	4	3	4	1	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	3	3	2	92	
88	4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	88	
89	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	85	
90	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	85	
91	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	3	4	3	2	95	
92	4	4	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	91	
93	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	79	
94	4	2	3	2	4	3	3	4	3	4	2	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	4	2	4	2	2	84	
95	4	3	2	3	3	4	2	4	2	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	2	3	4	1	4	1	3	82	
96	4	2	2	1	4	3	2	4	2	4	3	3	3	2	3	2	3	3	4	2	3	3	1	3	2	3	74	

97	3	3	2	1	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	3	3	3	2	2	4	2	2	2	3	63
98	4	4	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	67
99	4	3	1	3	4	4	2	4	3	4	3	3	4	1	4	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	82
100	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	87
101	4	3	2	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	4	3	4	2	3	4	2	3	3	3	3	81
102	4	2	3	2	4	4	3	4	2	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	84
103	4	2	3	3	4	3	3	4	1	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	1	3	1	2	1	71
104	4	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	1	3	3	3	2	75
105	4	2	1	3	3	3	2	4	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	1	3	66
106	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	87
107	4	3	3	2	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	86



**DATA SKALA SIKAP GURU
DIDAPATKAN BERDASAR PENGISIAN DARI GOOGLE FORM**

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	Xtotal
1	3	2	2	1	1	2	3	3	3	3	3	3	1	3	2	1	2	4	3	3	1	2	3	2	56
2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	68
3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	1	4	3	3	1	4	1	81
4	3	3	3	2	3	3	1	4	4	1	4	4	2	3	1	1	4	1	1	1	3	1	2	2	57
5	4	3	3	1	2	3	1	4	4	3	3	3	1	4	3	3	3	2	3	2	2	1	4	2	64
6	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	3	4	2	4	3	2	3	4	3	1	3	3	4	4	78
7	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	2	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	78
8	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	74
9	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	87
10	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
11	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	86
12	4	4	4	3	3	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	88
13	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	88
14	4	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	68
15	4	4	3	3	3	1	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	81
16	4	3	3	2	3	1	3	3	3	3	2	3	2	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	4	67
17	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	80
18	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	81
19	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
20	4	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74

21	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	80
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	63
23	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	83
24	4	4	3	3	3	4	4	4	4	1	4	4	1	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	83
25	4	3	3	4	3	2	2	4	4	3	4	4	2	4	3	3	4	3	4	3	3	4	1	3	77
26	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	1	4	4	3	2	3	2	78
27	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	76
28	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	81
29	4	3	2	1	3	1	3	3	4	1	3	4	1	3	2	1	2	4	2	2	2	1	4	2	58
30	3	2	2	2	3	2	3	3	4	3	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	58
31	3	1	2	1	3	1	3	3	3	3	2	3	1	2	3	1	2	3	3	3	2	3	2	3	56
32	3	3	3	2	4	2	4	3	4	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	78
33	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	75
34	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	2	3	4	2	3	3	3	2	2	3	3	68
35	3	2	2	2	3	2	3	2	4	4	2	3	2	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	65
36	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	83
37	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	67
38	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	77
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
40	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	69
41	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	3	4	2	3	3	4	4	83
42	3	3	2	1	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	68
43	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	89
44	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	68
45	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	4	4	82

46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	86
47	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	1	4	3	3	3	4	4	83
48	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	74	
49	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	84	
50	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	1	1	2	3	1	64	
51	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	75	
52	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	2	4	3	4	3	2	3	2	3	3	73	
53	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	56	
54	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	54	
55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	71	
56	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	1	4	3	3	4	2	3	2	1	2	3	3	65	
57	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	1	4	84	
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	69	
59	3	3	4	2	3	4	4	1	4	4	2	2	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4	2	4	77	
60	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	1	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	70	
61	4	3	3	2	4	2	4	3	3	4	3	4	1	3	3	1	4	3	4	3	3	3	3	3	73	
62	3	3	3	1	3	2	3	3	4	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	65	
63	4	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	81	
64	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	74	
65	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	2	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	73	
66	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72	
67	4	3	3	3	3	2	4	4	4	3	2	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	72	
68	4	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	81	
69	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	74	
70	3	1	3	1	3	1	3	3	1	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	63	

71	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	87
72	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	1	4	4	4	87
73	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	77
74	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	64
75	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
76	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	1	4	3	2	80
77	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	74
78	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
79	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	77
80	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	1	3	3	81
81	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	4	4	3	4	82
82	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
83	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
84	3	3	3	2	3	1	2	3	3	4	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	1	3	2	62
85	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	3	2	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	85
86	4	4	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	77
87	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	64
88	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
89	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
90	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
91	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	4	1	3	79
92	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	1	4	3	3	3	4	3	78
93	3	2	2	1	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	59
94	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	1	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	70
95	3	2	2	1	3	1	3	3	4	3	1	3	1	4	2	2	2	4	3	3	2	3	3	2	60

96	3	2	2	2	2	1	2	3	3	3	2	3	1	3	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	60
97	4	4	2	3	1	4	2	3	1	2	4	1	4	4	3	2	2	2	4	2	3	3	3	3	66
98	3	3	2	2	1	2	3	2	4	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	65
99	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	58
100	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	66
101	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	62
102	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	1	2	2	3	58
103	4	3	3	2	3	1	3	3	2	2	2	3	2	1	2	1	2	3	3	2	2	2	3	2	56
104	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	61
105	3	2	3	1	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	4	1	1	3	2	4	2	2	3	1	57
106	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	1	3	3	66
107	3	2	2	2	3	3	2	3	4	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	1	2	3	1	57



**DATA SKALA RELIGIUSITAS
DIDAPATKAN BERDASAR PENGISIAN DARI GOOGLE FORM**

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Xtotal
1	4	4	4	4	4	4	2	4	1	2	4	2	4	1	4	4	2	2	4	4	64
2	4	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	2	4	4	2	2	4	4	66
3	2	4	2	2	4	4	1	4	2	2	4	2	4	1	4	4	2	1	4	4	57
4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	76
5	4	4	4	2	4	4	1	2	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	68
6	4	4	2	4	4	1	2	4	4	2	2	4	4	1	4	4	2	4	1	4	61
7	2	4	4	2	2	4	1	2	2	2	2	2	4	2	4	4	2	2	2	4	53
8	4	4	4	2	2	2	4	4	2	4	2	2	4	1	4	4	2	2	4	4	61
9	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	2	4	4	1	4	4	4	2	2	4	63
10	4	4	2	2	4	2	2	4	4	2	2	2	4	2	4	4	2	2	2	4	58
11	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
12	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	25
13	2	4	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	1	4	2	2	4	1	1	49
14	2	2	2	1	2	1	1	4	4	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	36
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
16	2	4	2	2	4	2	1	4	2	2	2	2	4	1	2	4	2	2	2	4	50
17	4	4	2	2	4	2	1	4	2	2	4	2	4	1	4	4	2	2	4	4	58
18	4	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	4	2	1	2	4	41
19	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	40
20	2	2	4	2	2	4	2	4	1	1	4	2	2	1	4	4	1	2	2	1	47
21	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	1	28
22	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	42
23	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	32
24	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	35
25	4	2	2	4	2	2	1	4	2	4	2	4	2	2	4	4	2	2	2	4	55
26	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	4	1	4	2	4	2	2	1	36
27	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	37
28	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	42
29	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	72
30	2	4	4	4	2	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	2	2	2	4	2	62
31	2	4	4	2	4	4	2	4	2	2	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	64
32	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	2	27
33	2	2	2	2	4	1	1	1	1	1	1	1	4	1	2	1	1	1	1	4	34
34	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	22
35	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	4	4	1	1	1	32
36	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
37	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	40

38	4	4	2	4	2	2	2	2	4	4	2	2	4	4	2	4	4	2	2	2	58
39	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	31
40	2	2	1	2	4	1	1	4	2	1	1	1	1	2	1	4	4	1	2	1	38
41	4	4	2	2	4	1	1	4	2	2	1	1	4	4	1	4	4	2	1	1	49
42	4	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	2	2	2	48
43	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	4	2	1	1	46
44	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	23
45	2	2	2	2	2	1	1	4	1	1	1	1	1	2	1	2	4	1	1	1	33
46	4	4	4	4	2	2	1	1	2	2	2	2	2	4	1	4	4	2	2	4	53
47	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	4	2	4	2	2	2	2	46
48	2	2	2	2	4	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	46
49	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	4	1	1	1	1	27
50	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	2	2	4	66
51	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	40
52	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	26
53	4	4	2	4	4	4	1	2	4	4	1	1	2	4	2	4	2	2	2	2	55
54	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	2	2	4	2	4	2	2	2	2	60
55	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	4	1	2	2	2	2	1	35
56	4	4	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	4	2	2	2	54
57	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	21
58	2	2	1	1	1	2	1	4	2	1	1	1	1	2	1	2	4	1	1	1	32
59	4	4	1	2	4	2	1	2	1	1	1	1	4	4	1	4	2	1	1	1	42
60	2	4	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	4	2	4	2	4	2	2	50
61	2	4	1	2	4	1	1	2	2	2	1	1	2	4	1	4	2	1	1	1	39
62	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	1	4	2	2	1	1	39
63	4	4	1	1	1	2	2	4	4	4	2	2	2	2	2	4	2	1	1	1	46
64	4	4	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	4	2	4	2	2	2	2	52
65	2	2	2	4	2	4	2	2	4	2	2	2	4	4	2	2	4	2	2	2	52
66	2	4	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	46
67	2	4	2	1	4	2	1	1	4	1	1	1	4	4	1	4	1	1	2	1	42
68	4	4	1	1	1	2	2	4	4	4	2	2	2	2	2	4	2	1	1	1	46
69	4	4	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	4	2	4	2	2	2	2	52
70	2	4	2	4	4	1	2	2	4	2	2	2	2	4	2	4	4	2	2	2	53
71	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
72	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
73	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	4	1	1	1	30
74	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	40
75	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	42
76	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	4	1	2	4	1	1	1	31
77	4	4	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	4	2	4	2	2	2	2	52
78	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	2	2	2	2	46

79	2	4	2	2	4	2	2	2	4	2	2	2	2	4	2	4	4	2	2	2	52
80	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	40
81	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	22
82	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	38
83	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	38
84	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
85	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
86	2	4	2	2	4	2	2	2	4	2	2	2	2	4	2	4	4	2	2	2	52
87	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	40
88	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	35
89	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	2	2	2	2	46
90	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	2	2	2	2	46
91	2	2	2	2	2	1	1	4	1	1	1	1	1	2	1	2	4	1	1	1	33
92	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	36
93	2	4	4	4	4	2	4	4	4	2	2	2	2	4	2	4	4	2	2	2	60
94	2	4	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	4	2	4	2	4	2	2	50
95	2	4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	67
96	4	4	4	2	2	4	4	2	2	1	4	4	2	4	4	4	1	2	1	4	59
97	1	2	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	67
98	4	2	2	2	4	2	2	4	2	2	4	4	4	1	2	2	1	2	4	1	51
99	2	2	2	2	2	4	4	1	2	2	4	4	2	2	1	2	2	2	2	4	48
100	2	2	2	2	2	4	4	2	4	2	4	4	2	2	4	2	2	2	1	4	53
101	2	2	4	2	2	4	4	2	2	2	4	4	2	2	4	2	2	1	1	4	52
102	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	4	4	2	2	4	2	2	2	2	4	52
103	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	2	4	4	75
104	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	49
105	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	50
106	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	30
107	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	49